



UNIVERSITAS INDONESIA

**TINJAUAN PENGUKURAN KECUKUPAN MODAL
PERUSAHAAN EFEK MENGGUNAKAN METODE *BASEL
ACCORD***

TESIS

NATALINA HUTAPEA

1006740025

**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
JAKARTA
JUNI 2012**



UNIVERSITAS INDONESIA

**TINJAUAN PENGUKURAN KECUKUPAN MODAL
PERUSAHAAN EFEK MENGGUNAKAN METODE *BASEL
ACCORD***

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Manajemen

NATALINA HUTAPEA

1006740025

**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
KEKHUSUSAN MANAJEMEN KEUANGAN**

JAKARTA

JUNI 2012

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Natalina Hutapea

NPM : 1006740025

Tanda Tangan :

Tanggal : 22 Juni 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :
Nama : Natalina Hutapea
NPM : 1006740025
Program Studi : Magister Manajemen
Judul Tesis : Tinjauan Pengukuran Kecukupan Modal Perusahaan
Efek Menggunakan Metode *Basel Accord*

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Manajemen pada Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Rofikoh Rokhim S.E., SIP., DEA., Ph.D (.....)

Penguji : Dr. Dewi Hanggraeni, MBA (.....)

Penguji : Imo Gandakusuma, MBA (.....)

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal : 22 Juni 2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas berkat dan belas kasih-Nya, saya dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Manajemen Program Studi Magister Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Rofikoh Rokhim S.E., SIP., DEA., Ph.D, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan Karya Akhir ini;
2. Ibu Dr. Dewi Hanggraeni, MBA dan Bapak Imo Gandakusuma, MBA, selaku penguji yang banyak memberikan masukan dan saran perbaikan Karya Akhir ini;
3. Bapak Dr. Rhenald Kasali selaku Ketua Program Magister Manajemen Universitas Indonesia dan Bapak Dr. Irwan Adi Ekaputra selaku Sekretaris Program MMUI;
4. Segenap dosen pengajar Program Magister Manajemen Universitas Indonesia yang telah bersedia membagikan ilmu dan pengalamannya;
5. Segenap staff akademik, staff administrasi, dan staff perpustakaan Program Magister Manajemen Universitas Indonesia yang telah banyak membantu penulis sejak awal masa studi sampai selesai;
6. Rekan-rekan Kliring Penjaminan Efek Indonesia, Mbak Erna, Mbak Fifi, Mas iding, Arin, Pak Rusmana yang telah membantu dalam ide dan data-data yang saya butuhkan selama ini;

7. Bapak dan Mama, adik-adikku, Imelda & Roy, Icha, Naomi, Sahata terima kasih untuk semua pengertian, dukungan, dan support selama ini dan;
8. Sahabat- sahabat terbaik di G101 terima kasih buat dua tahun yang melelehkan, menyenangkan dan akan selalu dikenang.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Salemba, 22 Juni 2012

Penulis



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Natalina Hutapea

NPM : 1006740025

Program Studi : Magister Manajemen

Departemen : Manajemen Keuangan

Fakultas : Ekonomi

Jenis karya : Tesis

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: Tinjauan Pengukuran Kecukupan Modal Perusahaan Efek Menggunakan Metode *Basel Accord* beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Jakarta

Pada tanggal : 22 Juni 2012

Yang menyatakan

(Natalina Hutapea)

ABSTRAK

Nama : Natalina Hutapea
Program Studi : Magister Manajemen
Judul Tesis : Tinjauan Pengukuran Kecukupan Modal Efek Menggunakan Metode *Basel Accord*

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau pengukuran kecukupan modal perusahaan efek menggunakan metode *Basel Accord*. Sesuai dengan peraturan Bapepam No V.D.5 tentang modal kerja bersih disesuaikan (MKBD) dimana aset lancar dikurangi liabilitas ditambah peringkat liabilitas dikurangi penyesuaian risiko likuiditas, risiko pasar, risiko kredit, dan risiko kegiatan usaha. Data yang digunakan berupa data laporan MKBD perusahaan efek sejak 1 Februari 2012 sampai dengan 30 April 2012. Dilakukan pemodelan modal kerja bersih disesuaikan menggunakan pendekatan *capital adequacy directive* atau yang lebih dikenal dengan *Basel Accord*. Pemodelan diterapkan pada perusahaan efek nasional dan patungan yang memiliki aset tertinggi dan terendah. Dari hasil pemodelan diperoleh modal kerja bersih disesuaikan lebih rendah jika menggunakan metode *Basel Accord* dibandingkan dengan MKBD yang sudah ada. Penyesuaian risiko pasar dinilai lebih rendah jika menggunakan pendekatan *capital adequacy directive*, sedangkan pendekatan kegiatan usaha lebih tinggi, dan tidak ada perbedaan terhadap penyesuaian risiko lainnya.

Kata kunci:

Kecukupan modal, MKBD, *Capital Adequacy Directive*, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar, Risiko Kredit, Risiko Kegiatan Usaha

ABSTRACT

Name : Natalina Hutapea
Study Program : Master of Manajemen
Title : Capital Adequacy Measurements using Basel Accord Method (Review in Securities Company)

This study aims to review the financial intermediaries's capital adequacy measurement using the *Basel Accord* method. In accordance with Bapepam regulations V.D.5 on adjusted net working capital (MKBD) where current assets minus liabilities minus liabilities plus the rank adjustment of liquidity risk, market risk, credit risk, and risk activities. The data used in the form of securities companies report data MKBD since February 1, 2012 until 30 April 2012. Modeling conducted using the adjusted net working capital approach to capital adequacy directive or better known as the *Basel Accord*. Modeling applied to a national securities firms and joint ventures that have the highest and lowest asset. Modeling results obtained from the adjusted net working capital using *Basel Accord* is lower when compared with existing MKBD. Adjustment of market risk lower if the capital adequacy directive approach, whereas the higher operational risk, and no difference to other risk adjustment.

Key words:

Capital Requirement, MKBD, Capital Adequacy Directive, Liquidity Risk, Market Risk, Credit Risk, Operational Risk

DAFTAR ISI

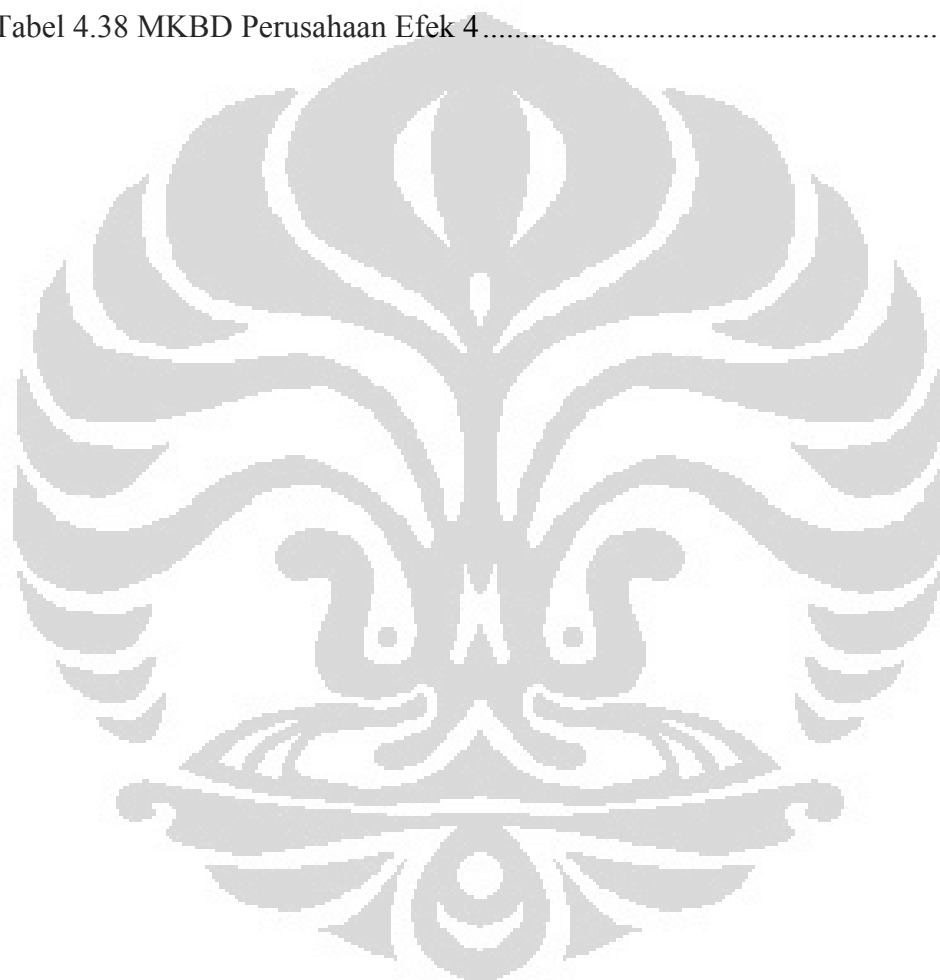
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Rumus.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Batasan Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penelitian.....	6
BAB 2.....	8
LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Modal.....	8
2.2 Kecukupan Modal – <i>Net Capital Approach</i>	8
2.3 Pendekatan Risiko – <i>Net Capital Approach</i>	10
2.4 Peringkat Liabilitas.....	18
2.5 Hutang Subordinasi.....	21
2.6 Kecukupan Modal – <i>Capital Adequacy Directive</i>	22
2.7 Pendekatan Risiko – <i>Capital Adequacy Directive</i>	24
2.8 Penerapan Pendekatan Risiko – <i>Capital Adequacy Directive</i>	33
2.9 Fungsi PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).....	42
2.10 Implementasi Penerapan MKBD di Perusahaan Efek Indonesia.....	42
BAB 3.....	48
DATA DAN METODOLOGI PENELITIAN.....	48

3.1 Data Perusahaan Efek dan Pendekatan Berbasis Risiko	48
3.2 Pendekatan Permodalan Berbasis Risiko	48
3.3 Data yang Digunakan	49
3.4 Langkah Langkah dan Alur Metodologi Penelitian	50
BAB 4	52
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Model Perhitungan	52
4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Risiko – Pendekatan <i>Net Capital Approach</i> dan <i>Capital Adequacy Directive</i>	55
4.3 Perhitungan MKBD – Pendekatan <i>Capital Adequacy Directive</i>	63
4.4 Rekapitulasi Perhitungan MKBD – Pendekatan <i>Capital Adequacy Directive</i>	104
BAB 5	99
KESIMPULAN DAN SARAN	99
5.1 Kesimpulan	99
5.2 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya	101
5.3 Implikasi Penelitian	102
DAFTAR PUSTAKA	103

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pendekatan Risiko.....	23
Tabel 2.2 <i>Specific Interest Risk</i>	25
Tabel 2.3 General Interet Risk	27
Tabel 2.4 Risiko Kegiatan Usaha.....	32
Tabel 2.5 <i>Counterparty Risk Weighting</i>	35
Tabel 2.6 <i>Position Risk Requirement for Standard Approach</i>	36
Tabel 2.7 <i>Position Risk Requirement for Building Block Approach</i>	38
Tabel 2.8 <i>Position Requirement Risk</i>	40
Tabel 2.9 Formulasi MKBD	45
Tabel 4.10 Model Perhitungan MKBD.....	54
Tabel 4.11 Model Perhitungan Risiko Likuiditas	56
Tabel 4.12 Model Perhitungan Risiko Pasar.....	58
Tabel 4.13 Model Perhitungan Risiko Kredit	60
Tabel 4.14 Model Perhitungan Risiko Kegiatan Usaha.....	62
Tabel 4.15 Sample Perusahaan Efek.....	63
Tabel 4.16 Modal Kerja Bersih Perusahaan Efek 1	64
Tabel 4.17 Penyesuaian Risiko Likuiditas Perusahaan Efek 1	66
Tabel 4.18 Penyesuaian Risiko Pasar Perusahaan Efek 1	67
Tabel 4.19 Penyesuaian Risiko Kredit Perusahaan Efek 1	71
Tabel 4.20 Penyesuaian Risiko Kegiatan Usaha Perusahaan Efek 1	73
Tabel 4.21 MKBD Perusahaan Efek 1	74
Tabel 4.22 Modal Kerja Bersih Perusahaan Efek 2	75
Tabel 4.23 Penyesuaian Risiko Likuiditas Perusahaan Efek 2	77
Tabel 4.24 Penyesuaian Risiko Pasar Perusahaan Efek 2.....	78
Tabel 4.25 Penyesuaian Risiko Kredit Perusahaan Efek 2	81
Tabel 4.27 MKBD Perusahaan Efek 2.....	84
Tabel 4.29 Penyesuaian Risiko Likuiditas Perusahaan Efek 3	87
Tabel 4.30 Penyesuaian Risiko Kredit Perusahaan Efek 3	91

Tabel 4.31 Penyesuaian Risiko Kegiatan Usaha Perusahaan Efek 3	93
Tabel 4.32 MKBD Perusahaan Efek 3	94
Tabel 4.33 Modal Kerja Bersih Perusahaan Efek 4	95
Tabel 4.34 Penyesuaian Risiko Likuiditas Perusahaan Efek 4	96
Tabel 4.35 Penyesuaian Risiko Pasar Perusahaan Efek 4	97
Tabel 4.36 Penyesuaian Risiko Kredit Perusahaan Efek 4	100
Tabel 4.37 Penyesuaian Risiko Kegiatan Usaha Perusahaan Efek 4	102
Tabel 4.38 MKBD Perusahaan Efek 4	103



Daftar Gambar

Gambar 3.1 Metode Penelitian	51
Gambar 4.2 Penyesuaian Risiko Pasar (2012)	105
Gambar 4.3 Risiko Kegiatan Usaha (2012)	106

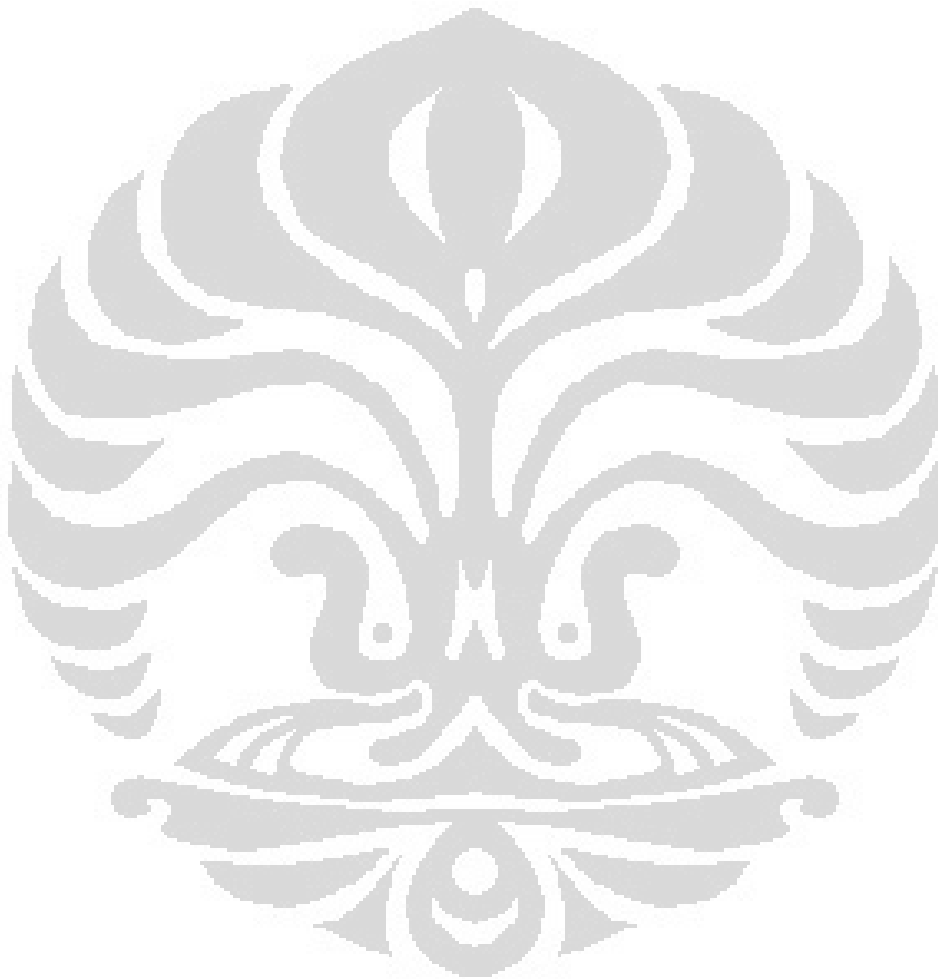


Daftar Rumus

Rumus 2.1 Risiko Kegiatan Usaha (<i>Single Indicator Risk</i>)	26
Rumus 2.2 Risiko Kegiatan Usaha (<i>Business Unit</i>)	26
Rumus 2.3 Risiko Kegiatan Usaha (<i>Internal Measurement Approach</i>)	27
Rumus 2.4 Risiko Kredit di Bursa Efek Malaysia	28
Rumus 2.5 Risiko Kredit Di Bursa Efek Filipina	29
Rumus 2.6 Risiko Pasar Ekuitas	31
Rumus 2.7 Risiko Pasar Negara	31
Rumus 2.8 <i>Position Risk Requirement - Standard Approach</i>	31
Rumus 2.9 <i>Position Risk Requirement - Building Block Approach</i>	32
Rumus 2.10 <i>General Market Risk - Building Block Approach</i>	32
Rumus 2.11 <i>Specific Market Risk</i>	32
Rumus 2.12 <i>Metode Penelitian - Country</i>	32
Rumus 2.13 <i>Position Risk Market</i>	34

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Struktur Perusahaan Efek	105
Lampiran 2 Perusahaan Efek 1	106
Lampiran 3 Perusahaan Efek 2	115
Lampiran 4 Perusahaan Efek 3	124
Lampiran 5 Perusahaan Efek 4	132



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Pada akhir tahun 2010 Bapepam LK menerbitkan peraturan yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perusahaan Efek. Salah satu peraturan yang diterbitkan adalah peraturan Nomor V.D.5 terkait dengan pemeliharaan dan pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD). Dalam laporannya Bapepam LK mengklaim bahwa peraturan yang diterbitkan ini akan dapat meningkatkan kualitas perusahaan efek demi kepentingan nasabah.

Hal yang harus dipertimbangkan terkait dengan kepentingan nasabah adalah keamanan dana yang dikelola oleh Perusahaan Efek. Usaha Perusahaan Efek dalam memelihara kepercayaan nasabah menjadi tanggung jawab regulator (Bapepam LK dan SRO) sesuai dengan amanat Undang-undang Pasar Modal Pasal 4 yang menyatakan pembinaan, pengaturan, dan pengawasan dilaksanakan oleh Bapepam-LK dengan tujuan mewujudkan terciptanya kegiatan Pasar Modal yang teratur, wajar, dan efisien serta melindungi kepentingan pemilik modal dan masyarakat (IDX Newsletter, 2011).

Akibat dari diterbitkannya peraturan V.D.5 tersebut adalah Perusahaan Efek sebagai salah satu lembaga yang menjalankan fungsi sebagai wakil investor dalam melakukan transaksi perdagangan dan sudah memiliki izin dari Bapepam LK memiliki kewajiban untuk melindungi kepentingan investor. Menurut Undang Undang Pasar Modal Pasal 1 butir 21 Perusahaan Efek dalam hal ini adalah pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek dan Manajer Investasi.

Selain melindungi kepentingan nasabah dalam pemeliharaan dan pelaporan MKBD Perusahaan efek juga wajib memenuhi kecukupan modal (*Capital Requirement*) sebagai syarat untuk melakukan kegiatan transaksi perdagangan di bursa.

Kecukupan modal menurut rekomendasi *International of Securities Commissions* (IOSCO) adalah modal minimal yang harus dipenuhi oleh Perusahaan Efek dan dikelola dalam jangka waktu tertentu. Kecukupan modal yang sangat minim

menjadi isu penting ketika dalam memenuhi persyaratan kecukupan modal tersebut mengandung risiko kegagalan dalam pemenuhannya (*Guidance to Emerging Market Regulators Regarding Capital Adequacy Requirement for Financial Intermediaries, 2006*).

Penilaian kecukupan modal yang sudah dilakukan oleh Perusahaan Efek seharusnya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh IOSCO *Principle 22* yang menyatakan agar disediakan suatu sistem yang mengatur kecukupan modal yang merefleksikan risiko yang akan dihadapi oleh Perusahaan Efek dalam menjalankan bisnisnya (*Guidance to Emerging Market Regulators Regarding Capital Adequacy Requirement for Financial Intermediaries, 2006*). Bapepam LK telah menerapkan prinsip ini dalam MKBD dengan diterbitkannya surat keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-566/BL/2011 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pasal dua menegaskan: bahwa Perusahaan Efek yang telah mendapatkan izin usaha dari Bapepam-LK wajib mengembangkan dan mempersiapkan sistem pemantauan kecukupan modal dalam rangka pemeliharaan dan pelaporan MKBD serta melakukan penyesuaian terhadap peraturan yang baru.

Peraturan V.D.5 yang diterbitkan oleh Bapepam LK yang dimaksud dengan MKBD adalah jumlah aset lancar perusahaan efek dikurangi dengan seluruh liabilitas perusahaan efek dan Peringkat liabilitas, ditambah dengan utang subordinasi, serta dilakukan penyesuaian penyesuaian lainnya. Hutang subordinasi yang menjadi faktor penambah MKBD tersebut adalah pinjaman subordinasi yang pokok-pokok perjanjiannya sesuai dengan peraturan Bapepam Nomor V.D.7 tentang pokok-pokok perjanjian pinjaman subordinasi.

Penyesuaian yang dimaksud dalam perhitungan MKBD ini adalah pendekatan risiko. Risiko yang dialami adalah risiko operasional, risiko kredit, dan risiko pasar. Perusahaan Efek memiliki kewajiban untuk menutupi kemungkinan risiko yang akan terjadi tersebut dengan harapan dapat melindungi aset yang dimiliki oleh nasabah Perusahaan Efek (Markham, 2010).

Dalam prakteknya menghitung kecukupan modal tidak hanya memperhatikan faktor kecukupan modal dan penyesuaian risiko tetapi juga mempertimbangkan klasifikasi usaha (IDX Newsletter, 2011). Klasifikasi usaha

dalam Perusahaan efek adalah perusahaan yang memiliki fungsi sebagai Penjamin Emisi, Pedagang Perantara, Penjamin Emisi Efek, dan Manajer Investasi. Perantara Pedagang Efek yang mengadministrasikan rekening Efek Nasabah, wajib memiliki MKBD sebesar Rp 25 miliar. Sementara itu Perusahaan Efek yang memiliki fungsi sebagai perantara pedagang efek yang tidak mengadministrasikan rekening Efek Nasabah, Manajer Investasi, Perantara Pedagang Efek yang tidak mengadministrasikan rekening Efek nasabah dan Manajer Investasi wajib memiliki MKBD sebesar Rp200 juta .

Penetapan kecukupan modal ini sudah menjadi hal yang wajib bagi Perusahaan Efek karena peraturan tidak hanya berlaku di Indonesia saja, tetapi sudah berlaku umum bagi Perusahaan Efek di negara negara lain.

IOSCO sebagai lembaga Perusahaan Efek internasional telah mencoba melakukan harmonisasi atas kecukupan modal yang dimiliki Perusahaan Efek, dari hasil penelitian yang dilakukan ada beberapa negara yang menggunakan pendekatan kecukupan modal yang berbeda. IOSCO mengungkapkan beberapa negara menetapkan perhitungan kecukupan modal yang berbeda-beda, beberapa pendekatan yang dilakukan dalam menentukan rasio kecukupan modal adalah:

- 1 *Net Capital Approach*
- 2 *Risk Based Approach*
- 3 *Risk Adjusted Approach (VAR Approach)*
- 4 *Any other (Capital Adequacy Approach/Basel Approach)*

Penilaian kecukupan modal menurut yurisdiksi yang diterbitkan oleh IOSCO secara garis besar membagi bahwa banyak bank dan perusahaan investasi di negara perserikatan Eropa menggunakan pendekatan *Capital Adequacy Directive* atau yang lebih dikenal dengan *Basel Accord* sedangkan di beberapa negara di luar Eropa termasuk Indonesia menggunakan pendekatan *Net Capital* (Herring dan Schuermann, 2005). Penerapan kecukupan modal ini tidak hanya diterapkan pada Perusahaan Efek saja, beberapa industri mensyaratkan suatu tingkat kecukupan modal baik berupa rasio maupun standar permodalan, misalnya perbankan menggunakan metode pendekatan risiko dalam menghitung rasio kecukupan modal. Pendekatan risiko ini digunakan sebagai alat deteksi dalam usaha lembaga tersebut peningkatan keamanan dan kesehatan sistem keuangan.

Salah satu metode pendekatan ini adalah *Basel Accord* dimana secara esensial serupa dengan pendekatan *Capital Adequacy Directive* (Dimson dan Marsh, 1995). Pendekatan ini menitikberatkan pada perhitungan permodalan yang berbasis risiko, *supervisory review process* dan *market discipline* (<http://www.bi.go.id/ImplementasiBaselIIIdiIndonesia> Senin 10 April 2012 pukul 21.07), metode pendekatan yang dilakukan adalah menghitung kebutuhan modal yang sesuai dengan profil risiko yang dimiliki bank.

Basel Accord merupakan cara untuk meningkatkan stabilitas di dalam sistem di perbankan. Sama halnya dengan Perusahaan Efek yang menggunakan pendekatan MKBD dalam melakukan pemantauan terhadap kecukupan modal yang dimiliki (Kaplanski dan Levy, 2004).

Melihat pada pemaparan yang telah dijelaskan sebelumnya penelitian ini akan difokuskan pada perhitungan permodalan yang berbasis risiko karena merupakan menerapkan prinsip kehati-hatian atas dana investor. Jika terjadi kegagalan dalam pengelolaan dana tersebut, maka akan mengganggu sistem operasional perusahaan (Lichtenstein, 1994).

1.2 Perumusan Masalah

Dengan berdasarkan pada fenomena di atas, dalam penelitian ini penulis mencoba untuk melakukan peninjauan penghitungan kecukupan modal yang dimiliki oleh Perusahaan Efek yang saat ini diukur menggunakan metode MKBD dengan memakai metode *Basel Accord*. Hal ini sesuai dengan laporan yang diterbitkan oleh IOSCO nomor delapan yang menyatakan bahwa terdapat beberapa yurisdiksi yang menggunakan pendekatan *Net Capital* dan juga yurisdiksi lain yang menggunakan pendekatan *Capital Adequacy Directive*. Disisi lain regulator juga diwajibkan untuk menetapkan peraturan yang sangat ketat dalam penetapan kecukupan modal, dimana Perusahaan Efek memiliki potensi kegagalan yang sangat besar akibat transaksi yang dilakukan (Dimson dan Marsh, 1995).

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, pertanyaan penelitian yang ingin dijawab dalam karya akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendekatan faktor - faktor risiko operasional, risiko kredit, dan risiko pasar Perusahaan Efek yang menggunakan MKBD jika ditinjau dengan menggunakan Metode *Basel Accord*?
2. Bagaimana perhitungan kecukupan modal Perusahaan Efek yang menggunakan MKBD jika ditinjau dengan Metode *Basel Accord*?
3. Bagaimana perbandingan perhitungan kecukupan modal dengan menggunakan pendekatan MKBD dan Metode *Basel Accord* setelah memasukkan faktor - faktor risiko ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah melakukan peninjauan penerapan kecukupan modal Perusahaan Efek dengan menggunakan metode MKBD dan metode *Basel Accord*.

Secara detail tujuan penelitian ini adalah:

1. Melakukan identifikasi atas berbagai jenis risiko operasional, risiko kredit, dan risiko pasar Perusahaan Efek yang menggunakan metode MKBD jika ditinjau dengan menggunakan metode *Basel Accord*.
2. Melakukan identifikasi atas kecukupan modal Perusahaan Efek yang menggunakan metode MKBD jika ditinjau menggunakan metode *Basel Accord*.
3. Melakukan analisis dan perbandingan dari kedua metode tersebut, dan mengambil kesimpulan dari hasil yang diperoleh.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat kepada beberapa pihak antara lain sebagai berikut:

1. Industri

Penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat pada industri pasar modal khususnya perusahaan efek yang harus menyadari risiko yang akan dihadapi akibat aktivitas yang dilakukan, sehingga kepentingan investor akan selalu tetap terlindungi dan menciptakan pasar modal Indonesia yang teratur, wajar, dan efisien.

2. Regulator

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat kepada Bapepam LK sebagai regulator untuk proses perbaikan penghitungan MKBD pada masa yang akan datang, dan metode penghitungannya dapat dibandingkan dalam skala regional dan internasional.

3. Akademisi

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk perkembangan Perusahaan Efek sebagai salah satu entitas pasar modal Indonesia dan pengetahuan serta fungsi lembaga yang terlibat didalamnya.

1.5 Batasan Penelitian

Sesuai dengan peraturan Bapepam LK V.D.5 tentang MKBD yang sudah mengalami penyesuaian dan akan efektif diterapkan sejak 1 Februari 2012, maka penelitian ini akan dibatasi hanya pada perhitungan kecukupan modal sejak 1 Februari 2012 sampai dengan 30 April 2012.

1.6 Sistematika Penelitian

Penelitian ini terdiri dari lima bab dengan beberapa sub bab pada masing-masing babnya. Secara garis besar kerangka penulisannya adalah sebagai berikut :

a. Bab 1 Pendahuluan

Bab ini mencakup penjelasan tentang perlunya mengetahui nilai intrinsik suatu kegiatan, tujuan dari penelitian ini dilaksanakan, metode penelitian yang digunakan serta pembatasan masalah yang akan dibahas pada karya akhir ini.

b. Bab 2 Landasan Teori

Bab ini mencakup landasan ilmu yang relevan digunakan sebagai dasar dari penelitian dalam karya akhir ini.

c. Bab 3 Data dan Metode Penelitian

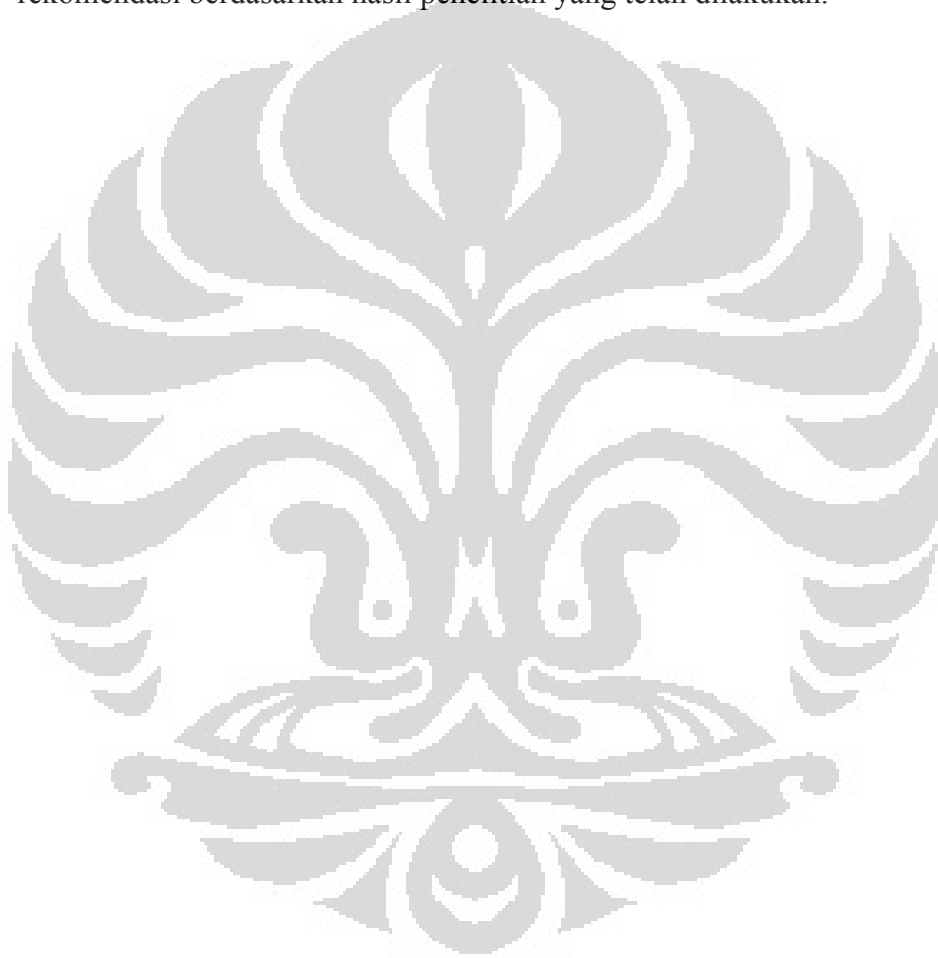
Bab ini mencakup penjelasan mengenai data perusahaan yang diteliti, baik strategi, analisa industri dan *stakeholders*-nya. Bab ini bertujuan agar pembaca mengetahui karakteristik dari perusahaan yang menjadi obyek penelitian beserta industrinya, sehingga dapat membantu untuk mengembangkan asumsi yang digunakan dalam penelitian.

d. Bab 4 Analisis dan Pembahasan

Bab ini mencakup penilaian nilai intrinsik atas perusahaan yang diteliti dengan menggunakan metode MKBD dan *Basel Accord*. Hasil penilaian yang diperoleh kemudian akan membandingkan kedua metode tersebut dan pengambilan kesimpulan.

e. Bab 5 Kesimpulan dan Saran

Bab ini mencakup rangkuman dari seluruh karya akhir, serta memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.



BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Modal

Modal (*capital*) menurut Sujana (2005) adalah hak atau klaim pemilik atas aset perusahaan dengan kata lain modal merupakan hak kekayaan pemilik. Definisi modal sangat krusial mengingat hal ini akan menentukan efisiensi dari standar modal tersebut. Pendekatan modal ada yang dikaitkan dengan risiko kegiatan usaha Perusahaan Efek dengan memperbolehkan perusahaan untuk menggunakan hutang subordinasi jangka pendek dan jangka panjang sebagai tambahan modal sendiri untuk menutupi risiko, ada juga yang menetapkan bank garansi sebagai pengganti modal. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi jika perusahaan menghadapi risiko yang berfluktuasi dan gagal maka hutang subordinasi dan garansi tersebut dapat digunakan untuk memenuhi klaim nasabah dan *counterparty*.

Beberapa industri mensyaratkan suatu tingkat kecukupan modal tertentu misalnya industri perbankan yang menerapkan *Basel Accord* dalam memenuhi rasio kecukupan modalnya. Konsep kecukupan modal dalam industri sekuritas juga merupakan suatu hal yang sangat mutlak. Pada penelitian ini dijabarkan dua pendekatan kecukupan modal pada industri sekuritas di beberapa negara. Yang pertama adalah pendekatan *Net Capital* dimana secara umum pendekatan ini mensyaratkan Perusahaan Efek untuk memelihara tingkat likuiditas aset agar mampu memenuhi kewajiban dan mencukupi potensi kerugian yang muncul. Yang kedua adalah pendekatan *Capital Adequacy Directive* dimana secara esensial pendekatan ini serupa dengan *Basel Accord*.

2.2 Kecukupan Modal – *Net Capital Approach*

Kecukupan modal yang dimiliki harus mencerminkan volatilitas dari portfolio yang dimiliki oleh Perusahaan Efek (Dimson & Marsh, 1995). Perusahaan efek di beberapa negara secara umum menyetujui bahwa harus diterapkannya pencadangan yang bertujuan untuk menghindari risiko keuangan, walaupun pada kenyataannya tidak ada pendekatan pencadangan yang sama

diterapkan di beberapa negara, pencadangan menggunakan pendekatan ini menurut beberapa yurisdiksi diterapkan di US, Kanada, Jepang dan Indonesia.

Dengan pendekatan ini diharapkan Perusahaan Efek memiliki aset lancar yang mencukupi untuk menutupi semua kewajiban baik kepada nasabah maupun pelaku pasar secara cepat. Persyaratan pemodalannya tersebut akhirnya diharapkan dapat menjadi bantalan bagi potensi timbulnya risiko yang telah disebutkan diatas.

Dalam *US Net Capital Rule* (Tarbert, 2000), perhitungan minimum aset lancar Perusahaan Efek dimulai dengan menghitung modal bersih sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Pada tahap ini termasuk menilai sekuritas dan aset keuangan sesuai dengan nilai pasarnya. Selanjutnya dengan menambahkan kewajiban subordinasi tertentu kepada modal bersih dan mengurangkannya dengan aset tidak lancar seperti furniture, perlengkapan gedung, dan nilai seat bursa efek yang dimilikinya. Umumnya piutang yang *unsecured* juga dikurangkan dari modal bersih. Dengan demikian aset yang tersisa terdiri dari kas, sekuritas, mata uang asing, dan instrumen keuangan lainnya yang disebut dengan modal bersih sementara. Langkah terakhir adalah mengurangi modal bersih sementara ini dengan presentase tertentu atas nilai pasar aset keuangan tersebut, dengan memperhitungkan jika ada hedging atas aset tersebut. Nilai pengurang ini disebut dengan haircut yang dihitung berdasarkan likuiditas aset terkait. Nilai modal bersih sementara yang telah disesuaikan dengan *Haircut* inilah yang mencerminkan nilai modal bersih aktual yang dimaksud dengan pendekatan tersebut.

Jika modal bersih aktualnya sudah diperoleh, maka selanjutnya dibandingkan dengan ketentuan minimalnya untuk menentukan kepatuhannya terhadap ketentuan yang ada. Persyaratan minimal modalnya adalah mana yang lebih tinggi diantara dua nilai. Pertama adalah nilai minimal yang ditentukan berdasarkan bidang usaha yang dilakukannya. Yang kedua umumnya adalah dua persen dari piutang nasabah yang *secured*. Nilai ini biasanya adalah yang lebih tinggi bagi perusahaan US yang besar, termasuk yang memelihara rekening dana dan efek nasabah. Selanjutnya, nilai minimal net capital untuk perusahaan perusahaan ini adalah dua persen dari hutang nasabah. Namun demikian, mereka

diwajibkan melaporkan jika *net capital* turun hingga dibawah lima persen dari piutang nasabah. Hal ini menghasilkan persyaratan minimal yang lebih efektif.

2.3 Pendekatan Risiko – *Net Capital Approach*

Menurut Gallati (2003) risiko adalah kondisi dimana adanya potensi kerugian yang diharapkan terjadi berbeda dengan kenyataan yang ada. Bagaimana Perusahaan efek dapat mengenal dan mengelola ketidakpastian yang terjadi, sehingga tidak terpengaruh kepada bisnis perusahaan. Ketidakpastian ini terkait dengan faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi Perusahaan Efek. Faktor eksternal yang mungkin terjadi adalah kondisi perekonomian ataupun sentiment pasar, dan faktor internal yang mungkin terjadi adalah nasabah yang melakukan perdagangan melewati batas margin yang telah ditetapkan oleh regulator ataupun nasabah yang tidak mampu memenuhi kewajibannya, hal ini tentu saja akan merugikan Perusahaan Efek dalam kegiatan usahanya, sehingga dalam penyediaan dana untuk permodalannya Perusahaan Efek menggunakan pendekatan risiko dalam memperkirakan kecukupan modalnya (Bapepam, 2008). Pendekatan berbasis risiko dalam menentukan kecukupan modal meliputi pengembangan profil risiko perusahaan melalui identifikasi atas aktivitas, dan risiko-risiko yang mungkin akan timbul atas aktivitas tersebut. Setelah identifikasi risiko yang mungkin terjadi telah dilakukan maka akan diterapkan metodologi yang menjelaskan bahwa tingkat permodalan perusahaan akan sesuai dengan risiko yang dihadapinya. Dengan demikian, persyaratan kecukupan modal tidak akan terlalu berat yang dapat meningkatkan biaya perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi efisiensi perusahaan, tetapi juga persyaratan ini juga tidak akan terlalu longgar dan mengkhawatirkan pasar secara keseluruhan jika terjadi kegagalan.

Beberapa risiko yang dapat diukur dalam menentukan kecukupan modal adalah sebagai berikut:

2.3.1 Risiko Kredit

Menurut *Consultation Paper* MKBD Bapepam (2008) risiko kredit yang dihadapi oleh perusahaan efek secara garis besar dipengaruhi oleh sistem kliring dan setelmen di suatu pasar. Pada setiap sistem pasar modal, perusahaan efek akan

menghadapi risiko kemungkinan nasabahnya mengalami kegagalan, ada ada beberapa sistem yang lain juga dimana pelaku risiko pasar lainnya yang akan mengalami kegagalan.

Faktor lain yang bervariasi adalah terakumulasinya risiko setelmen (menumpuknya kewajiban serah akibat kegagalan perusahaan efek menyerahkan efek pada saat yang ditentukan kepada *counterparty*).

Dengan demikian ketentuan kecukupan modal untuk menutupi risiko ini harus mencerminkan sifat dari risiko itu sendiri, yang terdiri dari hal hal sebagai berikut:

1. Pergerakan Harga

Jika perusahaan membeli efek dan kemudian menjual efek tersebut, sedangkan kedua transaksi tersebut tidak *settled*, maka perusahaan efek harus menghadapi risiko jika penjual pertama tidak dapat menyerahkan efeknya (gagal).

Risiko yang timbul dari transaksi adalah setiap perusahaan harus memiliki dana yang cukup untuk menutupi terjadinya perbedaan antara harga transaksi dengan harga selanjutnya yang terjadi di pasar jika transaksi belum *settled*.

2. Gagal Serah dan Gagal Bayar

Jika suatu perusahaan membeli efek dari lawan transaksi dan terlebih dahulu membayarnya sebelum *counterparty* – nya menyerahkan efeknya, maka perusahaan tersebut memiliki klaim yang tidak terlindungi. Perusahaan efek akan menghadapi risiko kerugian jika *counterparty* gagal menyerahkan efek.

Sebaliknya, jika perusahaan efek menjual efek terlebih dahulu menyerahkan efeknya tapi belum memperoleh pembayaran, maka perusahaan efek akan menghadapi risiko terjadinya kerugian. Risiko tersebut akan semakin meningkat apabila jumlah *unsecured claim* secara total atau *unsecured claim* pada *counterparty* tertentu jumlahnya relatif besar dibandingkan dengan modalnya.

3. Biaya Pendanaan

Perusahaan efek akan memerlukan biaya pendanaan atau peminjaman tambahan ketika penerimaannya tertunda. Suatu perusahaan efek yang membeli efek dan kemudian menjualnya tetap perlu mempersiapkan efeknya saat akan dilakukan penyerahan meskipun perusahaan efek tersebut belum menerima efek dari pembelian yang dilakukan. Untuk dapat melakukan penyerahan, perusahaan

efek mungkin harus membeli atau meminjam efek sehari atau dua hari sebelum dilakukan penyerahan.

Cara yang paling efektif dalam mengurangi risiko ini adalah dengan memacu perusahaan efek untuk selalu menyelesaikan transaksi tepat waktu dan adanya fasilitas kliring dan penyelesaian yang semakin efektif.

Dalam prakteknya di pasar modal Indonesia penerapan peraturan Bapepam LK nomor V.D.5 tentang risiko kredit adalah sebagai berikut:

1. Tagihan uang pengganti yang timbul akibat nasabah kelembagaan mengalami gagal serah Efek kepada Perusahaan Efek atas transaksi jual nasabah kelembagaan tersebut.
2. Tagihan yang terjadi akibat nasabah kelembagaan mengalami gagal serah dana kepada Perusahaan Efek atas transaksi beli nasabah kelembagaan tersebut; atau
3. Tagihan kepada Perusahaan Efek lain yang timbul akibat Perusahaan Efek lain yang bertindak sebagai lawan transaksi (*counterparty*) tersebut mengalami gagal serah dana.

Nasabah kelembagaan adalah nasabah yang merupakan Perusahaan Efek lain, Bank, Perusahaan Asuransi, Dana Pensiun, atau lembaga keuangan lainnya.

2.3.2 Risiko Likuiditas

Menurut *Consultation Paper* MKBD Bapepam (2008) pendekatan yang dilakukan dalam menilai risiko likuiditas ini adalah memperlakukan likuiditas sebagai risiko tambahan yang dihadapi oleh perusahaan. Pendekatan ini diterapkan di beberapa negara dengan menetapkan rasio aset lancar terhadap kewajiban jangka pendek. Rasio ini merupakan sebagian dari rasio rasio yang menghubungkan modal dengan risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Misalnya sebuah perusahaan efek disyaratkan untuk memiliki aset lancar yang melebihi seluruh kewajiban perusahaan efek yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.

Hal ini diterapkan untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki kecukupan likuiditas harian tetapi perusahaan efek juga masih dapat menjalankan

kegiatan bisnis meskipun perusahaan efek tersebut tidak sepenuhnya dapat memenuhi seluruh klaim nasabah dan *counterparty*-nya.

Perusahaan efek di Indonesia dalam menerapkan pendekatan ini memiliki persyaratan *solvency* yang terpisah. Persyaratan *solvency* ini didesain untuk memberikan modal yang cukup bagi perusahaan untuk menutupi risiko atas modal bersihnya. Salah satu hal yang penting yang perlu diperhatikan dalam pendekatan ini adalah efek dan komoditi yang dimiliki perusahaan efek harus dinilai setiap hari (*marked to market*) untuk menghindari kerugian yang menumpuk.

Dalam penerapan risiko likuiditas peraturan Bapepam nomor LK V.D.5 sudah menerapkan *solvency* dimana terdapat persyaratan penempatan aset lancar dengan melihat lembaga penyimpanan aset tersebut. Aset lancar yang disimpan di bank yang dijamin oleh Lembaga Penjaminan Simpanan tidak mendapat penyesuaian sama sekali jika dibandingkan dengan bank yang tidak dijamin oleh Lembaga Penjaminan Simpanan.

Adapun kriteria yang ditetapkan dalam peraturan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk deposito yang ditempatkan pada Bank Umum dan/atau Bank Perkreditan Rakyat di dalam negeri maka:
 - a. Deposito pada Bank Umum yang memiliki jangka waktu sama atau kurang dari tiga bulan dilakukan penyesuaian sebesar nol persen.
 - b. Deposito Bank Umum yang memiliki jangka waktu lebih dari tiga bulan dan:
 - i. Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, nilai deposito sampai dengan batas penjaminan Lembaga Penjaminan Simpanan dilakukan penyesuaian sebesar nol persen.
 - ii. Tidak dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan dilakukan penyesuaian sebagai berikut:
 - Jika Bank Umum dimaksud tidak sedang diajukan pailit, tidak dinyatakan pailit, atau tidak dalam proses likuidasi dilakukan penyesuaian sebesar lima persen.
 - Jika Bank Umum dimaksud sedang diajukan pailit, dinyatakan pailit, atau dalam proses likuidasi dilakukan penyesuaian sebesar 100 persen.

- iii. Penempatan pada Bank Perkreditan Rakyat dilakukan penyesuaian sebesar 100 persen.
2. Untuk deposito yang ditempatkan pada Bank di Luar Negeri dilakukan penyesuaian sebesar 100 persen.

2.3.3 Risiko Pasar

Perusahaan efek yang bertransaksi pada umumnya menyimpan efek dengan asumsi akan dijual kembali dalam waktu dekat (*available for sale*), dimana tipe bisnis ini adalah tidak memegang efek sebagai investasi dalam jangka waktu panjang. Akibatnya perusahaan efek harus berada dalam posisi siaga dalam segala kerugian yang timbul dari aktivitas perdagangan. Risiko tersebut dapat terjadi karena harga efek yang dimiliki turun, atau harga efek yang berada pada posisi *short* naik, atau risiko apabila bunga dan pokok dari surat hutang yang tidak dapat dibayar (Dimson dan Marsh, 1995).

Selain itu risiko ini juga harus memperhitungkan risiko yang timbul akibat besarnya jumlah efek yang dimiliki dibandingkan dengan keseluruhan efek yang ada di pasar (*Concretation Risk*). Jika efek yang dimilikinya sangat besar maka dalam melikuidasi posisinya, perusahaan efek mungkin akan menghadapi penurunan harga yang cukup signifikan (atau jika harus membeli untuk menutupi posisi *short* maka harganya akan mengalami peningkatan yang sangat signifikan) (Herring dan Schuermann, 2005).

Oleh sebab itu risiko pasar memegang posisi dalam jumlah yang relatif sangat besar dibandingkan dengan permodalan yang harus diperhitungkan. Risiko yang timbul akibat kegiatan lainnya seperti transaksi *forward* atas mata uang asing, transaksi *swap interest rate* dan transaksi *off balance sheet* lainnya juga harus diperhitungkan.

Dalam rangka mengukur potensi risiko pasar, harus dilakukan analisa fluktuasi harga efek, hal ini dilakukan antara lain dengan memperhitungkan:

1. Fluktuasi harga pasar secara historis atas setiap jenis efek
2. Karakter penerbit efek
3. Likuiditas pasar dari efek di pasar

4. Peringkat yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat yang diakui dan mengelompokkannya dalam investment atau *non investment grade*

Penilaian atas potensi timbulnya risiko pasar juga harus memperhitungkan bagaimana kepemilikan perusahaan dalam satu efek atau beberapa efek yang diterbitkan oleh penerbit yang sama, termasuk bagaimana strategi yang digunakan oleh perusahaan dalam mengurangi *concentration risk*. Strategi tersebut dilakukan antara lain dengan mengambil posisi berlawanan (*offsetting*) antara posisi *long* dan *short*, melakukan *hedging* melalui *option* atau *futures*, termasuk juga melakukan diversifikasi dalam suatu *portfolio*.

Pengidentifikasi, penilaian risiko serta strategi penurunan risiko yang diterapkan oleh perusahaan efek harus dipertimbangkan dalam menentukan tingkat permodalan untuk mengakomodasi tingkat risiko posisi atau risiko pasar tertentu.

Dalam *Consultative Paper* Bank Indonesia 2007 ditegaskan lebih lanjut bahwa lembaga keuangan diharapkan menyesuaikan *eksposur* pihak lawan dan nilai agunan yang diterima untuk menjamin pihak lawan, dengan mempertimbangkan kemungkinan fluktuasi nilai eksposur atau agunan tersebut di masa yang akan datang akibat pengaruh pergerakan pasar.

Pada prakteknya penyesuaian risiko pasar yang diterapkan di Perusahaan Efek di Indonesia merupakan penyesuaian terhadap risiko efek milik Perusahaan Efek yang dihitung berdasarkan *Haircut* tertentu dari nilai pasar wajar.

Haircut adalah faktor pengurang nilai pasar wajar efek dengan risikonya sebesar persentase tertentu dari nilai pasar wajar efek tersebut (*Consultative Paper* Bapepam & LK, 2008). Faktor *haircut* ini digunakan untuk menghasilkan jumlah yang telah disesuaikan terhadap volatilitas (Markham, 2010).

Haircut efek milik Perusahaan Efek menurut peraturan Bapepam nomor V.D.5 adalah sebagai berikut:

1. *Haircut* untuk Sertifikat Bank Indonesia adalah lima persen. Penghitungan nilai Sertifikat Bank Indonesia menggunakan *discounted value*.
2. *Haircut* untuk Surat Berharga Negara yang memiliki sisa jangka waktu jatuh tempo:
 - i. Nol sampai dengan tujuh tahun adalah lima persen

- ii. Lebih dari tujuh sampai 15 tahun adalah 7,5 persen
- iii. Lebih dari 15 tahun adalah 10 persen

Surat Berharga Negara yang dimaksud adalah Surat Berharga Negara yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Nilai pasar wajarnya ditentukan dengan mengacu pada harga referensi yang dikeluarkan oleh Lembaga Penilaian Harga Efek (LPHE).

3. *Haircut* untuk obligasi, Sukuk Korporasi, atau Efek Beragun Aset arus kas tetap yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang memiliki:
 - i. Peringkat setara dengan AAA adalah lima persen
 - ii. Peringkat setara dengan AA hingga kurang dari setara dengan AAA adalah 15%.
 - iii. Peringkat setara dengan A hingga kurang dari setara dengan AA adalah 25%.
 - iv. Peringkat setara dengan BBB- hingga kurang dari setara dengan adalah 35%.
 - v. Peringkat kurang dari setara dengan BBB- adalah 100%.

Nilai pasar wajarnya ditentukan dengan mengacu pada harga referensi yang dikeluarkan oleh LPHE. Informasi peringkat Efek diperoleh dari publikasi yang dilakukan oleh Perusahaan Pemeringkat Efek baik melalui surat kabar maupun website. Apabila terdapat perbedaan dari dua Perusahaan Pemeringkat Efek, maka peringkat yang digunakan adalah hasil pemeringkatan terkini yang diterbitkan Perusahaan Pemeringkat Efek.

4. *Haircut* untuk Efek bersifat Ekuitas atau efek beragun aset arus kas tidak setara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan Reksa Dana yang unit penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dikelompokkan berdasarkan besaran *Haircut* yang ditetapkan oleh Komite setiap bulan. Nilai pasar wajar Efek tersebut ditentukan berdasarkan harga penutupan (*Closing Price*) hari terakhir di Bursa Efek Indonesia.
5. *Haircut* untuk Efek Bersifat Ekuitas yang tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia (delist) yang diterbitkan di Indonesia adalah 100 persen. Nilai wajar Efek ini ditentukan pada kebijakan akuntansi Perusahaan Efek

mengacu pada hirarki penentuan nilai wajar Efek sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku.

6. *Haircut* untuk efek Luar Negeri adalah 90%. Harga dari nilai Efek Luar Negeri ini adalah harga yang dapat diakses melalui media massa atau fasilitas internet yang tersedia, dan nilai wajar efek ditentukan berdasarkan harga penutupan (*Closing Price*) di Bursa Efek tersebut.
7. *Haircut* untuk Unit Penyertaan Reksadana yang tidak diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia yang termasuk dalam kategori:
 - i. Pasar uang adalah sepuluh persen
 - ii. Terproteksi adalah sepuluh persen
 - iii. Dengan penjaminan adalah sepuluh persen
 - iv. Pendapatan tetap adalah 15 persen
 - v. Campuran atau saham adalah 20 persen
 - vi. Indeks adalah 20 persen
 - vii. Penyertaan terbatas adalah 40 persen

Unit penyertaan Reksa Dana yang dimaksud adalah unit penyertaan kepemilikan Perusahaan Efek yang bersangkutan. Nilai pasar wajar ditentukan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih (NAB) unit penyertaan Reksa Dana yang dimilikinya dengan menggunakan nilai pada dua hari bursa sebelum tanggal pelaporan MKBD.

8. *Haircut* untuk investasi yang dikelola oleh Perusahaan Efek lain adalah 100 persen. Skema pengelolaan dana nasabah dilakukan berdasarkan perjanjian pengelolaan dana yang bersifat bilateral dan individual oleh Manajer Investasi.
9. *Haircut* untuk unit Penyertaan Dana Investasi *Real Estate* adalah sebesar 15 persen. Nilai pasar wajar Dana Investasi *Real Estate* berdasarkan nilai aktiva bersih unit penyertaan Dana Investasi *Real Estate*.
10. *Haircut* untuk Kontrak Opsi atas Efek atau atas indeks efek yang diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia adalah 100 persen. Harga pasar untuk kontrak opsi berdasarkan harga transaksi premium atas seri KOS yang dimiliki.

11. *Haircut* untuk Kontrak Berjangka atas Efek atau atas Indeks Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar sepuluh persen. Efek ini pada saat dibuka, baik untuk posisi jual maupun posisi beli, dicatat sebesar marjin awal yang digunakan untuk menjamin kontrak tersebut, dan pada akhir hari dilakukan penyesuaian harga pasar (*marked to market*) dengan menggunakan harga penyelesaian harian atau harga penyesuaian final.
12. *Haircut* untuk efek lain sebagaimana diatur dalam point 1 sampai dengan point 11 adalah 100 persen kecuali ditentukan lain oleh Ketua Bapepam LK.

2.3.4 Risiko Kegiatan Usaha

Penyesuaian risiko kegiatan usaha merupakan faktor pengurang akibat Perusahaan Efek tidak melakukan pemisahan dana/efek milik nasabah.

Penyesuaian risiko kegiatan usaha merupakan penyesuaian yang dibuat sebagai faktor pengurang jika Perusahaan Efek. Risiko kegiatan usaha menurut peraturan Bapepam nomor V.D.5 adalah sebagai berikut:

1. Tidak memisahkan dana milik nasabah terkait dengan kegiatan Perantara Pedagang Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek.
2. Tidak memisahkan Efek Bebas milik nasabah
3. Tidak menyisihkan dana sejumlah nilai pasar wajar efek yang belum berada dalam pengendalian langsung perusahaan efek dalam jangka waktu lima hari bursa setelah tanggal penyelesaian.

2.4 Peringkat Liabilitas

Menurut peraturan Bapepam nomor V.D.5 jumlah Peringkat Liabilitas yang ditambahkan pada nilai total liabilitas terdiri dari:

1. Apabila perusahaan Efek melakukan transaksi repo maka:
 - a. Untuk transaksi repo atas surat Berharga Negara maka satu persen dari nilai pembelian kembali efek dalam transaksi repo harus ditambahkan sebagai Peringkat Liabilitas.

- b. Untuk transaksi repo atas obligasi atau sukuk korporasi maka tiga persen dari nilai pembelian kembali efek dalam transaksi repo harus ditambahkan sebagai Peringkat Liabilitas.
 - c. Untuk transaksi repo atas Efek Bersifat Ekuitas yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia maka lima persen dari nilai pembelian kembali efek dalam transaksi repo harus ditambahkan sebagai Peringkat Liabilitas.
2. Apabila perusahaan efek melakukan transaksi reverse repo maka:
- a. Untuk transaksi reverse repo atas Surat Berharga Negara jika nilai pasar wajar Surat Berharga Negara tersebut kurang dari 105% dikalikan dengan nilai penjualan kembali, maka kekurangannya harus ditambahkan Peringkat Liabilitas.
 - b. Untuk transaksi reverse repo atas obligasi atau sukuk korporasi jika nilai pasar wajar obligasi atau sukuk korporasi tersebut kurang dari 110% dikalikan dengan nilai penjualan kembali, maka kekurangannya harus ditambahkan sebagai Peringkat Liabilitas.
 - c. Untuk transaksi reverse repo atas Efek Bersifat Ekuitas yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia jika nilai pasar wajar Efek bersifat Ekuitas tersebut kurang dari 120% dikalikan dengan nilai penjualan kembali, maka kekurangannya harus ditambahkan sebagai Peringkat Liabilitas.
3. Apabila perusahaan efek memiliki kontrak penjaminan emisi efek berbentuk kesanggupan penuh (*full commitment*) dan tidak memiliki bukti kemampuan dana untuk melakukan penjaminan berupa bank garansi dan/atau jaminan kredit (*credit line*) maka:
- a. Untuk kontrak penjaminan emisi efek yang pernyataan pendaftarannya telah mendapat pernyataan efektif dari Bapepam LK hingga dimulai penawaran, maka 25% dari komitmen penjaminan yang menjadi porsinya harus ditambahkan sebagai Peringkat Liabilitas.
 - b. Untuk kontrak penjaminan emisi efek yang proses penawarannya telah dilakukan hingga dilakukannya penjatahan, maka 50% dari nilai yang belum dipesan oleh nasabah atau paling tinggi 25% dari komitmen penjaminan yang menjadi porsinya harus ditambahkan sebagai Peringkat Liabilitas.

- c. Untuk kontrak yang proses penjatahannya telah selesai hingga Efek yang akan dijamin tercatat di Bursa Efek maka 100% dari nilai sisa efek yang tidak terjual yang menjadi porsi harus ditambahkan sebagai Peringkat Liabilitas.
- d. Nilai Peringkat Liabilitas sebagaimana yang dimaksud dalam point c) akan dikeluarkan setelah nilai sisa efek yang tidak terjual dimaksud dibeli dan dicatat sebagai portfolio sendiri oleh Perusahaan Efek.
4. Dalam hal perusahaan efek sebagai pembeli siaga dan tidak memiliki bukti kemampuan dana untuk melakukan penjaminan berupa bank garansi dan/atau jaminan kredit (*credit line*), maka senilai 50% dari *Haircut* efek dikalikan dengan harga penawaran atas sejumlah efek yang menjadi porsinya harus ditambahkan sebagai Peringkat Liabilitas.
5. Apabila Perusahaan Efek menerbitkan jaminan atas pelunasan utang Pihak Ketiga maka 20% dari nilai jaminan tersebut harus ditambahkan sebagai Peringkat Liabilitas.
6. Apabila Perusahaan Efek memiliki komitmen belanja modal yang ditunjukkan dalam bagian komitmen pada catatan atas laporan keuangan yang diaudit, maka 20% dari kelebihan nilai komitmen belanja modal tahun berjalan yang belum direalisasikan diatas Rp 150.000.000 harus ditambahkan sebagai Peringkat Liabilitas.
7. Apabila Perusahaan Efek melakukan transaksi dengan mata uang asing, maka sejak tanggal transaksi dilakukan, atas potensi kerugian yang sedang berjalan harus ditambahkan sebagai Peringkat Liabilitas.
8. Apabila Perusahaan Efek memiliki efek bersifat ekuitas, Efek bersifat utang, dan/atau sukuk yang diterbitkan oleh satu Emiten atau beberapa Emiten dalam satu grup perusahaan (*Holding Company*) yang nilainya melebihi 20% dari total modal sendiri, maka kelebihan harus ditambahkan sebagai Peringkat Liabilitas.
9. Apabila Perusahaan Efek memiliki portfolio Surat Berharga Negara yang nilainya melebihi 40% dari nilai total modal sendiri, maka kelebihan harus ditambahkan sebagai Peringkat Liabilitas.

10. Apabila Perusahaan Efek memiliki Efek Reksa Dana yang secara individu nilainya melebihi batasan tertentu dari nilai total aktiva bersih Reksa dana tersebut, maka kelebihanannya harus ditambahkan sebagai Peringkat Liabilitas. Batasan tertentu yang ditetapkan untuk Reksa Dana adalah sebagai berikut:
 - a. Pasar uang adalah 50 persen
 - b. Terproteksi adalah 50 persen
 - c. Dengan penjaminan adalah 50 persen
 - d. Pendapatan tetap adalah 40 persen
 - e. Campuran atau saham adalah 25 persen
 - f. Indeks adalah 25 persen
11. Apabila Perusahaan Efek memberikan pembiayaan penyelesaian transaksi kepada satu nasabah atau beberapa nasabah yang saling memiliki hubungan afiliasi, yang nilai pembiayaannya melebihi sepuluh persen dari nilai total pembiayaan pada posisi akhir hari sebelumnya, maka kelebihanannya harus ditambahkan sebagai Peringkat Liabilitas.
12. Ketentuan pada point 11) tidak berlaku untuk Perusahaan Efek yang hanya memberikan pembiayaan penyelesaian transaksi kepada kurang dari sepuluh nasabah yang saling tidak terafiliasi.
13. Apabila perusahaan efek memberikan pembiayaan penyelesaian transaksi efek untuk setiap individu nasabah yang:
 - a. Nilai pembiayaannya lebih dari 80% dari nilai Jaminan Pembiayaan untuk Transaksi Marjin, maka kelebihan pembiayaannya harus ditambahkan sebagai Peringkat Liabilitas.
 - b. Nilai jaminannya lebih dari 120% dari nilai pasar wajar efek pada posisi short untuk Transaksi *Short Selling*, maka kekurangan nilai jaminannya harus ditambahkan sebagai Peringkat Liabilitas.

2.5 Hutang Subordinasi

Hutang Subordinasi diatur dalam peraturan Bapepam & LK nomor V.D.5-7. Hutang Subordinasi adalah perjanjian yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Pinjaman subordinasi diberikan dalam bentuk tunai atau dengan mengubah pinjaman yang ada menjadi pinjaman subordinasi dengan maksud dan

tujuan penggunaan pinjaman dimaksud sama dengan maksud dan tujuan penggunaan dana yang berasal dari modal melalui penerbitan saham.

- b. Jatuh tempo pembayaran pokok pinjaman, bunga, atau kompensasi lain dari pinjaman subordinasi baik sebagian atau seluruhnya dilarang kurang dari satu tahun, kecuali para pihak berdasarkan kesepakatan tertulis mempercepat pembayaran pinjaman sub ordinasi.
- c. Apabila pembayaran pinjaman subordinasi pada saat jatuh tempo menyebabkan Perusahaan Efek tidak memenuhi persyaratan MKBD, maka tanggal jatuh tempo pokok pinjaman, bunga, atau kompensasi lain pinjaman subordinasi secara otomatis diperpanjang sampai dengan Perusahaan Efek dapat melakukan pembayaran tanpa menyebabkan pelanggaran persyaratan MKBD.

Bepepam & LK memperbolehkan hutang subordinasi yang sesuai dengan peraturan Bapepam & LK sebagai modal, hal ini dilakukan karena sumber pembiayaan seperti ini dapat membantu Perusahaan Efek untuk menutupi risiko jangka pendek seperti komitmen penjaminan atau transaksi yang berkaitan dengan kepentingan nasabah yang ada dalam jumlah yang sangat besar.

2.6 Kecukupan Modal – *Capital Adequacy Directive*

Pendekatan *Capital Adequacy Directive* mulai dilaksanakan di Eropa yang pada awalnya digunakan agar lembaga keuangan di Eropa dapat melakukan pemusatan atas aktivitas bisnis yang dilakukan, dan pemusatan ini akan membantu manajemen untuk melakukan kendali atas risiko keuangan yang mungkin terjadi, selain itu pendekatan ini efektif dalam menurunkan biaya transaksi dan meningkatkan likuiditas pasar keuangan di Eropa.

Dalam banyak penerapan yang telah dilaksanakan pendekatan *Capital Adequacy Directive* ini sejalan dengan penerapan *Basel Accord* walaupun penerapan *Basel Accord* lebih banyak digunakan di lembaga perbankan (Gallati, 2003).

Hal ini dikuatkan oleh *Consultative Paper* Bapepam & LK bahwa *Capital Adequacy Directive* berlaku juga bagi bank maupun perusahaan investasi yang secara substansi sama dengan pendekatan *Basel Accord*, meskipun beberapa yurisdiksi menerapkan persyaratan tambahan.

Dalam pendekatan ini menggunakan 3 Pilar yang digunakan dalam implementasi *Capital Adequacy Directive* (Gallati, 2003) yaitu:

1. Pilar 1

Rasio kecukupan modal minimum (kecukupan modal yang dihitung dengan mempertimbangkan risiko pasar, risiko kredit, dan risiko operasional) dalam rangka meningkatkan sensitivitas risiko likuiditas terhadap standar yang sudah ditetapkan oleh komite *Basel Accord*.

Sama halnya dengan penerapan kecukupan modal menggunakan pendekatan *Net Capital* persyaratan modal minimum yang digunakan dalam pendekatan ini juga terkait dengan mempertimbangkan risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional. Dalam konteks yang digunakan dalam *Basel Accord*, bank harus menjaga sekurang kurangnya delapan persen dari modalnya terhadap aset tertimbang menurut risiko.

Menurut (Gallati, 2003) beberapa alternatif pendekatan yang digunakan dalam mengidentifikasi risiko risiko yang timbul adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Pendekatan Risiko

Risiko Pasar	Risiko Kredit	Risiko Kegiatan Usaha
Standardized Approach	Standardized Approach (A modified version of Existing Approach)	Basic Indicator Approach
Internal Modal Approach	Foundation IRB Approach	Standardized Approach
	Advanced IRB Approach	Internal Measurement Approach

Sumber: Gallati, (2003) Halaman: 62

2. Pilar 2

Menekankan pada proses pengawasan yang bertujuan untuk memastikan bahwa tingkat permodalan bank mencukupi untuk menutupi risiko yang terjadi secara keseluruhan.

3. Pilar 3

Terkait dengan disiplin pasar dan rincian mengenai batas minimum untuk pengungkapan kepada publik.

2.7 Pendekatan Risiko likuiditas

Mensyaratkan bahwa setiap Perusahaan Efek harus mampu menyediakan aset yang tersedia untuk dijual kurang dari 30 hari. Pengertian tersedia untuk dijual adalah aset tersebut dapat direalisasikan tanpa ada faktor-faktor yang dapat mengurangi nilainya.

Untuk menghindari keraguan dalam perhitungan dalam perhitungan risiko likuiditas harus disertakan juga hal-hal sebagai berikut:

1. Keuntungan perusahaan yang belum diaudit harus dimasukkan dalam perhitungan risiko likuiditas.
2. Kerugian perusahaan yang belum diaudit harus dikeluarkan dalam perhitungan risiko likuiditas.
3. Keuntungan belum terealisasi atas instrumen keuangan dimasukkan dalam perhitungan risiko likuiditas.
4. Kerugian belum terealisasi atas instrumen keuangan dikeluarkan dalam perhitungan risiko likuiditas.

2.7.1 Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan penyesuaian terhadap risiko akibat lawan transaksi mengalami gagal serah dana pada waktu yang ditetapkan. Risiko kredit menurut BIS adalah risiko yang terjadi pada saat counterparty tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Risiko kredit juga bisa juga diartikan sebagai aset keuangan diperoleh dengan cara meminjam dari pihak lain, dan setelahnya memiliki kewajiban untuk mengembalikan pinjaman tersebut pada waktu yang telah ditentukan beserta bunga pinjaman yang ditetapkan sebelumnya (Crouhy, Galai dan Mark, 2000).

Pinjaman dikategorikan dalam hal hal sebagai berikut:

- a. Kartu kredit, dan kredit konsumen
- b. Kredit perumahan
- c. Pinjaman yang bukan untuk tujuan pribadi misalnya, untuk kepentingan bisnis, proyek, lembaga keuangan, dan pemerintahan.
- d. Perusahaan pembiayaan
- e. Perjanjian pembiayaan lainnya

2.7.2 Risiko Pasar

Risiko pasar didefinisikan sebagai risiko kerugian yang tereksposur dari posisi laporan keuangan yang terjadi akibat adanya perubahan harga pasar (Gallati, 2003).

Risiko yang timbul akibat adanya perubahan *Interest Rate Risk*, *Equity Risk*, *Exchange Risk* dan *Commodity Risk* (Crouhy, Galai dan Mark, 2000)

2.7.2.1 Interest Rate Risk

Interest rate risk merupakan penjumlahan dari *specific risk* dan *general market risk*. *Specific risk* adalah biaya (*capital charge*) yang dikenakan untuk melindungi lembaga keuangan dari adanya perubahan harga instrumen keuangan yang sangat dipengaruhi oleh faktor penerbit instrumen keuangan tersebut.

Beberapa *specific risk* yang dikenakan untuk instrumen keuangan (Crouhy, Galai, Mark, 2000) adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Specific Interest Risk

Kategori Instrumen Keuangan	Capital Requirements
<i>Interest Rate Instruments</i>	0
<i>Qualified Interest Rate Instruments</i>	0.025
<i>Other Interest Rate Instruments</i>	0.08
<i>High - Yield Interest Rate Instruments</i>	0.1

Sumber: Gallati, (2003) Hal:71

1. *Qualified Interest Rate Instrument* adalah instrumen keuangan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Peringkat obligasi yang termasuk dalam *Investment Grade* atau lebih tinggi dari dua lembaga pemeringkat yang telah diakui keberadaannya oleh lembaga otoritas.
 - b. Peringkat obligasi yang termasuk dalam *Investment Grade* dari satu lembaga pemeringkat yang telah diakui keberadaannya oleh lembaga pemeringkat, jika salah satu lembaga pemeringkat tidak mengakui sebagai *Investment Grade*.
 - c. Obligasi yang tidak memiliki peringkat tetapi *yield to maturity* dan sisa durasi dari obligasi tersebut sama dengan obligasi yang memiliki

peringkat *investment grade* dan dikeluarkan oleh pihak yang sama dan telah diakui oleh bursa efek.

2. *Other Interest Rate Instrument* merupakan kategori lain yang tidak terdapat di *Qualified Interest Rate Instruments* dan *High Yield Interest Rate Instruments*.
3. *High Yield Interest Rate Instruments* adalah instrumen keuangan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Obligasi yang memiliki peringkat CCC, CC, atau dibawah peringkat tersebut dalam jangka waktu yang panjang yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat yang telah diakui oleh lembaga otoritas.
 - b. Obligasi yang tidak memiliki peringkat tetapi *yield to maturity* dan sisa durasi obligasi tersebut dapat dibandingkan dengan obligasi yang memiliki peringkat CCC, CC atau dibawahnya untuk jangka waktu yang cukup lama .

General Market Risk adalah risiko yang didesain untuk menggambarkan potensi kerugian yang mungkin terjadi akibat adanya perubahan suku bunga pasar. Lembaga keuangan dapat memilih apakah akan menggunakan metode durasi atau *maturity* dalam menentukan sensitivitas harga dan volatilitas tingkat suku bunga antar instrumen keuangan. Pendekatan ini menggunakan beberapa zona dalam menentukan tingkat sensitivitas harga instrumen keuangannya.

Tabel 2.3 General Interest Risk

Zona	Kupon 3% atau Lebih	Kupon 3% atau Kurang	Asumsi Perubahan Yield (%)	Tingkat Sensitivitas Risiko
1	1 Bulan atau Kurang	1 Bulan atau Kurang	1	0.00%
	1 s.d 3 Bulan	1 s.d 3 Bulan	1	0.20%
	3 s.d 6 Bulan	3 s.d 6 Bulan	1	0.40%
	6 s.d 12 Bulan	6 s.d 12 Bulan	1	0.70%
2	1 s.d 2 Tahun	s.d 1.9 Tahun	0.9	1.25%
	2 s.d 3 Tahun	s.d 2.8 Tahun	0.8	1.75%
	3 s.d 4 Tahun	2.8 s.d 3.6 Tahun	0.75	2.25%
3	4 s.d 5 Tahun	s.d 4.3 Tahun	0.75	2.75%
	5 s.d 7 Tahun	s.d 5.7 Tahun	0.7	3.25%
	7 s.d 10 Tahun	5.7 s.d 7.3 Tahun	0.65	3.75%
	10 s. d 15 Tahun	7.3 s.d 9.3 Tahun	0.6	4.50%
	15 s.d 20 Tahun	9.3 s.d 10.6 Tahun	0.6	5.25%
	lebih dari 20 Tahun	10.6 s.d 12 Tahun	0.6	6%
		12 s.d 20 Tahun	0.6	8%
	lebih dari 20 Tahun		12.50%	

Sumber: Gallati, (2003) Hal: 73

2.7.2.2 Equity Risk

Kecukupan modal untuk menghitung *Equity Risk* juga dengan mempertimbangkan dua faktor sama halnya seperti *interest rate risk* yaitu:

Specific risk yaitu risiko yang berhubungan dengan penerbit ekuitas tersebut dan tidak dapat dijelaskan oleh fluktuasi *general market risk*, *capital charge* yang berhubungan dengan risiko ini sebesar delapan persen dari *net position*.

Selain itu untuk instrumen instrumen keuangan berikut ini dikenakan sesuai dengan *net position* masing masing yaitu untuk portfolio yang terdiversifikasi dan likuid, dilakukan penyesuaian *specific risk* sebesar empat persen dari *net position*.

General Market risk yaitu risiko yang berhubungan dengan perubahan harga ekuitas secara nasional atau akibat adanya perubahan moneter dalam satu area, *capital charge* untuk risiko ini adalah sebesar delapan persen.

2.7.2.3 Exchange Risk

Semua posisi dalam mata uang asing diperhitungkan dalam menghitung risiko nilai tukar ini. *Net position* merupakan semua aset dikurangi liabilitas dan ekuitas. Kecukupan modal untuk nilai tukar adalah sebesar 10 persen dari total *net long* atau *net short* dari perubahan nilai tukar tersebut.

2.7.2.4 Commodity Risk

Komoditas didefinisikan sebagai produk yang dapat diperjualbelikan di pasar sekunder.

2.7.3 Risiko Kegiatan Usaha

Risiko kegiatan usaha bukan merupakan suatu pendekatan risiko yang baru, dalam kenyataannya risiko ini harus dipelihara dalam rangka kegiatan operasional Perusahaan Efek tersebut. Risiko operasional adalah risiko yang timbul baik secara langsung maupun tidak langsung yang timbul akibat adanya kelemahan dalam proses internal, sumber daya maupun sistem eksternal (Gallati, 2003).

Risiko kegiatan usaha dapat dilacak di kegiatan operasional perusahaan dan dapat diidentifikasi dari tingginya tingkat transaksi bisnis Perusahaan Efek tersebut dan seberapa kompleks transaksi yang mungkin terjadi.

Pengertian risiko kegiatan usaha secara langsung akan mempengaruhi akan mempengaruhi pendapatan Perusahaan Efek secara langsung, dan efek tidak langsungnya serta adanya potensi pengurangan pendapatan perusahaan dan nama baik perusahaan tersebut.

Gallati (2003) menjelaskan bahwa pendekatan yang digunakan dalam perhitungan risiko kegiatan usaha ini dapat dibagi menjadi bagaimana risiko tersebut diidentifikasi, diukur, dan diterapkan dalam kegiatan usaha perusahaan. Secara garis besar asesmen ini dibagi menjadi dua bagian besar yaitu:

2.7.3.1 *Top Down Approach*

Merupakan pendekatan yang fokus pada risiko kegiatan usaha yang dipandang dari sisi manajemen, risiko tersebut diidentifikasi, diukur, dan diterapkan di perusahaan berdasarkan persetujuan dari manajemen. Sebagai hasilnya pendekatan ini hanya fokus pada risiko kerugian kegiatan usaha.

- *Risk Identification*

Identifikasi risiko kegiatan usaha ini didasarkan kepada perspektif manajemen terhadap kerugian yang dialami langsung dan tidak langsung. Proses identifikasi risiko ini biasanya diawali dengan pengumpulan sumber dari berbagai kejadian risiko yang pernah dialami baik dari internal maupun eksternal.

- *Quantitative Risk Measurement*

Salah satu cara yang digunakan dalam melakukan penghitungan risiko ini adalah dengan memperhitungkan volatilitas pendapatan usaha, arus kas perusahaan, nilai aset, bunga. Tetapi ketika perusahaan efek mulai menerapkan pendekatan ini salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah sumber pendapatan usaha yang mencerminkan volatilitas yang dapat dihitung dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut (Gallati, 2003):

- a. Pendapatan usaha
- b. Melakukan eliminasi volatilitas atas risiko pasar dan risiko kredit
- c. Melakukan eliminasi terhadap pemasukan yang diberikan oleh pemegang saham
- d. Melakukan perhitungan rata rata dan standar deviasi dari pendapatan usaha
- e. Mengidentifikasi dan membuat model *Fat Tail Events*.

- *Qualitative Risk Measurement*

Pendekatan kualitatif juga dapat dilakukan dalam memperhitungkan risiko kegiatan usaha, biasanya dilakukan untuk mitigasi risiko dengan menggunakan indikator-indikator sebagai berikut (Gallati, 2003):

- a. *Key Performance Indicator (KPI)*
- b. *Key Control Indicator (KCIs)*
- c. *Key Risk Indicator (KRIs)*

2.7.3.2 *Bottom Up Approach*

Adapun pendekatan ini fokus kepada risiko kegiatan usaha yang melekat pada perusahaan. Dimana perusahaan merupakan kombinasi dari sumber daya manusia, proses, dan teknologi sehingga pendekatan ini fokus pada interaksi ketiga hal tersebut.

- *Risk Identification*

Identifikasi risiko kegiatan usaha yang dilakukan adalah mempertimbangkan proses kerja sampai ke level unit bisnis, dan setiap proses kerja yang dianggap kritis akan dibuat *risk exposure* atau *potential risk exposure* sehingga dapat dibentuk suatu analisis hirerarki.

- *Qualitative Risk Measurement*

Terdapat dua metode yang digunakan dalam menghitung risiko kegiatan usaha *bottom up* ini, antara lain adalah (Gallati, 2003):

- a. *Agent Based Simulation*

- b. *Causal Modelling*

- *Qualitative Risk Measurement*

Pada intinya penghitungan kualitatif risiko kegiatan usaha ini sama dengan pendekatan *bottom up*, hanya saja di level ini lebih dilakukan pemilihan atas risiko yang memang perlu dimitigasi oleh unit bisnis tertentu, sehingga penerapannya lebih efisien.

Penerapan pendekatan *top down* dan *bottom up* tersebut kemudian didekatkan dengan ketiga metode berikut sehingga penerapannya dapat lebih mendekati sifat dan unit usaha (Gallati, 2003). Pendekatan *top down* dan *bottom up* ini dibagi menjadi beberapa hal sebagai berikut:

2.7.3.3 *Basic Indicator Approach (Top-Down Approach)*

Basic indicator approach atau dikenal juga dengan sebutan *single indicator approach* adalah pendekatan risiko operasional yang didesain untuk Perusahaan Efek yang kecil.

Perhitungan Basic Indicator Approach adalah sebagai berikut:

- Di tiap lini bisnis, manajemen menyiapkan Exposure Indicator (EI) , yang merupakan *proxy* dari ukuran risiko kegiatan usaha lini bisnis tersebut.

- *Single Risk Indicator* (Dalam hal ini adalah pendapatan usaha) digunakan sebagai proxy keseluruhan dalam exposure risiko operasional Perusahaan Efek tersebut.

$$C = \alpha \cdot \text{Gross Income} \quad (2.1)$$

Dimana α adalah 30 % dari pendapatan usaha perusahaan efek.

2.7.3.4 Standardized Approach (Top down framework with Bottom Up Constituent)

Pendekatan ini digunakan untuk Perusahaan Efek yang lebih besar dan memiliki jaringan transaksi bisnis yang besar. Prinsip dasarnya adalah setiap lini bisnis harus memetakan lini bisnis mereka disamakan dengan standar yang ditetapkan oleh regulator.

Sebagai contoh jumlah aset dan kecukupan modal yang dikelola oleh Manajer Investasi harus disesuaikan dengan standar dan level indikator sebagai berikut:

- Aktivitas usaha yang dibagi menjadi lini bisnis yang standar.
- Pengawasan yang spesifik terhadap *Exposure Indicator* (EI) untuk setiap lini bisnis.
- Adanya data keuangan yang tersedia (Penghasilan Usaha)
- Adanya kesempatan untuk pindah ke lini bisnis yang lain dengan pendekatan yang lebih mendalam.

Pendekatan ini menunjukkan penilaian yang semakin baik terhadap pendekatan yang menggunakan pendapatan usaha, dimana lembaga keuangan semakin menerapkan pendekatan ini sampai ke level bisnis unit tertentu.

Tetapi standar ini memiliki kelemahan yaitu bisnis unit yang lama tidak dapat dipetakan dengan bisnis unit yang baru. Misalnya bisnis unit kustodi tidak akan dapat dipetakan dengan bisnis unit perusahaan yang lama.

$$C = \sum \beta_i \cdot EI_i \quad (2.2)$$

$$\beta_i = (20\% \text{ current Total MRC}) \cdot (\text{Business line weighting, \%})$$

\sum Financial Indicator for the business line from bank sample, Rp

Dimana:

I = lini bisnis

β = Capital factor

EI = Exposure Indicator

MRC = Minimum Regulatory Capital

Tabel 2.4 Risiko Kegiatan Usaha

<i>Business Unit</i>	<i>Business Line</i>	<i>Indicator</i>	<i>Capital Factor</i>	<i>Beta Factor</i>
<i>Investment Banking</i>	<i>Corporate Finance</i>	<i>Gross Income</i>	β_1	18%
	<i>Trading and Sales</i>	<i>Gross Income (VAR)</i>	β_2	18%
<i>Banking</i>	<i>Retail Banking</i>	<i>Annual Average Asset</i>	β_3	12%
	<i>Commercial Banking</i>	<i>Annual Average Asset</i>	β_4	15%
	<i>Payment and Settlement</i>	<i>Annual Settlement throughput</i>	β_5	18%
<i>Other</i>	<i>Retail Brokerage</i>	<i>Gross Income</i>	β_6	12%
	<i>Assets Management</i>	<i>Total Funds under Management</i>	β_7	12%

Sumber: Gallati, (2003) Hal:63

2.7.3.5 *Internal Measurement Approach (Bottom Up Approach)*

Pendekatan ini diterapkan bagi perusahaan yang mengelola manajemen risiko secara spesifik. Dalam pendekatan ini harus mengungkapkan *exposure indicator* bagi setiap tipe risiko berdasarkan data kerugian internal dan potensi kerugian yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang. Pendekatan ini juga memperbolehkan adanya *capital charge* yang dikenakan atas risiko kegiatan usaha.

Dengan pengertian pendekatan diatas beberapa langkah yang harus dilakukan dalam penghitungan kecukupan modal menggunakan pendekatan ini adalah:

- Lini bisnis yang sama seperti yang sesuai seperti yang diterapkan *standardized approach*.
- Berdasarkan data internal, harus sesuai dengan perhitungan kecukupan modal dan parameter yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Berikut perhitungan kecukupan modal menggunakan pendekatan ini:

$$C = \sum_i \sum_j (\gamma_{ij} \cdot EI_{ij} \cdot LGE_{ij}) \quad (2.3)$$

Dimana :

γ = adalah faktor konversi atau transalasi perhitungan kecukupan modal berdasarkan expected loss

EI = adalah *exposure indicator (risk Indicator)* yang merupakan estimasi *risk exposure* untuk setiap lini bisnis.

PE = *Probability of loss event*, merupakan frekuensi dari kerugian yang mungkin terjadi

LGE = Loss Given Event, etimasi dari efektifitas imbas dari kerugian.

i = Indeks terhadap lini bisnis yang saling terkait

j = Indeks terhadap faktor risiko

2.8 Penerapan Pendekatan Risiko – *Capital Adequacy Directive*

2.8.1 Risiko Kredit

Dalam penerapan risiko negara–negara yang menerapkan pendekatan risiko ini adalah Malaysia dan Filipina (*Guidance to Emerging Market Regulators Regarding Capital Adequacy Requirement for Financial Intermediaries* IOSCO, 2006).

1. Malaysia

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan perhitungan risiko kredit adalah sebagai berikut (*Financial Resource Rules, Capital Adequacy Requirements and Accounting Requirements Bursa Malaysia*, 2011):

- a. *Capital Risk Requirements (CRR)* hanya dapat dihitung hanya untuk negatif *exposure* kepada *counterparty*.
- b. CRR dihitung harian dan menggunakan metode nilai pasar (*marked to market*)

Metode perhitungan risiko kredit di bursa Malaysia adalah sebagai berikut:

$$\text{CRR} = \text{CE} \cdot \text{CW} \cdot 8\% \quad (2.4)$$

2. Filipina

Dijelaskan dalam *Adaption of The Risk Based Capital Adequacy Requirement Ratio for Broker Dealers Republic of Philippinnes Securities and Exchange Commision* (2004), risiko kredit yang dihitung harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Nilai perdagangan yang tidak *settled* antar investor dan Perusahaan Efek
- b. Nilai perdagangan yang tidak *settled* antar Perusahaan Efek
- c. Pinjaman dan kewajiban lainnya
- d. Pinjam meminjam efek
- e. *Sub underwriting arrangements*
- f. *Exposure* lain yang diijinkan oleh Bursa

Dalam menghitung risiko kredit beberapa aturan yang harus diikuti adalah sebagai berikut:

- a. Perhitungan risiko kredit hanya berlaku bagi negatif *eksposure counterparty*, dan bukan positif *eksposure*.
- b. Perhitungan risiko kredit harus dilakukan setiap hari.
- c. Dilakukan perhitungan *marked to market*.
- d. Selisih dari perhitungan risiko kredit dapat digunakan sebagai:
 - Kolateral yang akan digunakan untuk menambah *eksposure*
 - Sebagai penambah cadangan *eksposure*
- e. *Offsetting* positif dan negatif diperkenankan dalam menghitung risiko kredit dengan syarat- syarat sebagai berikut:
 - Risiko tersebut berada dalam suatu *counterparty* yang sama
 - Berada dalam suatu kategori kelas yang sama
 - Broker saling menyetujui untuk melakukan perjanjian netting

Metode perhitungan risiko kredit di bursa Filipina adalah sebagai berikut:

$$CRR = CE \cdot CW \cdot CRF \quad (2.5)$$

Dimana :

CRR = *Counterparty Risk Requirements*

CE = *Counterparty Exposure*

CW = *Counterparty Weighting*

CRF = *Credit Risk Factor*

Counterparty Weighting adalah sebagai berikut :

Tabel 2.5 Counterparty Risk Weighting

<i>Counterparty Exposure</i>	<i>Weight</i>
Government	
<i>National Government</i>	0%
<i>Bangko Sentral ng Philipinas (BSP)</i>	0%
<i>Local Government</i>	20%
Financial Institutions	
<i>Government owed banks and financial institutions</i>	20%
<i>Privately owned bank and financial institutions duty registered with the BSP</i>	20%
<i>Other non- bank financial institution duty registered with SEC other than those affiliated with Broker-Dealer</i>	20%
<i>Other non- bank financial institution duty registered with SEC affiliated with Broker-Dealer</i>	50%
Clearing House and Exchange	
<i>Clearing House</i>	
<i>Registered Stock and Fixed Income Exchange</i>	20%
Registered Broker Dealer	
<i>Exchange Trading Participants</i>	50%
<i>Non Exchange Trading Participants</i>	50%
<i>Exchange/ Non- Exchange Trading Participants with trading restrictions</i>	100%
<i>General Risk</i>	8%
Others	100%

Adaption of The Risk Based Capital Adequacy Requirement Ratio for Broker Dealers Republic of Philippinnes Securities and Exchange Commision (2004)
Hal:123

2.8.2 Risiko Pasar

Dalam penerapan risiko pasar, negara-negara yang menerapkan pendekatan ini adalah Malaysia dan Filipina (*Guidance to Emerging Market Regulators Regarding Capital Adequacy Requirement for Financial Intermediaries IOSCO, 2006*) adalah sebagai berikut:

1. Malaysia

Dalam menghitung risiko pasar, di Bursa Malaysia mewajibkan penghitungan untuk posisi risiko pasar ekuitas dan posisi risiko pasar obligasi. (*Financial*

Resource Rules, Capital Adequacy Requirements and Accounting Requirements
Bursa Malaysia, 2011)

Metode perhitungan risiko pasar ekuitas menggunakan dua pendekatan yaitu:

a. *The Standard Approach*

Semua posisi yang menggunakan pendekatan ini menggunakan *net position*, dimana perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. Menghitung *position risk requirement* untuk setiap net posisi ekuitas dan disesuaikan dengan *position risk factor*.

$$PRR \text{ equity position} = \text{Mark to Market Value of Net Position} \times PRF \quad (2.6)$$

2. Menghitung *position risk requirement* berdasarkan standar yang ditetapkan di beberapa negara.

$$PRR = \text{Sum of PRR applicable to net/long position within country} \quad (2.7)$$

3. Menghitung total *position risk requirement* berdasarkan *standard approach* seperti terlampir.

$$PRR = \text{Sum of PRR of all country} \quad (2.8)$$

Tabel 2.6 *Position Risk Requirement for Standard Approach*

<i>Type of Instrument/ Security</i>	<i>Position Risk Factor</i>
<i>Equities</i>	
<i>Equities in MKCX</i>	15%
<i>Other Equity Outside the MKCX</i>	21%
<i>FTSE MKCX futures</i>	100%
<i>Unit Trust/ETF</i>	
<i>Equity Fund</i>	15%
<i>Debt Securities Fund</i>	5%
<i>International Equity</i>	
<i>Single Stock in Recognised Market Indices</i>	12%
<i>Other Single international Stocks of Recognised stock Exchange</i>	16%
<i>Recognised Market Indices</i>	8%
<i>Other Securities</i>	100%

Financial Resource Rules, Capital Adequacy Requirements and Accounting Requirements Bursa Malaysia (2011) Schedule 8C Hal:1

b. The Building Block Approach

Metode ini akan dapat digunakan apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Dalam portfolio negara, setidaknya terdapat lima posisi *net short* dan posisi *net long* yang diperoleh dari pasar.
2. *Net short* dan *net long* posisi lebih besar 20 persen dari pendapatan kotor *portofolio* negara.

Adapun metodologi perhitungan pendekatan ini adalah sebagai berikut:

$$\text{PRR country portfolio} = \text{GMR} + \text{SMR} \quad (2.9)$$

Dimana:

GMR : *General Market Risk*

SMR : *Specific Market Risk*

$$\text{GMR} = \text{mark to market value of the individual net position} \times \text{PRR} \quad (2.10)$$

Dalam memperhitungkan specific risk terdapat dua langkah yaitu :

1. $\text{SR} = \text{mark to market value of the individual net position} \times \text{PRF}$ (2.11)

2. $\text{Each ountry potfolio} = \text{Sum of PRR applicable to the net long and net short position within the country portfolio}$ (2.12)

Tabel 2.7 *Position Risk Requirement for Building Block Approach*

<i>Type of Instrument/ Security</i>	<i>Position Risk Factor</i>
Equities	
Specific Risk	
<i>Equities in MKCX</i>	10%
<i>Other Equity Outside the MKCX</i>	16%
<i>FTSE MKCX futures</i>	0%
General Risk	5%
Unit Trust/ETF	
Specific Risk	
<i>Equity Fund</i>	0%
<i>Debt Securities Fund</i>	0%
General Risk	
<i>Equity Fund</i>	15%
<i>Debt Securities Fund</i>	5%
International Equity	
Specific Risk	
<i>Single Stock in Recognised Market Indices</i>	4%
<i>Other Single international Stocks of Recognised stock Exchange</i>	8%
<i>Recognised Market Indices</i>	0%
General Risk	8%
Other Securities	100%

Sumber : *Financial Resource Rules, Capital Adequacy Requirements and Accounting Requirements Bursa Malaysia (2011) Schedule 8D Hal:1*

Sedangkan untuk perhitungan risiko pasar obligasi menggunakan pendekatan antara lain:

a. *The Margin Method*

Adapun kriteria pendekatan ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan efek harus memenuhi persyaratan pemenuhan batas margin untuk transaksi derivatif.
2. Perusahaan efek dianggap bisa menggunakan pendekatan ini jika tidak menggunakan metode lainnya

Metodologi perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. $PRR = 100\%$ dari inisial margin
2. Jika nilai tukar sama dalam menghitung *futures* dan opsi saham
 - a. *The Hedging Method*
 - b. *The Basic Method*

2. Filipina

Dalam penghitungan risiko pasar disyaratkan bagi setiap Perusahaan Efek untuk menghitung *Position Risk Requirement* untuk setiap ekuitas dan obligasi berdasarkan kondisi-kondisi sebagai berikut:

1. Setiap perusahaan efek diwajibkan untuk memisahkan antara instrumen sekuritas yang akan digunakan untuk kegiatan perdagangan dan yang digunakan untuk kegiatan investasi.
2. Instrumen sekuritas harus diklasifikasikan berdasarkan (1) ekuitas tersebut terdaftar di bursa Filipina, dan (2) ekuitas tersebut tidak terdaftar di bursa Filipina.
3. Obligasi diklasifikasikan berdasarkan obligasi yang dikeluarkan oleh pemerintah Filipina dan obligasi yang dikeluarkan oleh swasta.
4. Obligasi dan ekuitas tersebut memiliki nilai pasar pada akhir hari perdagangan.

Adapun metode perhitungan risiko pasar adalah sebagai berikut:

$$\text{PRM} = \text{Marked to Market value of the instrument} \times \text{PRR} \quad (2.13)$$

Dimana:

PRM : *Position Market Risk*

PRF : *Position Requirement Risk*

Tabel 2.8 *Position Requirement Risk*

<i>Type of Instrument/ Security</i>	<i>Position Risk Factor</i>
Equities	
<i>Equities in PHISIX</i>	25%
<i>Other Equity Outside the PHISIX</i>	35%
<i>Other Equity not Listed in the Exchange and proven to be marketable</i>	100%
Debt	
Republic of The Philippines Bonds	
<i>Up to 1 Year</i>	1,2%
<i>>1 to 5 Year</i>	3,9%
<i>>5 to 10 Year</i>	5,3%
<i>>10 to 20 Year</i>	7,6%
<i>>20 Year</i>	10%
Other Corporate Debts	100%
FX Position	8%

Sumber : *Adaption of The Risk Based Capital Adequacy Requirement Ratio for Broker Dealers Republic of Philippines Securities and Exchange Commission (2004) Hal: 3*

2.8.3 Risiko Kegiatan Usaha

Dalam penerapan risiko kegiatan usaha negara-negara yang menerapkan pendekatan risiko ini adalah Malaysia dan Filipina (*Guidance to Emerging Market Regulators Regarding Capital Adequacy Requirement for Financial Intermediaries* IOSCO, 2006).

1. Malaysia

Dalam prakteknya perhitungan risiko kegiatan usaha adalah sebagai berikut (*Financial Resource Rules, Capital Adequacy Requirements and Accounting Requirements* Bursa Malaysia, 2011):

- a. Risiko operasional minimum harus memenuhi beberapa syarat sebagai berikut:
 - Penerapan minimum risiko kegiatan usaha ini berlaku pada perusahaan efek yang asing maupun perusahaan efek lokal.

- Perusahaan efek asing memiliki pemenuhan kewajiban kegiatan usaha sebesar RM 10 miliar.
 - Perusahaan efek lokal memiliki pemenuhan kewajiban kegiatan usaha sebesar RM 5 miliar.
- b. 25 persen dari biaya tahunan perusahaan yang sudah diaudit dalam 12 bulan terakhir dengan syarat syarat sebagai berikut:
- Total pendapatan usaha sebelum pajak
 - Akumulasi pendapatan usaha dan kerugian sebelum pajak
 - Dikurangi dengan beban beban sebagai berikut:
 - Bonus yang dibayarkan kepada direksi dan karyawan pada tahun berjalan.
 - Pembayaran atau pencadangan program manfaat pensiun karyawan yang dapat menyebabkan kerugian perusahaan pada tahun berjalan.
 - Pembayaran komisi kepada direksi atau karyawan.
 - Biaya yang harus dibayarkan kepada lembaga kliring penjaminan dan lembaga penyimpanan.
 - Hutang bunga ke counterparty.
 - Hutang bunga ke perusahaan peminjaman atau perusahaan yang bergerak dalam bidang investasi.
 - Kerugian yang terjadi akibat adanya perbedaan selisih nilai tukar.

2. Filipina

Dalam penerapannya risiko kegiatan usaha tersebut di Filipina (*Adoption Of Risk Based Capital Adequacy Requirement for Brokers Dealers Philippines Stock Exchange*, 2004) perhitungan adalah 20 persen dikali rata-rata pendapatan usaha (*Gross Revenue*) selama 3 tahun terakhir, pendapatan kotor adalah pendapatan usaha yang sudah diaudit dan telah di-submit kepada komisi pengawas.

Yang dimaksud dengan pendapatan usaha (*Gross Revenue*) adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan komisi
2. Pendapatan bunga
3. Pemulihan cadangan akibat adanya perubahan nilai pasar atas efek yang dipegang

4. Pendapatan sewa
5. Pendapatan dividen
6. Keuntungan dari penjualan aset keuangan atau aset lainnya
7. Keuntungan atau pendapatan usaha lainnya

Dalam perhitungan ini kerugian dalam pendapatan usaha tidak di netting dengan akun-akun pendapatan.

2.9 Fungsi PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)

PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (Selanjutnya disebut sebagai PT KPEI) sesuai dengan fungsinya di Undang – undang Pasar Modal No 8 Tahun 1995 Pasal 14 adalah untuk menyediakan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian bursa yang teratur, wajar, dan efisien. Hal ini juga semakin dikuatkan dengan diterbitkannya KEP- 22/BL/2012 tentang penunjukan PT KPEI sebagai penerima laporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) terkait dengan fungsi PT KPEI sebagai lembaga Kliring dan Penjaminan, PT KPEI memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi suatu sistem *back office* yang membantu Perusahaan Efek melaporkan kecukupan modal yang dimilikinya. Dan dalam rangka menjalankan fungsinya sebagai Lembaga Kliring dan Penjaminan PT KPEI wajib membentuk komite yang mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Menetapkan besarnya Haircut Efek Bersifat Ekuitas atau Efek Beragun Aset Arus Kas Tidak Tetap yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan Reksa dana yang Unit penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.
- b. Mengumumkan besarnya nilai *Haircut* sebagaimana dimaksud pada poin pertama pada website Lembaga Kliring dan Penjaminan.

2.10 Implementasi Penerapan MKBD di Perusahaan Efek Indonesia

MKBD menurut peraturan nomor V.D.5 Bapepam adalah jumlah aset lancar perusahaan efek dikurangi dengan seluruh liabilitas perusahaan efek dan Peringkat liabilitas , ditambah dengan utang subordinasi, serta dilakukan penyesuaian penyesuaian lainnya.

Dengan terpenuhinya persyaratan minimum MKBD Perusahaan Efek mampu menutupi seluruh kewajiban, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar, dan risiko kegiatan usaha yang dihadapi.

Pendekatan yang dilakukan dalam pengelolaan kecukupan modal ini menggunakan pendekatan risiko sehingga pendekatan kecukupan modal ditentukan berdasarkan klasifikasi usaha Perusahaan Efek.

Ketentuan nilai minimal kecukupan modal yang ditentukan oleh peraturan Bapepam nomor V.D.5 adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek wajib memiliki MKBD paling sedikit sebesar Rp 25.000.000.000,00 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa Utang Subordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran Umum/Penawaran Terbatas ditambah Peringkat Liabilities mana yang lebih tinggi.
- b. Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek yang mengadministrasikan rekening Efek Nasabah wajib memiliki MKBD paling sedikit sebesar Rp 25.000.000.000,00 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa Utang Sub Ordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran Umum/Penawaran Terbatas ditambah Peringkat Liabilities mana yang lebih tinggi.
- c. Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek yang tidak mengadministrasikan rekening Efek Nasabah wajib memiliki MKBD paling sedikit sebesar Rp 200.000.000,00 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa Utang Subordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran Umum/Penawaran Terbatas ditambah Peringkat Liabilities mana yang lebih tinggi.
- d. Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi wajib memiliki MKBD paling sedikit sebesar Rp 200.000.000,00 ditambah 0,1% dari total dana yang dikelola.
- e. Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Manajer Investasi wajib memiliki MKBD paling sedikit sebesar Rp 25.000.000.000,00 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa Utang Subordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran Umum/Penawaran

Terbatas ditambah Peringkat Liabilities mana yang lebih tinggi ditambah 0,1% dari total dana yang dikelola.

- f. Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek yang mengadministrasikan rekening Efek nasabah dan Manajer Investasi wajib memiliki MKBD paling sedikit sebesar Rp 25.000.000.000,00 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa Utang Subordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran Umum/Penawaran Terbatas ditambah Peringkat Liabilities mana yang lebih tinggi ditambah 0,1% dari total dana yang dikelola.
- g. Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek yang tidak mengadministrasikan rekening Efek nasabah dan Manajer Investasi wajib memiliki MKBD paling sedikit sebesar Rp 200.000.000,00 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa Utang Subordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran Umum/Penawaran Terbatas ditambah Peringkat Liabilities mana yang lebih tinggi ditambah 0,1% dari total dana yang dikelola.

Secara umum nilai minimum MKBD secara bervariasi ditentukan dengan mengalikan 6,25% dengan total kewajiban *on balance sheet* dan *off balance sheet* (Peringkat Liabilities). Hal ini berarti penilaian terhadap risiko harus dilakukan terhadap seluruh kewajiban nasabah dan kewajiban lain yang dimiliki Perusahaan Efek. Semakin tinggi tingkat kewajibannya maka semakin tinggi pula modal lancar yang diprasyarkan.

Sebagai contoh jika suatu Perusahaan Efek memiliki kewajiban Rp 500 miliar, maka perusahaan tersebut wajib memiliki MKBD minimal Rp31.25 miliar (6,25% x Rp 500 miliar) bukan hanya Rp 25 miliar. Atau dengan kata lain kewajiban Perusahaan Efek untuk memiliki MKBD yang lebih tinggi dari Rp 25 miliar akan diterapkan apabila total kewajiban on balance dan Peringkat liabilities yang dimiliki sekurang kurangnya Rp400 miliar.

Tata Cara penghitungan MKBD menurut peraturan Bapepam nomor V.D.5 lampiran 9 adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan nilai modal kerja dengan cara total aset lancar dikurangi dengan total liabilitas dan Peringkat Liabilities.

- b. Menentukan nilai modal kerja bersih dengan cara modal kerja ditambah dengan Utang Subordinasi; dan
- c. Menentukan nilai MKBD dengan cara modal kerja bersih dikurangi dengan total penyesuaian risiko likuiditas, penyesuaian risiko pasar, penyesuaian risiko kredit, dan penyesuaian risiko kegiatan usaha serta ditambah dengan pengembalian Haircut atas efek yang ditutup dengan lindung nilai.

Tabel 2.9 Formulasi MKBD

Perhitungan Modal Kerja Bersih Disesuaikan
Total Aset Lancar
<i>(Total Kewajiban)</i>
Modal Kerja
Hutang Subordinasi
Hutang Dalam Rangka Penjamin Emisi Efek
<i>Afiliasi</i>
Modal Kerja Kotor Disesuaikan
<i>Penyesuaian Resiko Pasar</i>
<i>Penyesuaian Resiko Kepercayaan</i>
<i>Penyesuaian Resiko Kegiatan</i>
Modal Kerja Bersih Disesuaikan

Sumber : ([http://www.Bapepam.go.id/perhitungan modal kerja bersih disesuaikan](http://www.Bapepam.go.id/perhitungan%20modal%20kerja%20bersih%20disesuaikan)
Senin 10 April 2012 pukul 21.07)

Penyajian laporan MKBD yang dilakukan oleh Perusahaan Efek adalah sesuai dengan format yang ada di lampiran Peraturan Bapepam Nomor V.D.5 yang meliputi:

1. Formulir Nomor V.D.5-1 tentang Laporan Neraca Percobaan Harian – Aset
2. Formulir Nomor V.D.5-2 tentang Laporan Neraca Percobaan Harian – Liabilitas dan Ekuitas
3. Formulir Nomor V.D.5-3 tentang Laporan Peringkat Liabilitas
4. Formulir Nomor V.D.5-4 tentang Perhitungan Risiko Terkonsentrasinya Efek Reksa Dana

5. Formulir Nomor V.D.5-5 tentang Perhitungan Perhitungan Pengembalian Haircut Atas Portfolio Efek yang Ditutup Dengan Lindung Nilai
6. Formulir Nomor V.D.5-6 tentang Laporan Buku Pembantu Dana
7. Formulir Nomor V.D.5-7 tentang Laporan Buku Pembantu Efek
8. Formulir Nomor V.D.5-8 tentang Perhitungan Persyaratan Minimal MKBD.
9. Formulir Nomor V.D.5-9 tentang Perhitungan MKBD.
10. Formulir Nomor V.D.5-10 tentang Laporan Data Pendukung MKBD.

Perusahaan Efek wajib memelihara MKBD setiap hari dan menyampaikan laporan MKBD sesuai dengan formulir V.D.5-1, formulir V.D.5-2, formulir V.D.5-3, formulir V.D.5-4, formulir V.D.5-5, formulir V.D.5-6, formulir V.D.5-7, formulir V.D.5-8, formulir V.D.5-9, formulir V.D.5-10 sebagaimana ketentuan yang disebutkan sebelumnya dan melaporkan sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bagi Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek yang mengadministrasikan rekening Efek nasabah wajib menyampaikan laporan MKBD kepada Bapepam & LK, Bursa Efek dan Lembaga Kliring dan Penjaminan secara harian berdasarkan posisi akhir hari sebelumnya paling lambat pada pukul 08.30 WIB.
- b. Bagi Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek yang mengadministrasikan rekening Efek nasabah dan juga menjalankan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi, maka penghitungan nilai total dana kelolaan yang digunakan untuk menghitung persyaratan nilai minimum MKBD menggunakan nilai pada dua hari bursa sebelum tanggal pelaporan.
- c. Bagi Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek yang tidak mengadministrasikan rekening Efek nasabah wajib menyampaikan laporan MKBD kepada Bapepam & LK secara bulanan berdasarkan posisi akhir kerja terakhir bulan sebelumnya paling lambat pukul 08.30 hari kerja bulan berikutnya.
- d. Bagi Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek yang bukan Anggota Bursa Efek, wajib menyampaikan

laporan MKBD kepada Bapepam & LK setiap melakukan kegiatan penjaminan yang dimulai sejak pernyataan pendaftaran dinyatakan efektif dari Bapepam & LK sampai dengan diselesaikannya pengembalian dana nasabah setelah proses penjatahan.

- e. Bagi Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi, wajib menyampaikan laporan MKBD kepada Bapepam & LK secara bulanan yang meliputi rekapitulasi posisi MKBD pada seluruh hari kerja dalam bulan sebelumnya, paling lambat tanggal 12 bulan berikutnya. Dalam hal tanggal 12 bulan berikutnya jatuh pada hari libur, maka laporan MKBD tersebut wajib disampaikan pada hari kerja berikutnya.



BAB 3

DATA DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Data Perusahaan Efek dan Pendekatan Berbasis Risiko

3.1.1 Data Perusahaan Efek Indonesia

Pada 30 April 2012 jumlah perusahaan efek di Indonesia adalah 119 perusahaan lokal dan patungan yang terdiri dari :

1. Perusahaan efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah sebanyak 36 perusahaan
2. Perusahaan efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek sebanyak 6 perusahaan.
3. Perusahaan efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek dan Manajer Investasi sebanyak 18 perusahaan.
4. Perusahaan efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek sebanyak 54 perusahaan.
5. Perusahaan efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dan Manajer Investasi sebanyak 5 perusahaan.

Selain itu komposisi Perusahaan Efek menurut kepemilikan sahamnya dapat dibagi menjadi :

1. Perusahaan Efek patungan, merupakan perusahaan efek yang dimiliki pihak asing yang berafiliasi dengan perusahaan efek di Indonesia sebanyak 27 perusahaan
2. Perusahaan efek nasional, merupakan perusahaan efek yang tidak berafiliasi dengan pihak asing sebanyak 92 perusahaan.

3.2 Pendekatan Permodalan Berbasis Risiko

Pendekatan berbasis risiko dalam menentukan kecukupan modal meliputi identifikasi aktivitas keuangan dan risiko-risiko yang dihadapi oleh aktivitas tersebut. Jika risiko yang terkait dengan telah dapat diidentifikasi maka

metodologi penelitian risiko dapat diterapkan dalam penghitungan kecukupan modal tersebut.

Metodologi dan parameter yang digunakan merupakan indikasi tingkat eksposur yang mampu dihadapi oleh perusahaan, hingga pada akhirnya persyaratan kecukupan modal tidak akan terlalu berat bagi perusahaan efek yang dapat meningkatkan biaya modal tetapi juga tidak terlalu longgar yang dapat melakukan kegiatan pasar yang sangat berisiko.

Metode yang disarankan dalam menghitung kecukupan modal adalah metode pendekatan risiko. Pendekatan risiko yang sudah ada saat ini di Perusahaan Efek adalah metode *net capital* yang akan ditinjau menggunakan metode *capital adequacy directive (Basel Accord)*, dimana menurut IOSCO *Principle 22* menyatakan agar disediakan suatu sistem yang mengatur kecukupan modal yang merefleksikan risiko yang akan dihadapi oleh Perusahaan Efek dalam menjalankan bisnisnya (*Guidance to Emerging Market Regulators Regarding Capital Adequacy Requirement for Financial Intermediaries*, 2006). Pemilihan metode *capital adequacy directive* ini dikarenakan sudah diterapkan di perbankan (termasuk di Indonesia) yang diharapkan dapat meningkatkan stabilitas dan kesehatan Perusahaan Efek yang diharapkan memiliki tingkat perhitungan yang sudah memenuhi standar internasional.

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan melakukan analisa perhitungan risiko dan kecukupan modal Perusahaan Efek menggunakan metode MKBD dan *Basel Accord*. Selanjutnya untuk intrepretasi data dan hasil perhitungan dilakukan dengan analisa kuantitatif dengan membandingkan perhitungan kecukupan modal dari dua pendekatan tersebut.

Data yang akan digunakan dalam penulisan karya akhir ini bersumber dari buku-buku literatur, jurnal, laporan harian, dan laporan mingguan Perusahaan Efek serta dari *website*. Data perhitungan risiko dan kecukupan modal diperoleh dari laporan harian dan laporan mingguan Perusahaan Efek sejak 1 Februari 2012 sampai dengan 30 April 2012.

3.3 Data yang Digunakan

3.3.1 Sumber Data

Data yang digunakan adalah data primer yang bersumber dari KPEI. Data yang diperoleh merupakan data MKBD yang dikirimkan Perusahaan Efek sejak menerapkan MKBD yang berbasis risiko terhitung mulai 1 Februari 2012 sampai dengan 30 April 2012. Data tersebut merupakan data harian yang di-*upload* oleh Perusahaan Efek di sistem pelaporan MKBD.

3.3.2 Teknik Pengambilan Data

Data utama yang digunakan dalam perhitungan kecukupan modal ini adalah laporan keuangan perusahaan efek dan laporan MKBD perusahaan efek sejak 1 Februari 2012 sampai dengan 30 April 2012. Data-data tersebut dipilih berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan antara lain:

1. Data yang dipilih merupakan sampel dari masing masing struktur kepemilikan yaitu nasional dan patungan.
2. Data yang dipilih adalah dari masing masing struktur adalah perusahaan efek yang selalu memenuhi syarat MKBD sebesar Rp 25 miliar atau 6,25 dari modal usaha sejak 1 Februari 2012 sampai dengan 30 April 2012.
3. Data yang dipilih adalah perusahaan efek yang memiliki nilai aset terbesar dan terkecil dari masing masing struktur kepemilikan.
4. Data-data tersebut yang akan digunakan dalam menghitung pendekatan risiko *Basel Accord*.

3.3.3 Data Lain Lain

Data- data lain yang diperlukan yang juga merupakan faktor-faktor penentu penyesuaian risiko adalah informasi lain yang dibutuhkan dalam penentu penyesuaian risiko, antara lain peringkat obligasi dan kepemilikan instrumen keuangan.

3.4 Langkah Langkah dan Alur Metodologi Penelitian

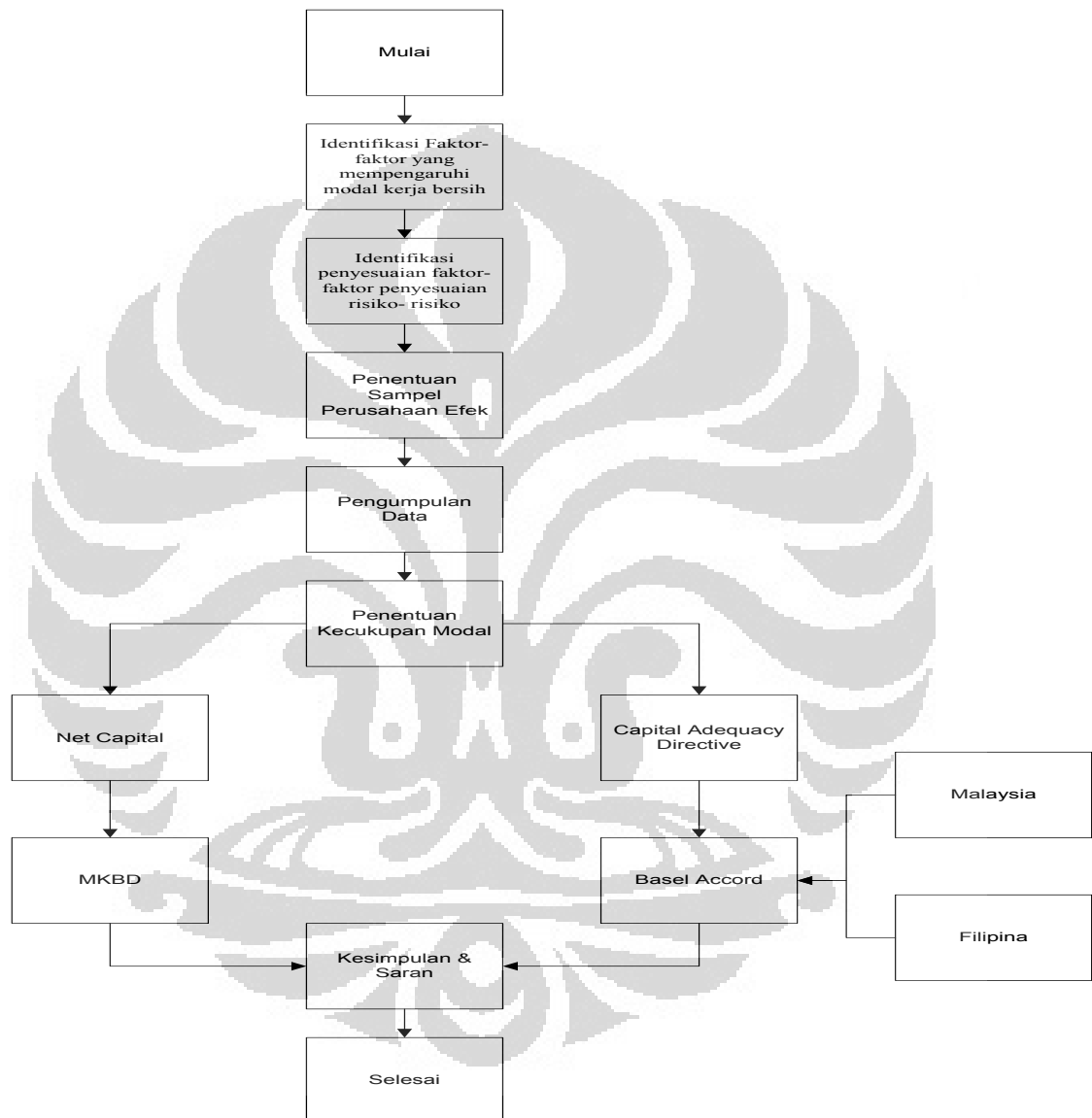
3.4.1 Langkah Langkah Metodologi Penelitian

Adapun langkah langkah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dimulai dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja bersih.
2. Selanjutnya dilakukan identifikasi penyesuaian faktor-faktor penyesuaian risiko- risiko yang menghasilkan perhitungan MKBD.
3. Berdasarkan metode dan teknik yang ditetapkan, selanjutnya dipilih jenis dan periode data yang digunakan.
4. Berdasarkan faktor-faktor modal kerja bersih dan faktor-faktor penyesuaian risiko-risiko, selanjutnya disusun model perhitungan.
5. Model ini dihitung berdasarkan perhitungan MKBD yang diterapkan di KPEI dan perhitungan kecukupan modal yang menggunakan pendekatan *Capital Adequacy Directive* dan penerapan *Capital Adequacy Directive* yang diterapkan di negara- negara yang menggunakan pendekatan tersebut.
6. Data- data yang digunakan dalam model perhitungan didasarkan pada periode yang dipilih. Data-data ini kemudian diidentifikasi jenis dan parameter distribusinya.
7. Jenis dan parameter distribusi ini selanjutnya akan digunakan untuk membangkitkan metode *Capital Adequacy Directive*.
8. Dari proses simulasi ini akan dihasilkan suatu model penghitungan MKBD yang menggunakan metode *Capital Adequacy Directive*.

3.4.2 Alur Metodologi Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, gambar 3.1 berikut ini menggambarkan alur metodologi penelitian.



Gambar 3.1 Metode Penelitian

BAB 4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Model Perhitungan

Berikut ini disampaikan ringkasan identifikasi modal kerja bersih dan penyesuaian-penyesuaian yang digunakan sebagai dasar dalam pembentukan modal perhitungan sebagai berikut:

1. Membuat Laporan neraca percobaan harian-Aset, yang terdiri dari:
 - Kas dan setara kas
 - Kas yang dibatasi penggunaannya
 - Deposito berjangka
 - Piutang reverse Repo
 - Piutang lembaga kliring dan penjaminan
 - Piutang nasabah
 - Piutang perusahaan efek lain
 - Piutang kegiatan penjamin emisi efek
 - Piutang kegiatan manajer investasi
 - Piutang transaksi efek lainnya
 - Piutang bunga dan deviden
 - Portfolio efek
 - Aset keuangan lainnya
 - Investasi jangka panjang
 - Aset tetap
 - Aset pajak tangguhan
 - Aset lainnya
2. Membuat laporan neraca percobaan harian liabilitas dan ekuitas yang terdiri dari:
 - Utang jangka pendek
 - Surat utang jangka pendek
 - Utang Repo
 - Utang lembaga kliring dan penjaminan

- Utang nasabah
 - Utang perusahaan efek lainnya
 - Utang kegiatan penjaminan emisi efek
 - Utang kegiatan manajer investasi
 - Utang transaksi efek lainnya
 - Utang jangka panjang
 - Utang obligasi
 - Utang lain-lain
 - Utang subordinasi
 - Modal saham
 - Saldo laba
 - Kepentingan non pengendali
3. Membuat laporan peringkat liabilitas yang dilaporkan jika perusahaan memiliki transaksi Repo atas saham atau obligasi, kontrak penjaminan (*credit line*), jaminan perusahaan dan efek yang diterbitkan oleh satu emiten.
 4. Laporan perhitungan risiko terkonsentrasinya efek Reksa Dana.
 5. Laporan perhitungan pengembalian haircut atas portfolio efek yang ditutup dengan lindung nilai.
 6. Laporan buku pembantu dana
 7. Laporan buku pembantu efek
 8. Laporan perhitungan persyaratan minimal Modal Kerja bersih Disesuaikan
 9. Laporan Perhitungan MKBD yang terdiri dari:
 - Total Aset lancar
 - Dikurangi Total Liabilitas
 - Dikurangi Peringkat Liabilitas
 - Ditambah Hutang Subordinasi
 - Dikurangi Penyesuaian Risiko Likuiditas
 - Dikurangi Penyesuaian Risiko Pasar

- Dikurangi Penyesuaian Risiko Kredit
- Dikurangi Penyesuaian Kegiatan Usaha

10. Laporan pendukung MKBD

Sehingga dengan demikian model perhitungan MKBD secara umum adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Model Perhitungan MKBD

Kode Akun	Deskripsi	Nilai
VD59.9	Total Aset Lancar	xxx
VD59.11	(Total Liabilitas)	xxx
VD59.12	(Total Peringkat Liabilitas)	xxx
	Total Modal Kerja	xxx
VD59.17	Hutang Subordinasi	xxx
	Total Modal Kerja Bersih	xxx
VD59.22	(Penyesuaian Risiko Likuiditas)	xxx
VD59.32	(Penyesuaian Risiko Pasar)	xxx
VD59.92	(Penyesuaian Risiko Kredit)	xxx
VD59.95	(Penyesuaian Risiko Kegiatan Usaha)	xxx
VD59.22	(Penyesuaian Risiko Likuiditas)	xxx
VD59.101	Pengembalian HC atas efek yg ditutup dgn Lindung Nilai	xxx
VD59.102	Total Modal Kerja Bersih Disesuaikan	xxx
VD59.103	Nilai MKBD yang diwajibkan	xxx
VD59.104	Lebih (Kurang) MKBD	xxx

Sumber : Peraturan Bapepam Nomor V.D.5 (2011) diolah penulis

4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Risiko – Pendekatan *Net Capital Approach* dan *Capital Adequacy Directive*

4.2.1 Risiko Likuiditas

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memperlakukan likuiditas sebagai risiko tambahan yang dihadapi oleh perusahaan dengan menetapkan rasio aset lancar terhadap kewajiban jangka pendek, misalnya Perusahaan Efek dipersyaratkan untuk memiliki aset likuid yang melebihi seluruh kewajibannya yang jatuh tempo kurang dari satu tahun. Hal ini akan memastikan bisnis akan tetap berjalan meskipun perusahaan tersebut tidak sepenuhnya dapat memenuhi seluruh klaim nasabah dan counterparty-nya.

Model perhitungan likuiditas untuk pendekatan *Capital Adequacy Directive* merupakan penyesuaian likuiditas atas deposito. Deposito yang dimaksud dalam penyesuaian ini adalah deposito dengan jangka waktu kurang dari 3 bulan, deposito dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan yang termasuk dalam akun kas dan setara kas.

Likuiditas menjadi hal sangat penting dalam penanganan kegagalan Perusahaan Efek sehingga metode penyesuaian risiko likuiditas untuk kedua pendekatan ini.

Tabel 4.11 Model Perhitungan Risiko Likuiditas

Model Perhitungan Risiko Likuiditas	Net Capital		Capital Adequacy Directive	
	Modal Kerja Bersih Disesuaikan		Basel Accord	
	Jumlah	Faktorisasi	Jumlah	Faktorisasi
Penyesuaian Risiko Likuiditas				
Deposito Bank Dalam Negeri				
Deposito Bank Umum dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 3 (tiga) bulan	-	0.000	-	0.000
Deposito Bank Umum dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan				
Dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan	-	0.000	-	0.000
Tidak Dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan				
Tidak sedang diajukan pailit, tidak dinyatakan pailit, atau tidak dalam proses likuidasi	0	0.050	0	0.050
Sedang diajukan pailit, dinyatakan pailit, atau dalam proses likuidasi	0	1.000	0	1.000
Deposito pada Bank Perkreditan Rakyat	0	1.000	0	1.000
Deposito Bank di Luar Negeri	0	1.000	0	1.000

Sumber : Peraturan Bapepam Nomor V.D.5 (2011) diolah penulis

4.2.2 Risiko Pasar

Penyesuaian risiko pasar adalah secara umum penyesuaian yang dihitung berdasarkan *haircut* tertentu dari nilai pasar wajar. Pendekatan *Capital Adequacy Directive* menggunakan kombinasi dari *specific risk market* dan *general risk market* dalam perhitungan penyesuaian sahamnya. *Specific risk market* yang digunakan adalah yang banyak diterapkan di beberapa negara yang menggunakan pendekatan *capital adequacy directive*, begitu juga dengan *general risk market* yang digunakan dalam perhitungan penyesuaian risiko pasar ini.

Penyesuaian risiko pasar obligasi yang menggunakan metode *Capital Adequacy Directive* membagi tipe obligasi menjadi beberapa tipe antara lain:

- a. *Interest rate instrument* yang memiliki *capital charge* sebesar 0%.
- b. *Qualified interest rate instrument* yang memiliki *capital charge* sebesar 2.5%.
- c. *Other interest rate instrument* yang memiliki *capital charge* sebesar 8%.

- d. *High yield interest rate instrument* yang memiliki *capital charge* sebesar 10%

Penyesuaian-penyesuaian tersebut diperoleh dengan cara membandingkan *capital charge* yang diterapkan di beberapa negara, dan berdasarkan yurisdiksi yang ditetapkan oleh komite Basel. Pada penelitian ini *capital charge* yang digunakan dalam menghitung penyesuaian risiko pasar adalah yang penyesuaian risiko yang dipakai oleh komite Basel.

Untuk instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan penyesuaiannya karena Perusahaan Efek tersebut hampir tidak memiliki efek selain saham dan obligasi, sehingga tidak dilakukan perhitungan.



Tabel 4.12 Model Perhitungan Risiko Pasar

Model Perhitungan Risiko Pasar	Net Capital			Capital Adequacy Directive		
	Modal Kerja Bersih Disesuaikan			Basel Accord		
	Jumlah	Faktorisasi	Total	Jumlah	Faktorisasi	Total
Penyesuaian Risiko Pasar						
Sertifikat Bank Indonesia	-	0.050	-			
Surat Berharga Negara						
0-7 tahun	0	0.050	0			
7-15 tahun	0	0.075	0			
15 tahun ke atas	0	0.100	0			
1 Bulan					0.000	0
Sampai dengan 3 Bulan					0.002	0
Sampai dengan 6 Bulan					0.004	0
Sampai dengan 12 Bulan					0.007	0
Sampai dengan 2 Tahun					0.013	0
Sampai dengan 3 Tahun					0.018	0
Sampai dengan 4 Tahun					0.023	0
Sampai dengan 5 Tahun					0.028	0
Sampai dengan 7 Tahun					0.033	0
Sampai dengan 10 Tahun					0.038	0
Sampai dengan 15 Tahun					0.053	0
Sampai dengan 20 Tahun					0.060	0
Obligasi Korporasi, Sukuk Korporasi, atau Efek Beragun Aset Arus Kas Tetap yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia						
Peringkat setara dengan AAA	-	0.050	-			
Peringkat setara dengan AA hingga kurang dari setara dengan AAA	-	0.150	-			
Peringkat setara dengan A atau hingga kurang dari setara dengan AA	0	0.250	0			
Peringkat setara dengan BBB- atau hingga kurang dari setara dengan A	0	0.350	0			
Peringkat kurang dari setara dengan BBB-	0	1.000	0			
<i>Interest Rate Instruments</i>					0.000	0
<i>Qualified Interest Rate Instruments</i>					0.025	0
<i>Other Interest Rate Instruments</i>					0.080	0
<i>High Yield Interest Rate Instruments</i>					0.100	0
Efek Bersifat Ekuitas yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia, Reksa Dana yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia, dan Efek Beragun Aset Arus Kas Tidak Tetap yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia						
Haircut Komite 5% dan 10%	-	0.100	-			
Haircut Komite 15% dan 20%	0	0.200	0			
Haircut Komite 25%	0	0.250	0			
Haircut Komite 30%	-	0.300	-			
Haircut Komite 35%	-	0.350	-			
Haircut Komite 40%	0	0.400	0			
Haircut Komite 45%	0	0.450	0			
Haircut Komite 50%	0	0.500	0			
Haircut Komite 55% sd 80%	0	0.550	0			
Haircut Komite 85% sd100%	0	0.850	0			
Efek Bersifat Ekuitas yang tidak lagi tercatat pada Bursa Efek di Indonesia (<i>delist</i>)	0	1.000	0			
Efek Luar Negeri	0	0.900	0			

Sumber : Peraturan Bapepam Nomor V.D.5 (2011) diolah penulis

4.2.3 Risiko Kredit

Penyesuaian risiko kredit adalah penyesuaian terhadap risiko akibat lawan transaksi mengalami gagal serah dana pada waktu yang ditetapkan. Risiko kredit menurut BIS adalah risiko yang terjadi pada saat *counterparty* tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Jika menggunakan pendekatan *net capital*, risiko kredit yang dimaksud adalah apabila ada gagal serah yang dilakukan oleh Nabasah kelembagaan, dan gagal serah Perusahaan Efek. Sedangkan jika menggunakan metode *capital adequacy directive* maka diterapkan *counterparty weighting* dimana dalam menghitung risiko kreditnya mempertimbangkan hal-hal antara lain: nilai perdagangan yang tidak *settled* dan lembaga yang menjadi *counterparty*-nya.

Pada penelitian ini Perusahaan Efek yang diteliti tidak memiliki penyesuaian risiko kredit, karena tidak adanya gagal bayar yang dialami oleh perusahaan efek, sehingga tidak terdapat perhitungan penyesuaian risiko kredit menggunakan metode *capital adequacy directive*.

Tabel 4.13 Model Perhitungan Risiko Kredit

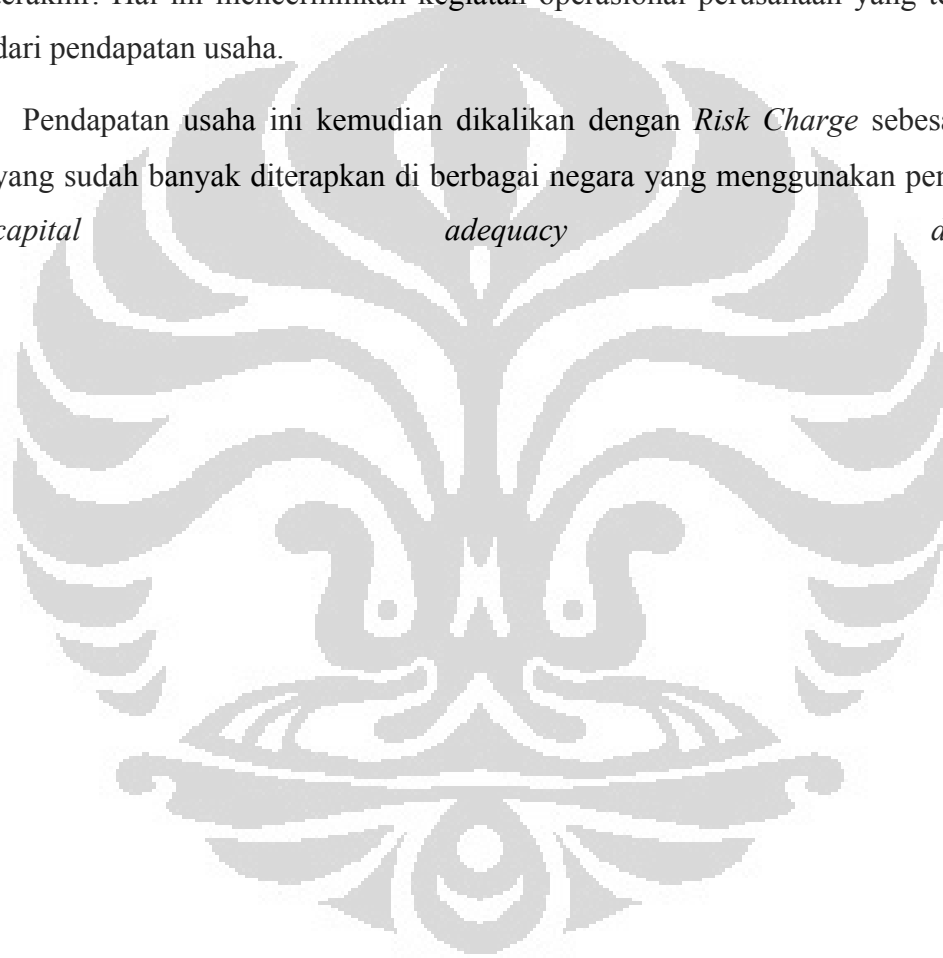
Model Perhitungan Risiko Kredit	Net Capital			Capital Adequacy Directive			
	Modal Kerja Bersih Disediakan			Basel Accord			
	Jumlah	Faktorisasi	Total	Jumlah	Counterparty Weighting	Faktorisasi	Total
Penyesuaian Risiko Kredit							
Gagal Serah - Nasabah Kelembagaan	0	1.000	0				
Gagal Serah - Perusahaan Efek	0	1.000	0				
Gagal Serah - Nasabah Kelembagaan					0.200	0.080	0
Debt, Contra Losses					0.200	0.080	0
Gagal Serah - Perusahaan Efek					0.200	0.080	0
Pinjam Meminjam Efek					0.200	0.080	0
Transaksi Derivatif					0.200	0.080	0
Exchange Trade Derivatif					0.200	0.080	0
Kontrak OTC Derivatif					0.200	0.080	0
Sub-Underwriting					0.200	0.080	0
Transaksi Reverse Repo					0.200	0.080	0
Penyesuaian Risiko Kredit					0.200	0.080	0

Sumber : Peraturan Bapepam Nomor V.D.5 diolah penulis

4.2.4 Risiko Kegiatan Usaha

Pendekatan *net capital* dalam menghitung risiko kegiatan usaha adalah adanya faktor pengurang akibat Perusahaan Efek tidak melakukan pemisahan dana/efek milik nasabah. Sedangkan jika menggunakan metode pendekatan *capital adequacy directive* maka yang harus diperhitungkan adalah kegiatan operasional perusahaan. Pada penelitian ini kegiatan operasional perusahaan dapat diidentifikasi dengan pendapatan usaha perusahaan selama beberapa tahun terakhir. Hal ini mencerminkan kegiatan operasional perusahaan yang tercermin dari pendapatan usaha.

Pendapatan usaha ini kemudian dikalikan dengan *Risk Charge* sebesar 30 % yang sudah banyak diterapkan di berbagai negara yang menggunakan pendekatan *capital adequacy directive*.



Tabel 4.14 Model Perhitungan Risiko Kegiatan Usaha

Model Perhitungan Risiko Kegiatan Usaha	Net Capital				Capital Adequacy Directive		
	Formulir	Kolom	Baris	Jumlah	Faktorisasi	Jumlah	Total
Penyesuaian Risiko Kegiatan Usaha	<i>Modal Kerja Bersih Disestrasikan</i>						
Kelebihan V.D.5-6 baris 10 kolom B dibandingkan V.D.5-6 baris 20 kolom D	Dana Bebas milik Nasabah Pemilik Rekening dibanding saldo Dana yang disimpan pada Bank Milik Nasabah Pemilik Rekening yang Dipisahkan						
Kelebihan V.D.5-6 baris 13 kolom B dibandingkan V.D.5-6 baris 21	Dana milik Nasabah Umum (Dana Pemesanan Efek) dibanding Dana yang disimpan pada Bank Milik Nasabah Umum						
Kelebihan V.D.5-7 baris 11 kolom B dibandingkan V.D.5-7 baris 36 kolom D	Efek Bebas milik Nasabah Pemilik Rekening dibanding Efek dalam Pengendalian Langsung Perusahaan Efek yang Dipisahkan						
Kelebihan V.D.5-7 baris 61 kolom E dibandingkan V.D.5-1 baris 13 kolom B	Efek Nasabah Dipisahkan yang tidak dalam pengendalian Perusahaan Efek, lebih dari 5 hari kerja dibanding dana Perusahaannya yang dibatasi penggunaannya dalam Sub Akun Rekening qq Efek Nasabah						
<i>Basic Indicator Approach</i>							
Rata-rata Pendapatan Usaha yang telah diaudit Selama 3 Tahun Terakhir					0,3		0

Sumber : Peraturan Bapepam Nomor V.D.5 diolah penulis

4.3 Perhitungan MKBD – Pendekatan *Capital Adequacy Directive*

Model perhitungan penyesuaian risiko tersebut digunakan untuk menghitung penyesuaian risiko yang menggunakan pendekatan *Capital Adequacy Directive*. Adapun sampel yang dipilih adalah perusahaan efek nasional dan patungan yang memiliki kapitalisasi aset tertinggi dan terendah sejak 1 Februari sampai dengan 30 April 2012.

Tabel 4.15 Sample Perusahaan Efek

Kode AK	Nama	STATUS	Tanggal Pelaporan MKBD	Nilai Aset
CC	Perusahaan Efek 1	Nasional	19-04-2012	7,457,562,978,128.00
IU	Perusahaan Efek 2	Nasional	23-04-2012	28,443,358,475.82
BK	Perusahaan Efek 3	Patungan	17-02-2012	4,626,016,461,128.87
FM	Perusahaan Efek 4	Patungan	27-03-2012	68,029,199,984.87

Sumber: PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2012), diolah penulis

Adapun perhitungan MKBD untuk keempat perusahaan efek terlampir adalah sebagai berikut:

Perusahaan Efek 1

Perusahaan efek 1 adalah perusahaan efek nasional yang merupakan anggota perusahaan efek Bursa Efek Indonesia yang berdiri pada tanggal 2 Desember 1991 dengan modal dasar Rp 750.000.000.000 dan memiliki ijin sebagai Pedagang Perantara Efek dan Penjamin Emisi Efek. Perusahaan efek ini secara bertahap sudah menemukan sukses besar dalam membangun posisi yang kuat karena didukung juga oleh salah satu bank terbesar di Indonesia.

a. Modal Kerja Bersih

Tabel 4.16 Modal Kerja Bersih Perusahaan Efek 1

Modal Kerja Bersih	Jumlah
MODAL KERJA	
TOTAL ASET LANCAR	7,010,442,524,016.00
KURANG :	
TOTAL LIABILITAS	6,635,145,990,074.00
TOTAL PERINGKAT LIABILITAS	97,818,213,584.00
TOTAL MODAL KERJA(Aset Lancar Dikurangi Total Liabilitas Dikurangi Peringkat Liabilitas)	277,478,320,359.00
MODAL KERJA BERSIH	
TOTAL MODAL KERJA	277,478,320,359.00
TAMBAH :	
UTANG SUB-ORDINASI	0.00
TOTAL MODAL KERJA BERSIH (Modal Kerja ditambah Utang Subordinasi)	277,478,320,359.00

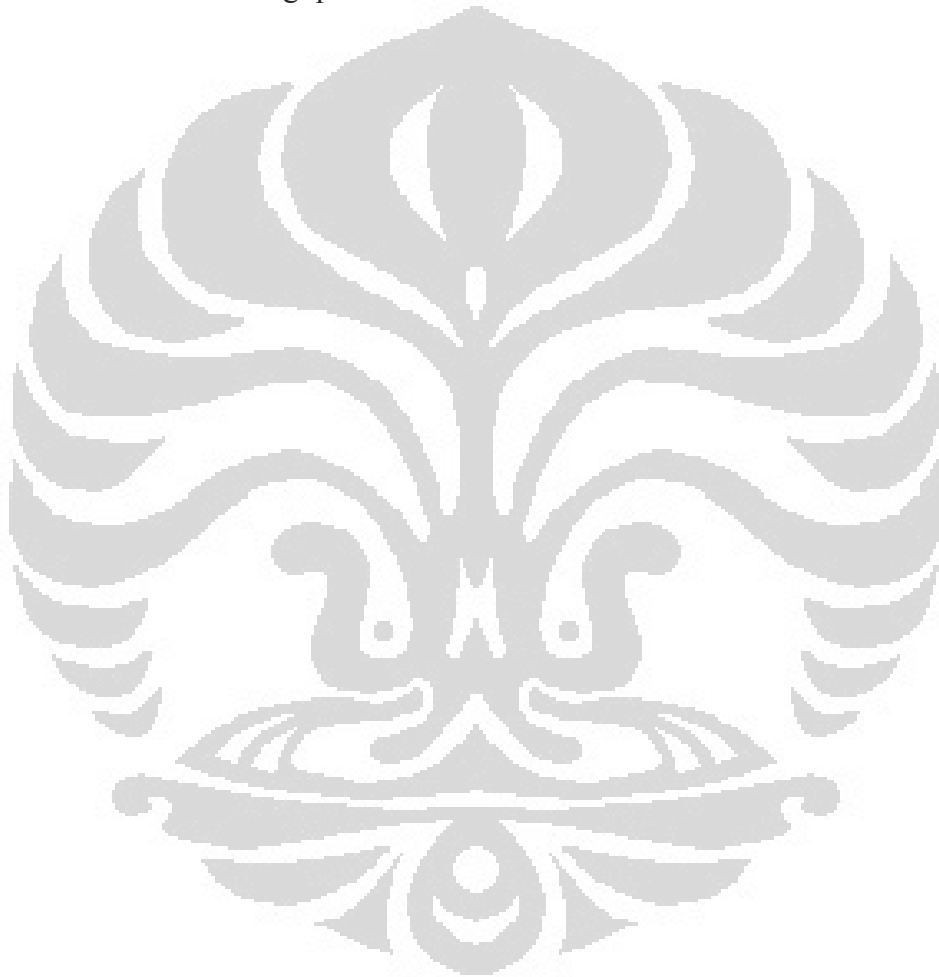
Sumber : PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2012), diolah penulis

Perusahaan Efek 1 merupakan perusahaan efek nasional yang memiliki aset terbesar sejak 1 Februari 2012 sampai dengan 30 April 2012. Dalam laporan modal kerja bersihnya yang dilaporkan tanggal 19 April 2012 melaporkan aset lancar sebesar Rp 7.010.442.524.016 yang sebagian besar didominasi oleh piutang transaksi beli efek perusahaan dan dana yang dimiliki oleh nasabah yang akan digunakan untuk membeli efek. Kas dan setara kas yang dimiliki oleh perusahaan ini berupa Simpanan Giro Bank, Deposito jangka pendek, sedangkan portofolio efek yang dimiliki berupa obligasi jangka menengah, Obligasi yang memiliki peringkat dan saham yang sudah di haircut.

Total liabilitas perusahaan sebesar Rp 6.635.145.900.074 yang merupakan transaksi atas utang pembelian efek nasabah dan surat hutang jangka pendek yang diterbitkan oleh perusahaan. Perusahaan juga memiliki peringkat liabilitas sebesar Rp 97.818.213.584 sehingga dilaporkan perusahaan memiliki modal kerja bersih sebesar Rp 277.478.320.359 .

b. Penyesuaian Risiko**i. Risiko Likuiditas**

Perusahaan efek ini memiliki deposito di bank sebesar Rp 11.300.000.000 yang memiliki likuiditas yang sangat baik sehingga tidak mengalami penyesuaian. Hal ini dikarenakan perusahaan feek 1 memiliki deposito di bank umum yang umur depositonya kurang dari 3 bulan, sehingga dianggap hal tersebut tidak menimbulkan risiko bagi perusahaan.



Tabel 4.17 Penyesuaian Risiko Likuiditas Perusahaan Efek 1

Model Perhitungan Risiko Likuiditas	Net Capital		Capital Adequacy Directive	
	Modal Kerja Bersih Disesuaikan		Basel Accord	
	Jumlah	Faktorisasi	Jumlah	Faktorisasi
	Total		Total	
Penyesuaian Risiko Likuiditas				
Deposito Bank Dalam Negeri				
Deposito Bank Umum dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 3 (tiga) bulan	11,300,000,000	-	11,300,000,000	-
Deposito Bank Umum dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan				
Dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan				
Tidak Dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan				
Tidak sedang diajukan pailit, tidak dinyatakan pailit, atau tidak dalam proses likuidasi		0.05		0.05
Sedang diajukan pailit, dinyatakan pailit, atau dalam proses likuidasi		1.00		1.00
Deposito pada Bank Perkreditan Rakyat				
Deposito Bank di Luar Negeri		1.00		1.00
Total Penyesuaian Risiko Pasar				

Sumber : PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2012), diolah penulis

ii. Risiko Pasar

Tabel 4.18 Penyesuaian Risiko Pasar Perusahaan Efek 1

Model Perhitungan Risiko Pasar	Net Capital			Capital Adequacy Directive		
	Modal Kerja Bersih Disesuainkan			Basel Accord		
	Jumlah	Faktorisasi	Total	Jumlah	Faktorisasi	Total
Penyesuaian Risiko Pasar						
Sertifikat Bank Indonesia	-	0.050	-			
Surat Berharga Negara						
0-7 tahun	-	0.050	-			
7-15 tahun	182,027,630,400	0.075	13,652,072,280			
15 tahun ke atas	20,400,000,000	0.100	2,040,000,000			
1 Bulan						-
Sampai dengan 3 Bulan						0.002
Sampai dengan 6 Bulan						0.004
Sampai dengan 12 Bulan						0.007
Sampai dengan 2 Tahun						0.013
Sampai dengan 3 Tahun						0.018
Sampai dengan 4 Tahun						0.023
Sampai dengan 5 Tahun						0.028
Sampai dengan 7 Tahun						0.033
Sampai dengan 10 Tahun						0.038
Sampai dengan 15 Tahun				182,027,630,400	0.053	9,556,450,596
Sampai dengan 20 Tahun				20,400,000,000	0.060	1,224,000,000
Obligasi Korporasi, Sukuk Korporasi, atau Efek Beragun Aset Arus Kas Tetap yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia						
Peringkat setara dengan AAA	-	0.050	-			
Peringkat setara dengan AA hingga kurang dari setara dengan AAA	17,029,677,524	0.150	2,554,451,629			
Peringkat setara dengan A atau hingga kurang dari setara dengan AA	5,266,472,456	0.250	1,316,618,114			
Peringkat setara dengan BBB- atau hingga kurang dari setara dengan A	2,079,200,000	0.350	727,720,000			
Peringkat kurang dari setara dengan BBB-	40,831,707,600	1.000	40,831,707,600			
Interest Rate Instruments						
Qualified Interest Rate Instruments				24,375,349,980	0.025	609,383,750
Other Interest Rate Instruments					0.080	-
High Yield Interest Rate Instruments				40,831,707,600	0.100	4,083,170,760
Efek Bersifat Ekuitas yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia, Reksa Dana yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia, dan Efek Beragun Aset Arus Kas Tidak Tetap yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia						
Haircut Komite 5% dan 10%	1,940,679,584	0.100	194,067,958			
Haircut Komite 15% dan 20%	34,979,597	0.200	6,995,919			
Haircut Komite 25%	13,286,038,950	0.250	3,321,509,738			
Haircut Komite 30%	495,200	0.300	148,560			
Haircut Komite 35%	1,399,155	0.350	489,704			
Haircut Komite 40%	253,423,859,170	0.400	101,369,543,668			
Haircut Komite 45%	2,971,495	0.450	1,337,173			
Haircut Komite 50%	2,326,976,871	0.500	1,163,488,436			
Haircut Komite 55% sd 80%	8,713,723	0.550	4,792,548			
Haircut Komite 85% sd 100%	9,628,684,985	0.850	8,184,382,237			
Efek Bersifat Ekuitas yang tidak lagi tercatat pada Bursa Efek di Indonesia (delist)	-	1.000	-			
Efek Luar Negeri	-	0.900	-			
Efek Bersifat Ekuitas yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia, Reksa Dana yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia, dan Efek Beragun Aset Arus Kas Tidak Tetap yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia						
EQUITIES						
Specific Risk						
Equities in IDX				280,654,798,730	0.100	28,065,479,873
Other Equity Outside the IDX					0.160	-
FTSE IDX Futures					-	-
General Market Risk					0.050	-
INTERNATIONAL EQUITIES						
Specific Risk						-
Single Stock in Recognized Market Indices					0.040	-
Other Single international Stocks of Recognised stock Exchange					0.080	-
Recognised Market Indices					-	-
General Market Risk				280,654,798,730	0.080	22,452,383,898

Sumber : PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2012), diolah penulis

Model Perhitungan Risiko Pasar	Net Capital			Capital Adequacy Directive		
	Modal Kerja Bersih Disesuaikan			Basel Accord		
	Jumlah	Faktorisasi	Total	Jumlah	Faktorisasi	Total
Unit Penyertaan Reksa Dana						
Pasar uang	-	0.100	-			
Terproteksi	-	0.100	-			
Dengan Penjaminan	-	0.100	-			
Pendapatan tetap	-	0.150	-			
Campuran atau Saham	-	0.200	-			
Indeks	-	0.200	-			
Penyertaan Terbatas	-	0.400	-			
Investasi yang Dikelola oleh Perusahaan Efek Lain	-	1.000	-			
Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat	-	0.150	-			
Kontrak Opsi	-	0.100	-			
Kontrak Berjangka	-	0.100	-			
Efek Lain selain baris 33 sampai dengan baris 68	-	1.000	-			
Efek Repo/Dipinjamkan/Dijaminkan						
Surat Berharga Negara						
0-7 tahun	-	0.050	-			
7-15 tahun	-	0.075	-			
15 tahun ke atas	-	0.100	-			
1 Bulan				-		-
Sampai dengan 3 Bulan				0.002		-
Sampai dengan 6 Bulan				0.004		-
Sampai dengan 12 Bulan				0.007		-
Sampai dengan 2 Tahun				0.013		-
Sampai dengan 3 Tahun				0.018		-
Sampai dengan 4 Tahun				0.023		-
Sampai dengan 5 Tahun				0.028		-
Sampai dengan 7 Tahun				0.033		-
Sampai dengan 10 Tahun				0.038		-
Sampai dengan 15 Tahun				0.053		-
Sampai dengan 20 Tahun				0.060		-
Obligasi Korporasi						
Peringkat setara dengan AAA	-	0.050	-			
Peringkat setara dengan AA hingga kurang dari setara dengan AAA	-	0.150	-			
Peringkat setara dengan A atau hingga kurang dari setara dengan AA	-	0.250	-			
Peringkat setara dengan BBB- atau hingga kurang dari setara dengan A	-	0.350	-			
Peringkat kurang dari setara dengan BBB-	-	1.000	-			
Interest Rate Instruments						
Qualified Interest Rate Instruments				0.025		-
Other Interest Rate Instruments				0.080		-
High Yield Interest Rate Instruments				0.100		-
Efek Bersifat Ekuitas						
Haircut Komite 5% dan 10%	-	0.100	-			
Haircut Komite 15% dan 20%	-	0.200	-			
Haircut Komite 25%	-	0.250	-			
Haircut Komite 30%	-	0.300	-			
Haircut Komite 35%	-	0.350	-			
Haircut Komite 40%	-	0.400	-			
Haircut Komite 45%	-	0.450	-			
Haircut Komite 50%	-	0.500	-			
Haircut Komite 55% sd 80%	-	0.550	-			
Haircut Komite 85% sd 100%	-	0.850	-			
Equity						
EQUITIES						
Specific Risk						
Equities in IDX				0.100		0
Other Equity Outside the IDX				0.160		-
FTSE IDX Futures				-		-
General Market Risk				0.050		-
INTERNATIONAL EQUITIES						
Specific Risk						
Single Stock in Recognized Market Indices				0.040		-
Other Single International Stocks of Recognised Market Indices				0.080		-
General Market Risk				-		-
				0.080		-
Total Penyesuaian Risiko Pasar			175,369,325,563			65,990,868,877

Perusahaan Efek 1 memiliki beberapa instrument keuangan yaitu:

1. Surat Berharga Negara

Surat Berharga Negara jangka menengah yang dimiliki Rp 202.427.630.400. Jika menggunakan pendekatan net capital obligasi ini

Universitas Indonesia

akan mengalami penyesuaian sebesar 7.5 % dan 10% karena obligasi ini memiliki umur 7- 15 tahun dan 15 tahun keatas sehingga penyesuaian menggunakan pendekatan ini sebesar Rp 15.692.072.280.

Sedangkan jika menggunakan pendekatan *net capital adequacy* obligasi ini akan mengalami penyesuaian sebesar 5.25 % dan 6% karena obligasi ini dikategorikan memiliki umur sampai dengan tahun 15 tahun dan sampai dengan 20 tahun sehingga penyesuaian menggunakan pendekatan ini hanya sebesar Rp 10.780.450.596.

2. Obligasi Korporasi

Obligasi korporasi yang dimiliki Rp 65.207.057.580. Jika menggunakan pendekatan *net capital* obligasi ini akan mengalami penyesuaian sebesar 15%, 25%, 35%, dan 100%. Hal tersebut dikarenakan obligasi ini memiliki peringkat antara AAA sampai dengan setara BBB- keatas. Sehingga penyesuaian menggunakan pendekatan ini adalah Rp 45.430.497.343. Catatan dalam penyesuaian ini adalah tingginya penyesuaian risiko pasar pada perusahaan efek ini disebabkan obligasi yang setara dengan peringkat BBB- yang dimiliki mencapai Rp 40.831.707.600.

Sedangkan jika menggunakan pendekatan *net capital adequacy* obligasi ini akan mengalami penyesuaian sebesar 2.5% dan 10% karena obligasi ini dikategorikan sebagai *Qualified Interest Rate Instruments* dan *High Yield Interest Rate Instrument* sehingga penyesuaian risiko pasar menggunakan pendekatan ini sebesar Rp 4.692.554.510.

3. Efek Bersifat Ekuitas

Efek bersifat ekuitas yang dimiliki Rp 280.654.798.730. Jika menggunakan pendekatan *net capital* efek ini akan mengalami penyesuaian *Haircut* komite 10% sampai dengan 100%. Bobot *Haircut* tersebut secara konsisten di-*review* oleh *Haircut* dengan memperhatikan likuiditas dan kapitalisasi efek di bursa. Sehingga penyesuaian menggunakan pendekatan ini adalah Rp 114.246.755.941.

Semakin besar efek yang dimiliki perusahaan dengan bobot *Haircut* yang tinggi maka semakin besar penyesuaian risiko pasar perusahaan efek ini. Sedangkan jika menggunakan pendekatan *net capital adequacy* efek bersifat ekuitas ini akan mengalami penyesuaian *specific market risk* sebesar 10 % dan penyesuaian *general market risk* sebesar delapan persen.

iii. Risiko Kredit

Perusahaan tidak mengalami gagal baik oleh nasabah kelembagaan maupun perusahaan efek, sehingga baik pendekatan *net capital* maupun pendekatan *capital adequacy directive* tidak melakukan penyesuaian risiko kredit pada perusahaan efek 1

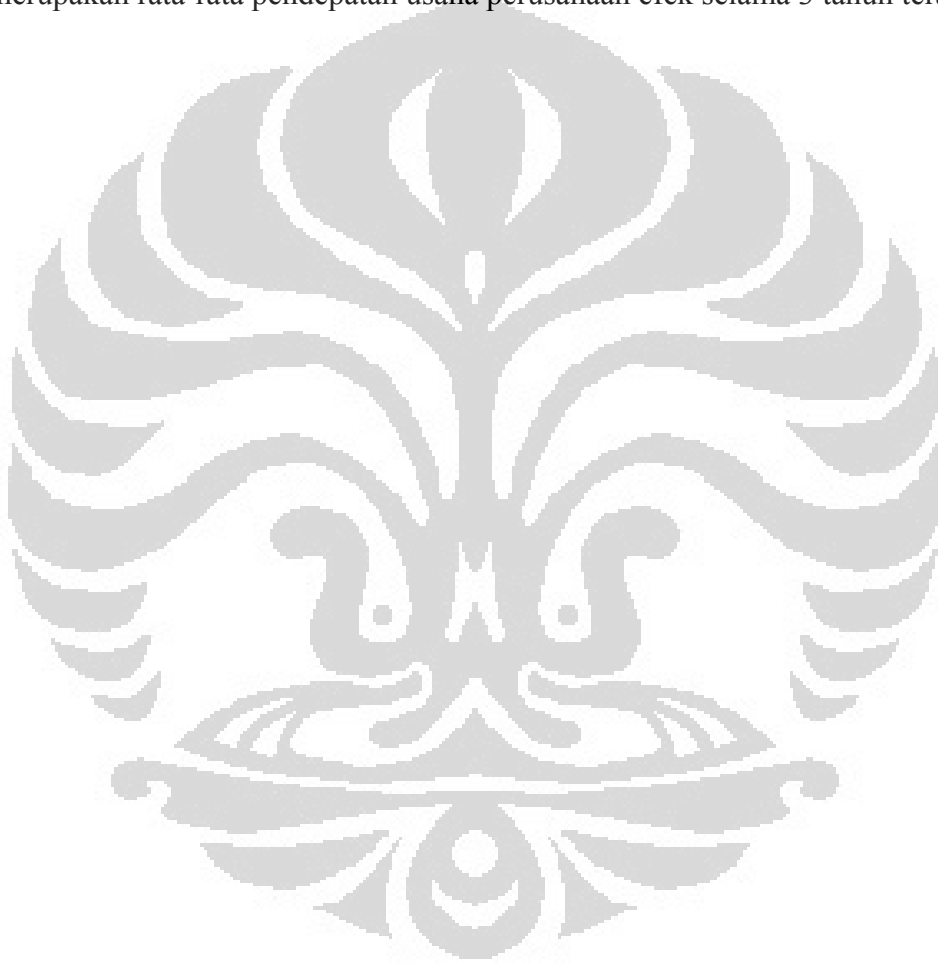
Tabel 4.19 Penyesuaian Risiko Kredit Perusahaan Efek 1

Model Perhitungan Risiko Kredit	Net Capital		Capital Adequacy Directive	
	Modal Kerja Bersih Disediakan		Basel Accord	
	Jumlah	Faktorisasi	Jumlah	Total
Penyesuaian Risiko Kredit				
Gagal Serah - Nasabah Kelembagaan	0	1.000		
Gagal Serah - Perusahaan Efek	0	1.000		
Gagal Serah - Nasabah Kelembagaan			0.200	0.080
Debt, Contra Losses			0.200	0.080
Gagal Serah - Perusahaan Efek			0.200	0.080
Pinjam Meminjam Efek			0.200	0.080
Transaksi Derivatif			0.200	0.080
Exchange Trade Derivatif			0.200	0.080
Kontrak OTC Derivatif			0.200	0.080
Sub-Underwriting			0.200	0.080
Transaksi Reverse Repo			0.200	0.080
Total Penyesuaian Risiko Kredit				

Sumber : PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2012), diolah penulis

iv. Risiko Kegiatan Usaha

Jika menggunakan pendekatan *net capital* perusahaan tidak melakukan penyesuaian atas risiko kegiatan usaha karena tidak ada selisih antara dana bebas milik nasabah jika dibandingkan dengan saldo dana yang disimpan pada rekening nasabah. Tetapi jika menggunakan pendekatan *capital adequacy directive*, terdapat penyesuaian risiko kegiatan usaha sebesar Rp 143.616.780.700 yang merupakan rata-rata pendapatan usaha perusahaan efek selama 3 tahun terakhir.



Tabel 4.20 Penyesuaian Risiko Kegiatan Usaha Perusahaan Efek 1

Model Perhitungan Risiko Kegiatan Usaha	Net Capital				Capital Adequacy Directive			
	Formulir	Kolom	Baris	Jumlah	Modal Kerja Bersih Disesuikan	Jumlah	Faktorisasi	Total
Penyesuaian Risiko Kegiatan Usaha								
Kelebihan V.D.5-6 baris 10 kolom B dibanding V.D.5-6 baris 20 kolom D	Dana Bebas milik Nasabah Pemilik Rekening dibanding saldo Dana yang disimpan pada Bank Milik Nasabah Pemilik Rekening yang Dipisahkan			12,373,242,088				
Kelebihan V.D.5-6 baris 13 kolom B dibanding V.D.5-6 baris 21	Dana milik Nasabah Umum (Dana Permesanan Efek) dibanding Dana yang disimpan pada Bank Milik Nasabah Umum			-				
Kelebihan V.D.5-7 baris 11 kolom B dibanding V.D.5-7 baris 36 kolom D	Efek Bebas milik Nasabah Pemilik Rekening dibanding Efek dalam Pengendalian Langsung Perusahaan Efek yang Dipisahkan			-				
Kelebihan V.D.5-7 baris 61 kolom E dibanding V.D.5-1 baris 13 kolom B	Efek Nasabah Dipisahkan yang tidak dalam pengendalian Perusahaan Efek lebih dari 5 hari kerja dibanding dana Perusahaan Efek yang dibatasi penggunaannya dalam Sub Akun Rekening qq Efek Nasabah			-				
<i>Basic Indicator Approach</i>								
Rata-rata Pendapatan Usaha yang telah diaudit Selama 3 Tahun Terakhir				478,722,602,333		0.30		143,616,780,700
Total Penyesuaian Risiko Kegiatan Usaha				12,373,242,088				143,616,780,700

Sumber : PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2012), diolah penulis

c. Modal Kerja Bersih Disesuaikan

Tabel 4.21 MKBD Perusahaan Efek 1

Model Perhitungan Kecukupan Modal	<i>Net Capital</i>	<i>Capital Adequacy Directive</i>
	Modal Kerja Bersih Disesuaikan	Basel Accord
MODAL KERJA		
TOTAL ASET LANCAR	7,010,442,524,016.00	7,010,442,524,016.00
KURANG :		
TOTAL LIABILITAS	6,635,145,990,074.00	6,635,145,990,074.00
TOTAL PERINGKAT	97,818,213,584.00	97,818,213,584.00
TOTAL MODAL KERJA(Aset Lancar Dikurangi Total Liabilitas Dikurangi Peringkat Liabilitas)	277,478,320,359.00	277,478,320,359.00
MODAL KERJA BERSIH		
TOTAL MODAL KERJA	277,478,320,359.00	277,478,320,359.00
TAMBAH :		
UTANG SUB-ORDINASI	0.00	0.00
TOTAL MODAL KERJA BERSIH (Modal Kerja ditambah Utang Subordinasi)	277,478,320,359.00	277,478,320,359.00
KURANG:		
PENYESUAIAN RISIKO LIKUIDITAS	-	-
PENYESUAIAN RISIKO PASAR	175,369,325,563	65,990,868,877
PENYESUAIAN RISIKO KREDIT	0	
PENYESUAIAN RISIKO KEGIATAN USAHA	12,373,242,088	143,616,780,700
TOTAL MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN	89,735,752,707.70	67,870,670,782.00
NILAI MKBD YANG DIWAJIBKAN	69,867,551,121.00	69,867,551,031.00
LEBIH (KURANG) MKBD	19,868,201,586.70	(1,996,880,249.00)

Sumber : PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2012), diolah penulis

Setelah memperhitungkan total aset lancar, total liabilitas dan penyesuaian risiko yang dimiliki oleh perusahaan efek 1, maka nilai MKBD yang diwajibkan pada perusahaan ini adalah sebesar 6.25% dari ekuitas yang dimiliki yaitu sebesar Rp 69.867.551.121 sehingga jika menggunakan pendekatan net capital perusahaan efek 1 tercatat memiliki kelebihan MKBD sebesar Rp 19.868.201.686,70 tetapi jika menggunakan pendekatan capital adequacy directive maka perusahaan efek 1 tercatat mengalami kekurangan MKBD sebesar – Rp 1.990.880.249.

Perusahaan Efek 2

Perusahaan efek 2 adalah perusahaan efek nasional yang merupakan anggota perusahaan efek Bursa Efek Indonesia yang berdiri pada tanggal 22 Juli 1999 dengan modal dasar Rp 108.000.000.000 dan memiliki ijin sebagai Pedagang Perantara Efek.

a. Modal Kerja Bersih

Tabel 4.22 Modal Kerja Bersih Perusahaan Efek 2

Modal Kerja Bersih	Junlah
MODAL KERJA	
TOTAL ASET LANCAR	25,822,728,515.59
KURANG :	
TOTAL LIABILITAS	82,744,057.00
TOTAL PERINGKAT	0.00
TOTAL MODAL KERJA(Aset Lancar Dikurangi Total Liabilitas Dikurangi Peringkat Liabilitas)	25,739,984,458.59
MODAL KERJA BERSIH	
TOTAL MODAL KERJA	25,739,984,458.59
TAMBAH :	
UTANG SUB-ORDINASI	0.00
TOTAL MODAL KERJA BERSIH (Modal Kerja ditambah Utang Subordinasi)	25,739,984,458.59

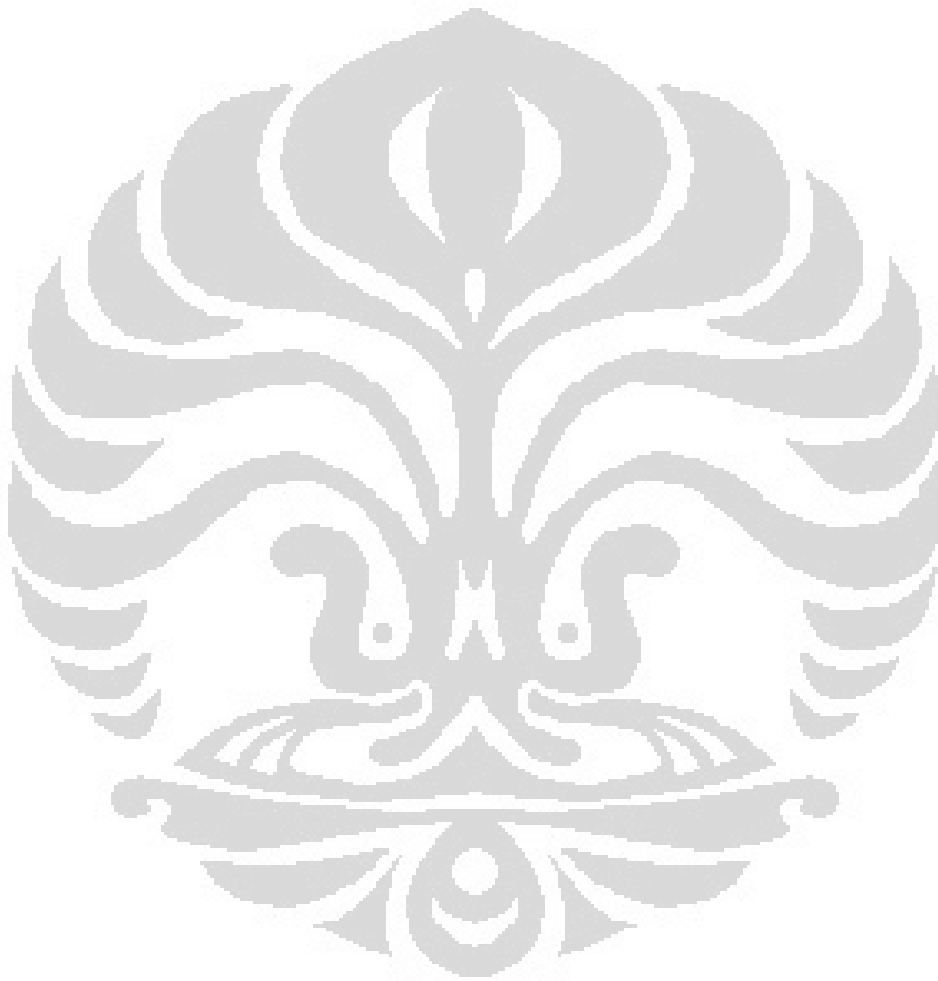
Sumber : PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2012), diolah penulis

Perusahaan Efek 2 merupakan perusahaan efek nasional yang memiliki aset terkecil sejak 1 Februari 2012 sampai dengan 30 April 2012. Dalam laporan modal kerja bersihnya yang dilaporkan tanggal 23 April 2012 melaporkan aset lancar sebesar Rp 25.822.728.515,59 yang sebagian besar didominasi oleh deposito berjangka yang dimiliki dengan jangka waktu kurang dari 3 bulan. Kas dan setara kas yang dimiliki oleh perusahaan ini berupa Simpanan Giro Bank, Deposito jangka pendek, dan tidak memiliki portfolio efek baik saham maupun obligasi. Total liabilitas perusahaan sebesar Rp 82.744.057 yang merupakan transaksi atas utang pembelian efek nasabah. Perusahaan juga tidak peringkat liabilitas sehingga dilaporkan perusahaan memiliki modal kerja bersih sebesar Rp 25.739.984.458,59.

b. Penyesuaian Risiko

i. Risiko Likuiditas

Perusahaan efek ini memiliki deposito di bank sebesar Rp 25.080.628.109,47 yang memiliki likuiditas yang sangat baik sehingga tidak mengalami penyesuaian.



Tabel 4.23 Penyesuaian Risiko Likuiditas Perusahaan Efek 2

Model Perhitungan Risiko Likuiditas	Net Capital		Net Adequacy Capital	
	Modal Kerja Bersih Disesuaikan		Basel Accord	
	Jumlah	Faktorisasi	Jumlah	Faktorisasi
Penyesuaian Risiko Likuiditas				
Deposito Bank Dalam Negeri	25,080,628,109.47	-	25,080,628,109.47	-
Deposito Bank Umum dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 3 (tiga) bulan				
Deposito Bank Umum dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan				
Dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan				
Tidak Dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan		0.05		0.05
Tidak sedang diajukan pailit, tidak dinyatakan pailit, atau tidak dalam proses likuidasi		1.00		1.00
Sedang diajukan pailit, dinyatakan pailit, atau dalam proses likuidasi				
Deposito pada Bank Perkreditan Rakyat		1.00		1.00
Deposito Bank di Luar Negeri		1.00		1.00
Penyesuaian Risiko Likuiditas				

Sumber : PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2012), diolah penulis

ii. Risiko Pasar

Tabel 4.24 Penyesuaian Risiko Pasar Perusahaan Efek 2

Model Perhitungan Risiko Pasar	Net Capital			Capital Adequacy Directive		
	Modal Kerja Bersih Disesuaikan			Basel Accord		
	Jumlah	Faktorisasi	Total	Jumlah	Faktorisasi	Total
Penyesuaian Risiko Pasar						
Sertifikat Bank Indonesia	-	0.050	-			
Surat Berharga Negara						
0-7 tahun	-	0.050	-			
7-15 tahun	-	0.075	-			
15 tahun ke atas	-	0.100	-			
1 Bulan						
Sampai dengan 3 Bulan				0.002		-
Sampai dengan 6 Bulan				0.004		-
Sampai dengan 12 Bulan				0.007		-
Sampai dengan 2 Tahun				0.013		-
Sampai dengan 3 Tahun				0.018		-
Sampai dengan 4 Tahun				0.023		-
Sampai dengan 5 Tahun				0.028		-
Sampai dengan 7 Tahun				0.033		-
Sampai dengan 10 Tahun				0.038		-
Sampai dengan 15 Tahun				0.053		-
Sampai dengan 20 Tahun				0.060		-
Obligasi Korporasi, Sukuk Korporasi, atau Efek Beragun Aset Arus Kas Tetap yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia						
Peringkat setara dengan AAA	-	0.050	-			
Peringkat setara dengan AA hingga kurang dari setara dengan AAA	-	0.150	-			
Peringkat setara dengan A atau hingga kurang dari setara dengan AA	-	0.250	-			
Peringkat setara dengan BBB- atau hingga kurang dari setara dengan A	-	0.350	-			
Peringkat kurang dari setara dengan BBB-	-	1.000	-			
Interest Rate Instruments						
Qualified Interest Rate Instruments					0.025	-
Other Interest Rate Instruments					0.080	-
High Yield Interest Rate Instruments					0.100	-
Efek Bersifat Ekuitas yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia, Reksa Dana yang Unit Penyertannya diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia, dan Efek Beragun Aset Arus Kas Tidak Tetap yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia						
Haircut Komite 5% dan 10%	-	0.100	-			
Haircut Komite 15% dan 20%	-	0.200	-			
Haircut Komite 25%	-	0.250	-			
Haircut Komite 30%	-	0.300	-			
Haircut Komite 35%	-	0.350	-			
Haircut Komite 40%	-	0.400	-			
Haircut Komite 45%	-	0.450	-			
Haircut Komite 50%	-	0.500	-			
Haircut Komite 55% sd 80%	-	0.550	-			
Haircut Komite 85% sd 100%	-	0.850	-			
Efek Bersifat Ekuitas yang tidak lagi tercatat pada Bursa Efek di Indonesia (delist)		1.000				
Efek Luar Negeri		0.900				
Efek Bersifat Ekuitas yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia, Reksa Dana yang Unit Penyertannya diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia, dan Efek Beragun Aset Arus Kas Tidak Tetap yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia						
EQUITIES						
<i>Specific Risk</i>						
Equities in IDX					0.100	-
Other Equity Outside the IDX					0.160	-
FTSE IDX Futures					-	-
General Market Risk					0.050	-
INTERNATIONAL EQUITIES						
<i>Specific Risk</i>						
Single Stock in Recognized Market Indices					0.040	-
Other Single international Stocks of Recognised stock Exchange					0.080	-
Recognised Market Indices					-	-
General Market Risk					0.080	-

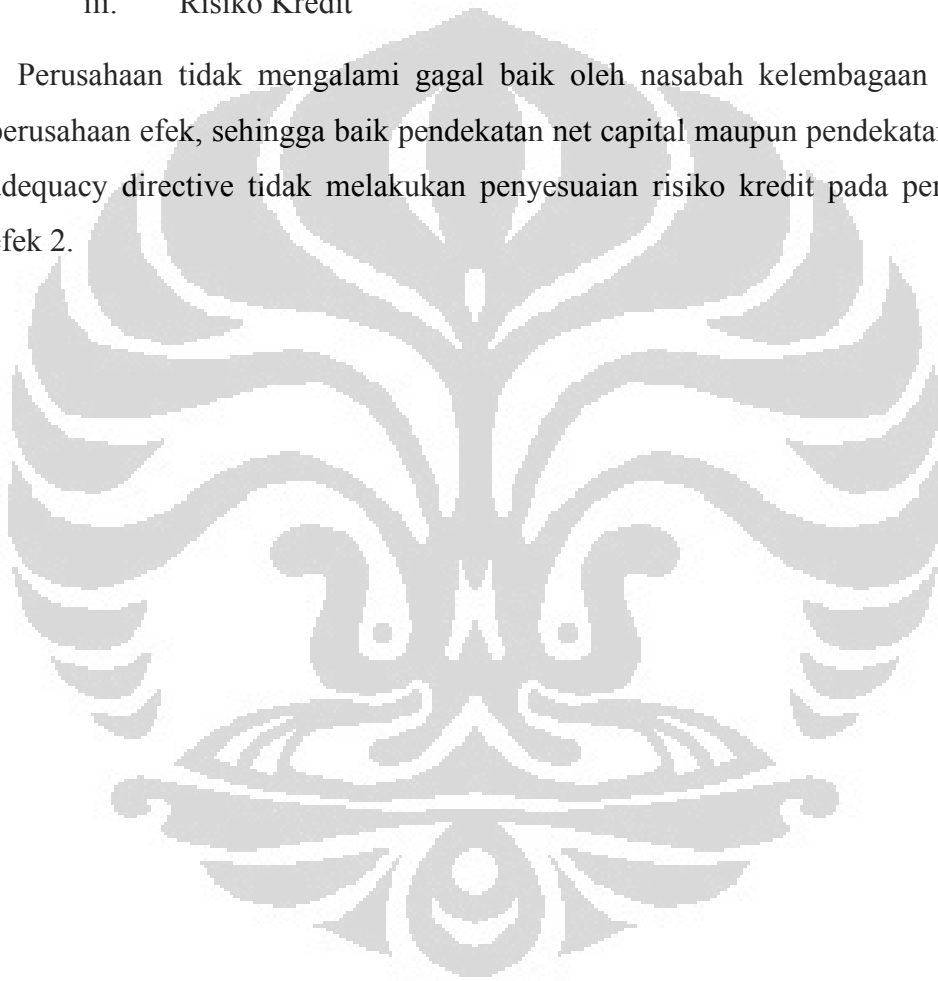
Model Perhitungan Risiko Pasar	Net Capital			Capital Adequacy Directive		
	Modal Kerja Bersih Disediakan			Basel Accord		
	Jumlah	Faktorisasi	Total	Jumlah	Faktorisasi	Total
Penyesuaian Risiko Pasar						
Unit Penyertaan Reksa Dana						
Pasar uang	-	0.100	-			
Terproteksi	-	0.100	-			
Dengan Penjaminan	-	0.100	-			
Pendapatan tetap	-	0.150	-			
Campuran atau Saham	-	0.200	-			
Indeks	-	0.200	-			
Penyertaan Terbatas	-	0.400	-			
Investasi yang Dikelola oleh Perusahaan Efek Lain	-	1.000	-			
Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat	-	0.150	-			
Kontrak Opsi	-	0.100	-			
Kontrak Berjangka	-	0.100	-			
	-	1.000	-			
Efek Lain selain baris 33 sampai dengan baris 68						
Efek Repo/Dipinjamkan/Dijaminkan						
Surat Berharga Negara						
0-7 tahun	-	0.050	-			
7-15 tahun	-	0.075	-			
15 tahun ke atas	-	0.100	-			
1 Bulan						
Sampai dengan 3 Bulan					0.002	-
Sampai dengan 6 Bulan					0.004	-
Sampai dengan 12 Bulan					0.007	-
Sampai dengan 2 Tahun					0.013	-
Sampai dengan 3 Tahun					0.018	-
Sampai dengan 4 Tahun					0.023	-
Sampai dengan 5 Tahun					0.028	-
Sampai dengan 7 Tahun					0.033	-
Sampai dengan 10 Tahun					0.038	-
Sampai dengan 15 Tahun					0.053	-
Sampai dengan 20 Tahun					0.060	-
Obligasi Korporasi						
Peringkat setara dengan AAA	-	0.050	-			
Peringkat setara dengan AA hingga kurang dari setara dengan AAA	-	0.150	-			
Peringkat setara dengan A atau hingga kurang dari setara dengan AA	-	0.250	-			
Peringkat setara dengan BBB- atau hingga kurang dari setara dengan A	-	0.350	-			
Peringkat kurang dari setara dengan BBB-	-	1.000	-			
Interest Rate Instruments						
Qualified Interest Rate Instruments					0.025	-
Other Interest Rate Instruments					0.080	-
High Yield Interest Rate Instruments					0.100	-
Efek Bersifat Ekuitas						
Haircut Komite 5% dan 10%	-	0.100	-			
Haircut Komite 15% dan 20%	-	0.200	-			
Haircut Komite 25%	-	0.250	-			
Haircut Komite 30%	-	0.300	-			
Haircut Komite 35%	-	0.350	-			
Haircut Komite 40%	-	0.400	-			
Haircut Komite 45%	-	0.450	-			
Haircut Komite 50%	-	0.500	-			
Haircut Komite 55% sd 80%	-	0.550	-			
Haircut Komite 85% sd100%	-	0.850	-			
Equity						
EQUITIES						
Specific Risk						
Equities in IDX					0.100	0
Other Equity Outside the IDX					0.160	-
FTSE IDX Futures					-	-
General Market Risk					0.050	-
INTERNATIONAL EQUITIES						
Specific Risk						
Single Stock in Recognized Market Indices					0.040	-
Other Single international Stocks of					0.080	-
Recognised Market Indices					-	-
General Market Risk					0.080	-
Total Penyesuaian Risiko Pasar						0

Sumber : PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2012), diolah penulis

Perusahaan efek 2 tidak Surat Berharga Negara, Obligasi Korporasi, Efek bersifat ekuitas yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia ataupun di Bursa di Luar Negeri, Unit Penyertaan Reksa Dana, sehingga baik pendekatan net capital maupun pendekatan capital adequacy directive tidak melakukan penyesuaian risiko pasar pada perusahaan efek 2.

iii. Risiko Kredit

Perusahaan tidak mengalami gagal baik oleh nasabah kelembagaan maupun perusahaan efek, sehingga baik pendekatan net capital maupun pendekatan capital adequacy directive tidak melakukan penyesuaian risiko kredit pada perusahaan efek 2.



Tabel 4.25 Penyesuaian Risiko Kredit Perusahaan Efek 2

Model Perhitungan Risiko Kredit	Net Capital		Capital Adequacy Directive	
	Modal Kerja Bersih Disediakan		Basel Accord	
	Jumlah	Faktorisasi	Jumlah	Counterparty Weighting Faktorisasi
		Total		Total
Penyesuaian Risiko Kredit				
Gagal Serah - Nasabah Kelembagaan	0	1.000	0	
Gagal Serah - Perusahaan Efek	0	1.000	0	
Gagal Serah - Nasabah Kelembagaan			0.200	0.080
Debt, Contra Losses			0.200	0.080
Gagal Serah - Perusahaan Efek			0.200	0.080
Pinjam Meminjam Efek			0.200	0.080
Transaksi Derivatif			0.200	0.080
Exchange Trade Derivatif			0.200	0.080
Kontrak OTC Derivatif			0.200	0.080
Sub-Underwriting			0.200	0.080
Transaksi Reverse Repo			0.200	0.080
Total Penyesuaian Risiko Kredit			-	-

Sumber : PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2012), diolah penulis

iv. Risiko Kegiatan Usaha

Jika menggunakan pendekatan *net capital* perusahaan melakukan penyesuaian risiko kegiatan usaha sebesar Rp 20.736.522, hal ini diperoleh karena adanya selisih antara dana bebas milik nasabah pemilik rekening dibandingkan dengan saldo dana yang disimpan pada bank milik nasabah pemilik rekening efek yang dipisahkan. Tetapi jika menggunakan pendekatan *capital adequacy directive*, terdapat penyesuaian risiko kegiatan usaha sebesar Rp 1.876.260.966 yang merupakan 30 % dari rata-rata pendapatan usaha perusahaan efek selama 3 tahun terakhir.



Model Perhitungan Risiko Kegiatan Usaha	Net Capital				Capital Adequacy Directive		
	Modal Kerja Bersih Disediakan				Basel Accord		
	Formulir	Kolom	Baris	Jumlah	Faktorisasi	Jumlah	Total
Penyesuaian Risiko Kegiatan Usaha							
Kelebihan V.D.5-6 baris 10 kolom B dibanding V.D.5-6 baris 20 kolom D	Dana Bebas milik Nasabah Pemilik Rekening dibanding saldo Dana yang disimpan pada Bank Milik Nasabah Pemilik Rekening yang Dipisahkan			20,736,522			
Kelebihan V.D.5-6 baris 13 kolom B dibanding V.D.5-6 baris 21	Dana milik Nasabah Umum (Dana Pemesanan Efek) dibanding Dana yang disimpan pada Bank Milik Nasabah Umum			-			
Kelebihan V.D.5-7 baris 11 kolom B dibanding V.D.5-7 baris 36 kolom D	Efek Bebas milik Nasabah Pemilik Rekening dibanding Efek dalam Pengendalian Langsung Perusahaan Efek yang Dipisahkan			-			
Kelebihan V.D.5-7 baris 61 kolom E dibanding V.D.5-1 baris 13 kolom B	Efek Nasabah Dipisahkan yang tidak dalam pengendalian Perusahaan Efek lebih dari 5 hari kerja dibanding dana Perusahaan Efek yang dibatasi penggunaannya dalam Sub Akun Rekening qq Efek Nasabah			-			
<i>Basic Indicator Approach</i>							
Rate-rata Pendapatan Usaha yang telah diaudit Selama 3 Tahun Terakhir				6,254,203,219	0.30		1,876,260,966
Total Penyesuaian Risiko Kegiatan Usaha				20,736,522			1,876,260,966

Sumber : PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2012), diolah penulis

c. Modal Kerja Bersih Disesuaikan

Tabel 4.27 MKBD Perusahaan Efek 2

Model Perhitungan Kecukupan Modal	<i>Net Capital</i>	<i>Capital Adequacy Directive</i>
	Modal Kerja Bersih Disesuaikan	Basel Accord
MODAL KERJA		
TOTAL ASET LANCAR	25,822,728,515.59	25,822,728,515.59
KURANG :		
TOTAL LIABILITAS	82,744,057.00	82,744,057.00
TOTAL PERINGKAT LIABILITIES	0.00	0.00
TOTAL MODAL KERJA(Aset Lancar Dikurangi Total Liabilitas Dikurangi Peringkat Liabilitas)	25,739,984,458.59	25,739,984,458.59
MODAL KERJA BERSIH		
TOTAL MODAL KERJA	25,739,984,458.59	25,739,984,458.59
TAMBAH :		
UTANG SUB-ORDINASI	0.00	0.00
TOTAL MODAL KERJA BERSIH (Modal Kerja ditambah Utang Subordinasi)	25,739,984,458.59	25,739,984,458.59
KURANG:		
PENYESUAIAN RISIKO LIKUIDITAS	-	-
PENYESUAIAN RISIKO PASAR	-	0
PENYESUAIAN RISIKO KREDIT	0	0
PENYESUAIAN RISIKO KEGIATAN USAHA	20,736,522	1,876,260,966
TOTAL MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN	25,719,247,936.58	23,863,723,492.69
NILAI MKBD YANG DIWAJIBKAN	25,000,000,000.00	25,000,000,000.00
LEBIH (KURANG) MKBD	719,247,936.58	(1,136,276,507.31)

Sumber : PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, diolah penulis

Setelah memperhitungkan total aset lancar, total liabilitas dan penyesuaian risiko yang dimiliki oleh perusahaan efek 2, maka nilai MKBD yang diwajibkan pada perusahaan 2 sebesar Rp 25.000.000.000 sehingga jika menggunakan pendekatan *net capital* perusahaan efek 2 tercatat memiliki kelebihan MKBD sebesar Rp 719.247.936,58 tetapi jika menggunakan pendekatan *capital adequacy directive* maka perusahaan efek 2 tercatat mengalami kekurangan MKBD sebesar minus Rp 1.136.276.507,31.

Perusahaan Efek 3

Perusahaan efek 3 adalah perusahaan efek patungan yang merupakan anggota perusahaan efek Bursa Efek Indonesia yang berdiri pada tanggal 12 Mei 1989 dengan modal dasar Rp 60.000.000.000 dan memiliki ijin sebagai Pedagang Perantara Efek dan Penjamin Emisi Efek. Perusahaan efek ini merupakan perusahaan global yang memberikan layanan investor institusional, manajer investasi.

a. Modal Kerja Bersih

Tabel 4.28 Modal Kerja Bersih Perusahaan

Modal Kerja Bersih	Junlah
MODAL KERJA	
TOTAL ASET LANCAR	4,597,481,218,552.22
KURANG :	
TOTAL LIABILITAS	4,109,276,600,842.13
TOTAL RANKING	0.00
TOTAL MODAL KERJA(Aset Lancar Dikurangi Total Liabilitas Dikurangi Peringkat Liabilitas)	488,204,617,710.09
MODAL KERJA BERSIH	
TOTAL MODAL KERJA	488,204,617,710.09
TAMBAH :	
UTANG SUB-ORDINASI	0.00
TOTAL MODAL KERJA BERSIH (Modal Kerja ditambah Utang Subordinasi)	488,204,617,710.09

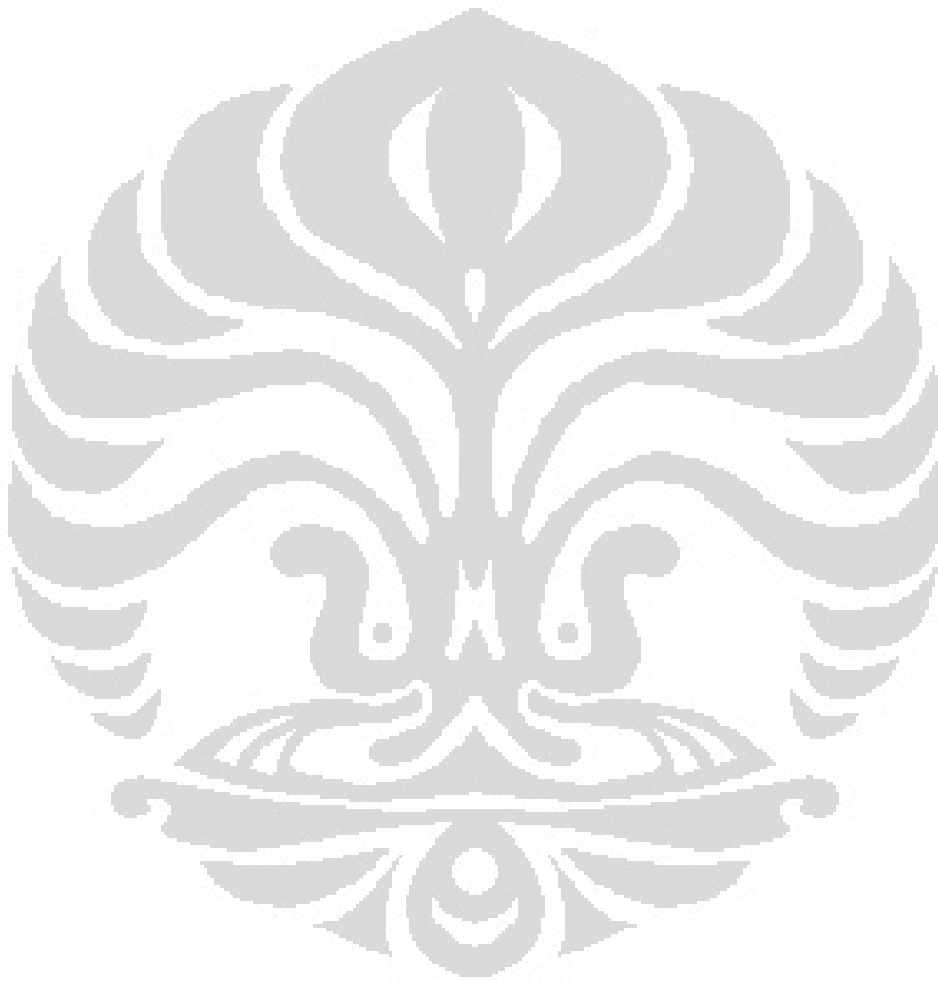
Sumber : PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2012), diolah penulis

Perusahaan Efek 3 merupakan perusahaan efek patungan yang memiliki aset terbesar sejak 1 Februari 2012 sampai dengan 30 April 2012. Dalam laporan modal kerja bersihnya yang dilaporkan tanggal 17 Februari 2012 melaporkan aset lancar sebesar Rp 4.597.481.218.552,22 yang sebagian besar didominasi piutang transaksi beli efek nasabah. Kas dan setara kas yang dimiliki oleh perusahaan ini berupa Simpanan Giro Bank, Deposito jangka pendek dan portfolio pada saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Total liabilitas perusahaan sebesar Rp 4.109.276.600.842,13 yang sebagian besar merupakan transaksi atas utang pembelian efek nasabah.

Penyesuaian Risiko

i. Risiko Likuiditas

Perusahaan efek ini memiliki deposito di bank dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 3 bulan sebesar Rp 569.000.000.000 yang memiliki likuiditas yang sangat baik sehingga tidak mengalami penyesuaian.



Tabel 4.29 Penyesuaian Risiko Likuiditas Perusahaan Efek 3

Model Perhitungan Risiko Likuiditas	Net Capital			Net Adequacy Capital		
	Modal Kerja Bersih Dيسسuaikan		Total	Basel Accord		Total
	Jumlah	Faktorisasi		Jumlah	Faktorisasi	
Penyesuaian Risiko Likuiditas						
Deposito Bank Dalam Negeri	569,000,000,000.00	-	-	569,000,000,000.00	-	-
Deposito Bank Umum dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 3 (tiga) bulan						
Deposito Bank Umum dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan						
Dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan						
Tidak Dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan						
Tidak sedang diajukan pailit, tidak dinyatakan pailit, atau tidak dalam proses likuidasi		0.05	-		0.05	-
Sedang diajukan pailit, dinyatakan pailit, atau dalam proses likuidasi		1.00	-		1.00	-
Deposito pada Bank Perkreditian Rakyat		1.00	-		1.00	-
Deposito Bank di Luar Negeri		1.00	-		1.00	-
Penyesuaian Risiko Likuiditas						

Sumber : PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2012), diolah penulis

ii. Risiko Pasar

Model Perhitungan Risiko Pasar	Net Capital			Capital Adequacy Directive		
	Modal Kerja Bersih Disesuaikan			Basel Accord		
	Jumlah	Faktorisasi	Total	Jumlah	Faktorisasi	Total
Penyesuaian Risiko Pasar						
Sertifikat Bank Indonesia	-	0.050	-			
Surat Berharga Negara						
0-7 tahun	-	0.050	-			
7-15 tahun	-	0.075	-			
15 tahun ke atas	-	0.100	-			
1 Bulan					-	-
Sampai dengan 3 Bulan					0.002	-
Sampai dengan 6 Bulan					0.004	-
Sampai dengan 12 Bulan					0.007	-
Sampai dengan 2 Tahun					0.013	-
Sampai dengan 3 Tahun					0.018	-
Sampai dengan 4 Tahun					0.023	-
Sampai dengan 5 Tahun					0.028	-
Sampai dengan 7 Tahun					0.033	-
Sampai dengan 10 Tahun					0.038	-
Sampai dengan 15 Tahun				-	0.053	-
Sampai dengan 20 Tahun				-	0.060	-
Obligasi Korporasi, Sukuk Korporasi, atau Efek Beragun Aset Arus Kas Tetap yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia						
Peringkat setara dengan AAA	-	0.050	-			
Peringkat setara dengan AA hingga kurang dari setara dengan AAA	-	0.150	-			
Peringkat setara dengan A atau hingga kurang dari setara dengan AA	-	0.250	-			
Peringkat setara dengan BBB- atau hingga kurang dari setara dengan A	-	0.350	-			
Peringkat kurang dari setara dengan BBB-	-	1.000	-			
<i>Interest Rate Instruments</i>					-	-
<i>Qualified Interest Rate Instruments</i>					0.025	-
<i>Other Interest Rate Instruments</i>					0.080	-
<i>High Yield Interest Rate Instruments</i>					0.100	-
Efek Bersifat Ekuitas yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia, Reksa Dana yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia, dan Efek Beragun Aset Arus Kas Tidak Tetap yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia						
Haircut Komite 5% dan 10%	29,329,600	0.100	2,932,960			
Haircut Komite 15% dan 20%	86,683,005	0.200	17,336,601			
Haircut Komite 25%	18,784,975	0.250	4,696,244			
Haircut Komite 30%	1,231,510	0.300	369,453			
Haircut Komite 35%	3,956,365	0.350	1,384,728			
Haircut Komite 40%	7,206,460	0.400	2,882,584			
Haircut Komite 45%	23,401,067	0.450	10,530,480			
Haircut Komite 50%	6,674,790	0.500	3,337,395			
Haircut Komite 55% sd 80%	120,337,593	0.550	66,185,676			
Haircut Komite 85% sd 100%	1,661,965	0.850	1,412,670			
Efek Bersifat Ekuitas yang tidak lagi tercatat pada Bursa Efek di Indonesia (delist)	-	1.000	-			
Efek Luar Negeri	-	0.900	-			
Efek Bersifat Ekuitas yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia, Reksa Dana yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia, dan Efek Beragun Aset Arus Kas Tidak Tetap yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia						
<i>EQUITIES</i>						
<i>Specific Risk</i>						
<i>Equities in IDX</i>				299,267,330	0.100	29,926,733
<i>Other Equity Outside the IDX</i>					0.160	-
<i>FTSE IDX Futures</i>					-	-
<i>General Market Risk</i>					0.050	-
<i>INTERNATIONAL EQUITIES</i>						
<i>Specific Risk</i>						
<i>Single Stock in Recognized Market Indices</i>					0.040	-
<i>Other Single international Stocks of Recognised stock Exchange</i>					0.080	-
<i>Recognised Market Indices</i>					-	-
<i>General Market Risk</i>				299,267,330	0.080	23,941,386

Sumber : PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2012), diolah penulis

Model Perhitungan Risiko Pasar	Net Capital			Capital Adequacy Directive		
	Modal Kerja Bersih Disesuaikan			Basel Accord		
	Jumlah	Faktorisasi	Total	Jumlah	Faktorisasi	Total
Unit Penyertaan Reksa Dana						
Pasar uang	-	0.100	-			
Terproteksi	-	0.100	-			
Dengan Penjaminan	-	0.100	-			
Pendapatan tetap	-	0.150	-			
Campuran atau Saham	-	0.200	-			
Indeks	-	0.200	-			
Penyertaan Terbatas	-	0.400	-			
Investasi yang Dikelola oleh Perusahaan Efek Lain	-	1.000	-			
Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat	-	0.150	-			
Kontrak Opsi	-	0.100	-			
Kontrak Berjangka	-	0.100	-			
Efek Lain selain baris 33 sampai dengan baris 68	-	1.000	-			
Efek Repo/Dipinjamkan/Dijaminkan						
Surat Berharga Negara						
0-7 tahun	-	0.050	-			
7-15 tahun	-	0.075	-			
15 tahun ke atas	-	0.100	-			
1 Bulan				-		-
Sampai dengan 3 Bulan				0.002		-
Sampai dengan 6 Bulan				0.004		-
Sampai dengan 12 Bulan				0.007		-
Sampai dengan 2 Tahun				0.013		-
Sampai dengan 3 Tahun				0.018		-
Sampai dengan 4 Tahun				0.023		-
Sampai dengan 5 Tahun				0.028		-
Sampai dengan 7 Tahun				0.033		-
Sampai dengan 10 Tahun				0.038		-
Sampai dengan 15 Tahun				0.053		-
Sampai dengan 20 Tahun				0.060		-
Obligasi Korporasi						
Peringkat setara dengan AAA	-	0.050	-			
Peringkat setara dengan AA hingga kurang dari setara dengan AAA	-	0.150	-			
Peringkat setara dengan A atau hingga kurang dari setara dengan AA	-	0.250	-			
Peringkat setara dengan BBB- atau hingga kurang dari setara dengan A	-	0.350	-			
Peringkat kurang dari setara dengan BBB-	-	1.000	-			
Interest Rate Instruments						
Qualified Interest Rate Instruments				0.025		-
Other Interest Rate Instruments				0.080		-
High Yield Interest Rate Instruments				0.100		-
Efek Bersifat Ekuitas						
Haircut Komite 5% dan 10%	-	0.100	-			
Haircut Komite 15% dan 20%	-	0.200	-			
Haircut Komite 25%	-	0.250	-			
Haircut Komite 30%	-	0.300	-			
Haircut Komite 35%	-	0.350	-			
Haircut Komite 40%	-	0.400	-			
Haircut Komite 45%	-	0.450	-			
Haircut Komite 50%	-	0.500	-			
Haircut Komite 55% sd 80%	-	0.550	-			
Haircut Komite 85% sd100%	-	0.850	-			
Equity						
EQUITIES						
Specific Risk						
Equities in IDX				0.100		0
Other Equity Outside the IDX				0.160		-
FTSE IDX Futures				-		-
General Market Risk				0.050		-
INTERNATIONAL EQUITIES						
Specific Risk						
Single Stock in Recognized Market Indices				0.040		-
Other Single international Stocks of Recognised Market Indices				0.080		-
General Market Risk				-		-
				0.080		-
Total Penyesuaian Risiko Pasar			111,068,791			53,868,120

Sumber : PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2012), diolah penulis

Universitas Indonesia

Efek bersifat ekuitas yang dimiliki Rp 299.267.330. Jika menggunakan pendekatan *net capital* efek ini akan mengalami penyesuaian *Haircut* komite 10% sampai dengan 100%. Bobot haircut tersebut secara konsisten di-*review* oleh Komite Haircut dengan memperhatikan likuiditas dan kapitalisasi efek di bursa. Sehingga penyesuaian menggunakan pendekatan ini adalah Rp 111.068.791. Semakin besar efek yang dimiliki perusahaan dengan bobot haircut yang tinggi maka semakin besar penyesuaian risiko pasar perusahaan efek ini.

Sedangkan jika menggunakan pendekatan *capital adequacy directive* efek bersifat ekuitas ini akan mengalami penyesuaian *specific market risk* sebesar 10 % dan penyesuaian *general market risk* 8% sehingga penyesuaian risiko pasar menggunakan pendekatan ini sebesar Rp 53.868.119.

iii. Risiko Kredit

Perusahaan tidak mengalami gagal baik oleh nasabah kelembagaan maupun perusahaan efek, sehingga baik pendekatan *net capital* maupun pendekatan *capital adequacy directive* tidak melakukan penyesuaian risiko kredit pada perusahaan efek 3.

Tabel 4.30 Penyesuaian Risiko Kredit Perusahaan Efek 3

Model Perhitungan Risiko Kredit	Net Capital			Capital Adequacy Directive			
	Modal Kerja Bersih Disediakan			Basel Accord			
	Jumlah	Faktorisasi	Total	Jumlah	Counterparty Weighting	Faktorisasi	Total
Penyesuaian Risiko Kredit							
Gagal Serah - Nasabah Kelembagaan	0	1.000	0				
Gagal Serah - Perusahaan Efek	0	1.000	0				
Gagal Serah - Nasabah Kelembagaan					0.200	0.080	
Debt, Contra Losses					0.200	0.080	
Gagal Serah - Perusahaan Efek					0.200	0.080	
Pinjam Meminjam Efek					0.200	0.080	
Transaksi Derivatif					0.200	0.080	
Exchange Trade Derivatif					0.200	0.080	
Kontrak OTC Derivatif					0.200	0.080	
Sub-Underwriting					0.200	0.080	
Transaksi Reverse Repo					0.200	0.080	
Total Penyesuaian Risiko Kredit			-				

Sumber : PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2012), diolah penulis

iv. Risiko Kegiatan Usaha

Jika menggunakan pendekatan net capital perusahaan tidak melakukan penyesuaian atas risiko kegiatan usaha karena tidak ada selisih antara dana bebas milik nasabah jika dibandingkan dengan saldo dana yang disimpan pada rekening nasabah. Tetapi jika menggunakan pendekatan *capital adequacy directive*, terdapat penyesuaian risiko kegiatan usaha sebesar Rp 37.462.835.087 yang merupakan rata-rata pendapatan usaha perusahaan efek selama 3 tahun terakhir.



Tabel 4.31 Penyesuaian Risiko Kegiatan Usaha Perusahaan Efek 3

Model Perhitungan Risiko Kegiatan Usaha	Net Capital				Capital Adequacy Directive Basel Accord			
	Formulir	Kolom	Baris	Jumlah	Faktorisasi	Jumlah	Faktorisasi	Total
Penyesuaian Risiko Kegiatan Usaha								
Kelebihan V.D.5-6 baris 10 kolom B dibanding V.D.5-6 baris 20 kolom D	Dana Bebas milik Nasabah Pemilik Rekening dibanding saldo Dana yang disimpan pada Bank Milik Nasabah Pemilik Rekening yang Dipisahkan			-				
Kelebihan V.D.5-6 baris 13 kolom B dibanding V.D.5-6 baris 21	Dana milik Nasabah Umum (Dana Pemesanan Efek) dibanding Dana yang disimpan pada Bank Milik Nasabah Umum			-				
Kelebihan V.D.5-7 baris 11 kolom B dibanding V.D.5-7 baris 36 kolom D	Efek Bebas milik Nasabah Pemilik Rekening dibanding Efek dalam Pengendalian Langsung Perusahaan Efek yang Dipisahkan			-				
Kelebihan V.D.5-7 baris 61 kolom E dibanding V.D.5-1 baris 13 kolom B	Efek Nasabah Dipisahkan yang tidak dalam pengendalian Perusahaan Efek lebih dari 5 hari kerja dibanding dana Perusahaan Efek yang dibatasi penggunaannya dalam Sub Akun Rekening qq Efek Nasabah			-				
<i>Basic Indicator Approach</i>								
Rata-rata Pendapatan Usaha yang telah diaudit Selama 3 Tahun Terakhir				124.876.116,957			0.30	37.462.835,087
Total Penyesuaian Risiko Kegiatan Usaha				-				37.462.835,087

Sumber : PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2012), diolah penulis

c. Modal Kerja Bersih Disesuaikan

Tabel 4.32 MKBD Perusahaan Efek 3

Model Perhitungan Kecukupan Modal	<i>Net Capital</i>	<i>Capital Adequacy Directive</i>
	Modal Kerja Bersih Disesuaikan	Basel Accord
MODAL KERJA		
TOTAL ASET LANCAR	4,597,481,218,552.22	4,597,481,218,552.22
KURANG :		
TOTAL LIABILITAS	4,109,276,600,842.13	4,109,276,600,842.13
TOTAL PERINGKAT	0.00	0.00
TOTAL MODAL KERJA(Aset Lancar Dikurangi Total Liabilitas Dikurangi Peringkat Liabilitas)	488,204,617,710.09	488,204,617,710.09
MODAL KERJA BERSIH		
TOTAL MODAL KERJA	488,204,617,710.09	488,204,617,710.09
TAMBAH :		
UTANG SUB-ORDINASI	0.00	0.00
TOTAL MODAL KERJA BERSIH (Modal Kerja ditambah Utang Subordinasi)	488,204,617,710.09	488,204,617,710.09
KURANG:		
PENYESUAIAN RISIKO LIKUIDITAS	-	-
PENYESUAIAN RISIKO PASAR	111,068,791	53,868,120
PENYESUAIAN RISIKO KREDIT	0	0
PENYESUAIAN RISIKO KEGIATAN USAHA	-	37,462,835,087
TOTAL MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN	488,093,548,919.04	450,687,914,503.39
NILAI MKBD YANG DIWAJIBKAN	256,829,787,552.63	256,829,787,552.63
LEBIH (KURANG) MKBD	231,263,761,366.41	193,858,126,950.76

Sumber : PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2012), diolah penulis

Setelah memperhitungkan total aset lancar, total liabilitas dan penyesuaian risiko yang dimiliki oleh perusahaan efek 3, maka nilai MKBD yang diwajibkan pada perusahaan ini adalah sebesar 6.25% dari ekuitas yang dimiliki yaitu sebesar Rp 256.829.787.552,63 sehingga jika menggunakan pendekatan *net capital*

perusahaan efek 3 tercatat memiliki kelebihan MKBD sebesar Rp 231.263.761.366,41. tetapi jika menggunakan pendekatan *capital adequacy directive* maka perusahaan efek 3 tercatat memiliki kelebihan MKBD sebesar Rp 193.858.126.950,76.

Perusahaan Efek 4

Perusahaan efek 4 adalah perusahaan efek patungan yang merupakan anggota perusahaan efek Bursa Efek Indonesia yang berdiri pada tanggal 6 Oktober 1989 dengan modal dasar Rp 218.560.000.000 dan memiliki ijin sebagai Pedagang Perantara Efek dan Penjamin Emisi Efek.

a. Modal Kerja Bersih

Tabel 4.33 Modal Kerja Bersih Perusahaan Efek 4

MODAL KERJA BERSIH	JUMLAH
MODAL KERJA	
TOTAL ASET LANCAR	64,732,622,893.69
KURANG :	
TOTAL LIABILITAS	49,528,801,046.72
TOTAL RANKING LIABILITIES	0.00
TOTAL MODAL KERJA (Aset Lancar dikurangi Total Liabilitas dan Peringkat Liabilitas)	15,203,821,846.97
MODAL KERJA BERSIH	
TOTAL MODAL KERJA (BARIS 13)	15,203,821,846.97
TAMBAH :	
UTANG SUB-ORDINASI	41,346,000,000.00
TOTAL MODAL KERJA BERSIH (Ditambah Utang Subordinasi)	56,549,821,846.97

Sumber : PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2012), diolah penulis

Perusahaan Efek 4 merupakan perusahaan efek patungan yang memiliki aset terkecil sejak 1 Februari 2012 sampai dengan 30 April 2012. Dalam laporan modal kerja bersihnya yang dilaporkan tanggal 27 Maret 2012 melaporkan aset lancar sebesar Rp 64.732.622.893,69 yang sebagian besar didominasi piutang transaksi beli efek nasabah dan uang jaminan di Lembaga Kliring dan

Penjaminan. Kas dan setara kas yang dimiliki oleh perusahaan ini berupa Simpanan Giro Bank, Deposito jangka pendek dan portfolio pada saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Total liabilitas perusahaan sebesar Rp 49.528.801.046,72 yang merupakan transaksi atas utang pembelian efek nasabah. Selain itu Perusahaan Efek 4 memiliki hutang subordinasi yang merupakan pinjaman kepada pemegang saham sebesar Rp 41.346.000.000 sehingga total liabilitas dan hutang subordinasi adalah sebesar Rp 56.549.821.846,97.

b. Penyesuaian Risiko

i. Risiko Likuiditas

Tabel 4.34 Penyesuaian Risiko Likuiditas Perusahaan Efek 4

Model Perhitungan Risiko Likuiditas	Net Capital			Capital Adequacy Directive		
	Modal Kerja Bersih Disesuaikan			Basel Accord		
	Jumlah	Faktorisasi	Total	Jumlah	Faktorisasi	Total
Penyesuaian Risiko Likuiditas						
Deposito Bank Dalam Negeri						
Deposito Bank Umum dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 3 (tiga) bulan	-	-	-	-	-	-
Deposito Bank Umum dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan						
Dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan	-	-	-	-	-	-
Tidak Dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan						
Tidak sedang diajukan pailit, tidak dinyatakan pailit, atau tidak dalam proses likuidasi	-	0.05	-	-	0.05	-
Sedang diajukan pailit, dinyatakan pailit, atau dalam proses likuidasi	-	1.00	-	-	1.00	-
Deposito pada Bank Perkreditan Rakyat	-	1.00	-	-	1.00	-
Deposito Bank di Luar Negeri	-	1.00	-	-	1.00	-
Total Penyesuaian Risiko Likuiditas						

Sumber : PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2012), diolah penulis

Perusahaan efek ini memiliki deposito di bank dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 3 bulan ataupun deposito yang dijamin di lembaga penjaminan, sehingga tidak mengalami penyesuaian risiko likuiditas.

Tabel4.35 Penyesuaian Risiko Pasar Perusahaan Efek 4

Model Perhitungan Risiko Pasar	Net Capital			Capital Adequacy Directive		
	Modal Kerja Bersih Disesuaikan			Basel Accord		
	Jumlah	Faktorisasi	Total	Jumlah	Faktorisasi	Total
Penyesuaian Risiko Pasar						
Sertifikat Bank Indonesia	-	0.050	-			
Surat Berharga Negara						
0-7 tahun	-	0.050	-			
7-15 tahun	-	0.075	-			
15 tahun ke atas	-	0.100	-			
1 Bulan						
Sampai dengan 3 Bulan				0.002		-
Sampai dengan 6 Bulan				0.004		-
Sampai dengan 12 Bulan				0.007		-
Sampai dengan 2 Tahun				0.013		-
Sampai dengan 3 Tahun				0.018		-
Sampai dengan 4 Tahun				0.023		-
Sampai dengan 5 Tahun				0.028		-
Sampai dengan 7 Tahun				0.033		-
Sampai dengan 10 Tahun				0.038		-
Sampai dengan 15 Tahun				0.053		-
Sampai dengan 20 Tahun				0.060		-
Obligasi Korporasi, Sukuk Korporasi, atau Efek Beragun Aset Arus Kas Tetap yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia						
Peringkat setara dengan AAA	-	0.050	-			
Peringkat setara dengan AA hingga kurang dari setara dengan AAA	-	0.150	-			
Peringkat setara dengan A atau hingga kurang dari setara dengan AA	-	0.250	-			
Peringkat setara dengan BBB- atau hingga kurang dari setara dengan A	-	0.350	-			
Peringkat kurang dari setara dengan BBB-	-	1.000	-			
<i>Interest Rate Instruments</i>						
<i>Qualified Interest Rate Instruments</i>					0.025	-
<i>Other Interest Rate Instruments</i>					0.080	-
<i>High Yield Interest Rate Instruments</i>					0.100	-
Efek Bersifat Ekuitas yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia, Reksa Dana yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia, dan Efek Beragun Aset Arus Kas Tidak Tetap yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia						
Haireut Komite 5% dan 10%	-	0.100	-			
Haireut Komite 15% dan 20%	-	0.200	-			
Haireut Komite 25%	-	0.250	-			
Haireut Komite 30%	147,600,000	0.300	44,280,000			
Haireut Komite 35%	-	0.350	-			
Haireut Komite 40%	-	0.400	-			
Haireut Komite 45%	-	0.450	-			
Haireut Komite 50%	-	0.500	-			
Haireut Komite 55% sd 80%	115,500	0.550	63,525			
Haireut Komite 85% sd100%	13,950	0.850	11,858			
Efek Bersifat Ekuitas yang tidak lagi tercatat pada Bursa Efek di Indonesia (delist)	-	1.000	-			
Efek Luar Negeri		0.900	-			
Efek Bersifat Ekuitas yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia, Reksa Dana yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia, dan Efek Beragun Aset Arus						
EQUITIES						
<i>Specific Risk</i>						
<i>Equities in IDX</i>				147,729,450	0.100	14,772,945
<i>Other Equity Outside the IDX</i>					0.160	-
<i>FTSE IDX Futures</i>					-	-
<i>General Market Risk</i>					0.050	-
INTERNATIONAL EQUITIES						
<i>Specific Risk</i>						
<i>Single Stock in Recognized Market Indices</i>					0.040	-
<i>Other Single international Stocks of Recognised stock Exchange</i>					0.080	-
<i>Recognised Market Indices</i>					-	-
<i>General Market Risk</i>				147,729,450	0.080	11,818,356

Sumber : PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2012), diolah penulis

Model Perhitungan Risiko Pasar	Net Capital			Capital Adequacy Directive		
	Modal Kerja Bersih Disesuaikan			Basel Accord		
	Jumlah	Faktorisasi	Total	Jumlah	Faktorisasi	Total
Penyesuaian Risiko Pasar						
Unit Penyertaan Reksa Dana						
Pasar uang	-	0.100	-			
Terproteksi	-	0.100	-			
Dengan Penjaminan	-	0.100	-			
Pendapatan tetap	-	0.150	-			
Campuran atau Saham	-	0.200	-			
Indeks	-	0.200	-			
Penyertaan Terbatas	-	0.400	-			
Investasi yang Dikelola oleh Perusahaan Efek Lain	-	1.000	-			
Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat	-	0.150	-			
Kontrak Opsi	-	0.100	-			
Kontrak Berjangka	-	0.100	-			
Efek Lain selain baris 33 sampai dengan baris 68	-	1.000	-			
Efek Repo/Dipinjamkan/Dijaminkan						
Surat Berharga Negara						
0-7 tahun	-	0.050	-			
7-15 tahun	-	0.075	-			
15 tahun ke atas	-	0.100	-			
1 Bulan						
Sampai dengan 3 Bulan					0.002	-
Sampai dengan 6 Bulan					0.004	-
Sampai dengan 12 Bulan					0.007	-
Sampai dengan 2 Tahun					0.013	-
Sampai dengan 3 Tahun					0.018	-
Sampai dengan 4 Tahun					0.023	-
Sampai dengan 5 Tahun					0.028	-
Sampai dengan 7 Tahun					0.033	-
Sampai dengan 10 Tahun					0.038	-
Sampai dengan 15 Tahun					0.053	-
Sampai dengan 20 Tahun					0.060	-
Obligasi Korporasi						
Peringkat setara dengan AAA	-	0.050	-			
Peringkat setara dengan AA hingga kurang dari setara dengan AAA	-	0.150	-			
Peringkat setara dengan A atau hingga kurang dari setara dengan AA	-	0.250	-			
Peringkat setara dengan BBB- atau hingga kurang dari setara dengan A	-	0.350	-			
Peringkat kurang dari setara dengan BBB-	-	1.000	-			
Interest Rate Instruments						
Qualified Interest Rate Instruments					0.025	-
Other Interest Rate Instruments					0.080	-
High Yield Interest Rate Instruments					0.100	-
Efek Bersifat Ekuitas						
Haircut Komite 5% dan 10%	-	0.100	-			
Haircut Komite 15% dan 20%	-	0.200	-			
Haircut Komite 25%	-	0.250	-			
Haircut Komite 30%	-	0.300	-			
Haircut Komite 35%	-	0.350	-			
Haircut Komite 40%	-	0.400	-			
Haircut Komite 45%	-	0.450	-			
Haircut Komite 50%	-	0.500	-			
Haircut Komite 55% sd 80%	-	0.550	-			
Haircut Komite 85% sd100%	-	0.850	-			
Equity						
EQUITIES						
Specific Risk						
Equities in IDX					0.100	0
Other Equity Outside the IDX					0.160	-
FTSE IDX Futures					-	-
General Market Risk					0.050	-
INTERNATIONAL EQUITIES						
Specific Risk						
Single Stock in Recognized Market					0.040	-
Other Single international Stocks of Recognised Market Indices					0.080	-
General Market Risk					-	-
Total Penyesuaian Risiko Pasar			44,355,383		0.080	26,591,301

Sumber : PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2012), diolah penulis

Universitas Indonesia

Efek bersifat ekuitas yang dimiliki Rp 147.729.450, jika menggunakan pendekatan *net capital* efek ini akan mengalami penyesuaian haircut komite 30%,55%,80% dan 100%. Bobot *Haircut* tersebut secara konsisten di-*review* oleh Komite *Haircut* dengan memperhatikan likuiditas dan kapitalisasi efek di bursa. Sehingga penyesuaian menggunakan pendekatan ini adalah Rp 44.355.383. Semakin besar efek yang dimiliki perusahaan dengan bobot haircut yang tinggi maka semakin besar penyesuaian risiko pasar perusahaan efek ini.

Sedangkan jika menggunakan pendekatan *capital adequacy directive* efek bersifat ekuitas ini akan mengalami penyesuaian *specific market risk* sebesar 10 % dan penyesuaian *general market risk* 8% sehingga penyesuaian risiko pasar menggunakan pendekatan ini sebesar Rp 26.591.301.

ii. Risiko Kredit

Perusahaan tidak mengalami gagal bayar oleh nasabah kelembagaan maupun perusahaan efek, sehingga baik pendekatan *net capital* maupun pendekatan *capital adequacy directive* tidak melakukan penyesuaian risiko kredit pada perusahaan efek 4.

Tabel 4.36 Penyesuaian Risiko Kredit Perusahaan Efek 4

Model Perhitungan Risiko Kredit	Net Capital			Capital Adequacy Directive			
	Modal Kerja Bersih Disesuainkan			Basel Accord			
	Jumlah	Faktorisasi	Total	Jumlah	Counterparty Weighting	Faktorisasi	Total
Penyesuaian Risiko Kredit							
Gagal Serah - Nasabah Kelembagaan	0	1.000	0				
Gagal Serah - Perusahaan Efek	0	1.000	0				
Gagal Serah - Nasabah Kelembagaan					0.200	0.080	
Debt, Contra Losses					0.200	0.080	
Gagal Serah - Perusahaan Efek					0.200	0.080	
Pinjam Meminjam Efek					0.200	0.080	
Transaksi Derivatif					0.200	0.080	
Exchange Trade Derivatif					0.200	0.080	
Kontrak OTC Derivatif					0.200	0.080	
Sub-Underwriting					0.200	0.080	
Transaksi Reverse Repo					0.200	0.080	
Total Penyesuaian Risiko Kredit			-				

Sumber : PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2012), diolah penulis

iii. Risiko Kegiatan Usaha

Jika menggunakan pendekatan net capital perusahaan melakukan penyesuaian atas risiko kegiatan usaha sebesar Rp 11.266.562.663 yang merupakan kelebihan dana bebas milik nasabah pemilik rekening dibandingkan dengan saldo dana yang disimpan pada bank milik nasabah pemilik rekening yang dipisahkan. Sementara jika menggunakan pendekatan *capital adequacy directive*, terdapat penyesuaian risiko kegiatan usaha sebesar Rp 3.397.968.799 yang merupakan rata-rata pendapatan usaha perusahaan efek selama 3 tahun terakhir.



Tabel 4.37 Penyesuaian Risiko Kegiatan Usaha Perusahaan Efek 4

	Net Capital				Capital Adequacy Directive		
	Modal Kerja Bersih Disediakan				Basel Accord		
	Formulir	Kolom	Baris	Jumlah	Faktorisasi	Jumlah	Total
Penyesuaian Risiko Kegiatan Usaha							
Kelebihan V.D.5-6 baris 10 kolom B dibandingkan V.D.5-6 baris 20 kolom D				-			
Kelebihan V.D.5-6 baris 13 kolom B dibandingkan V.D.5-6 baris 21				-			
Kelebihan V.D.5-7 baris 11 kolom B dibandingkan V.D.5-7 baris 36 kolom D				-			
Kelebihan V.D.5-7 baris 61 kolom E dibandingkan V.D.5-1 baris 13 kolom B				-			
<i>Basic Indicator Approach</i>							
Rata-rata Pendapatan Usaha yang telah diaudit Selama 3 Tahun Terakhir				11,266,562,663	0.30		3,379,968,799
Total Penyesuaian Risiko Kegiatan				-			3,379,968,799

Sumber : PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2012), diolah penulis

c. Modal Kerja Bersih Disesuaikan

Tabel 4.38 MKBD Perusahaan Efek 4

Model Perhitungan Kecukupan Modal	<i>Net Capital</i>	<i>Capital Adequacy Directive</i>
	Modal Kerja Bersih Disesuaikan	Basel Accord
MODAL KERJA		
TOTAL ASET LANCAR	64,732,622,893.69	64,732,622,893.69
KURANG :		
TOTAL LIABILITAS	49,528,801,046.72	49,528,801,046.72
TOTAL PERINGKAT LIABILITIES	0.00	0.00
TOTAL MODAL KERJA(Aset Lancar Dikurangi Total Liabilitas Dikurangi Peringkat Liabilitas)	15,203,821,846.97	15,203,821,846.97
MODAL KERJA BERSIH		
TOTAL MODAL KERJA	15,203,821,846.97	15,203,821,846.97
TAMBAH :		
UTANG SUB-ORDINASI	41,346,000,000.00	0.00
TOTAL MODAL KERJA BERSIH (Modal Kerja ditambah Utang Subordinasi)	56,549,821,846.97	15,203,821,846.97
KURANG:		
PENYESUAIAN RISIKO LIKUIDITAS	-	-
PENYESUAIAN RISIKO PASAR	44,355,383	26,591,301
PENYESUAIAN RISIKO KREDIT	0	0
PENYESUAIAN RISIKO KEGIATAN USAHA	-	3,379,968,799
TOTAL MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN	56,505,466,464.47	11,797,261,746.97
NILAI MKBD YANG DIWAJIBKAN	25,000,000,000.00	25,000,000,000.00
LEBIH (KURANG) MKBD	31,505,466,464.47	(13,202,738,253.03)

Sumber : PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2012), diolah penulis

Setelah memperhitungkan total aset lancar, total liabilitas dan penyesuaian risiko yang dimiliki oleh perusahaan efek 4, maka nilai MKBD yang diwajibkan pada perusahaan 4 sebesar Rp 25.000.000.000 sehingga jika menggunakan pendekatan *net capital* perusahaan efek 4 tercatat memiliki kelebihan MKBD sebesar Rp 31.505.466.464,47 dan jika menggunakan pendekatan *capital adequacy directive* maka perusahaan efek 4 tercatat mengalami kekurangan MKBD sebesar Rp 13.202.738.253,03.

4.4 Rekapitulasi Perhitungan MKBD – Pendekatan Capital Adequacy Directive

Tabel 4. Rekapitulasi Perhitungan MKBD

Keterangan	Pendekatan	Perusahaan Efek 1	Perusahaan Efek 2	Perusahaan Efek 3	Perusahaan Efek 4
Nilai Aset	Net Capital				
	Capital Adequacy Directive	7,457,562,978,128	28,443,358,476	4,626,016,461,129	68,029,199,985
Modal Kerja Bersih	Net Capital				
	Capital Adequacy Directive	277,478,320,359	25,739,984,459	488,204,617,710	56,549,821,847
Penyesuaian Risiko Likuiditas	Net Capital	-	-	-	-
	Capital Adequacy Directive	-	-	-	-
Penyesuaian Risiko Pasar	Net Capital	175,369,325,563	-	111,068,791	44,355,383
	Capital Adequacy Directive	65,990,868,877	-	53,868,120	26,591,301
Penyesuaian Risiko Kredit	Net Capital	-	-	-	-
	Capital Adequacy Directive	-	-	-	-
Penyesuaian Risiko Kegiatan Usaha	Net Capital	12,373,242,088	20,736,522	-	-
	Capital Adequacy Directive	143,616,780,700	1,867,626,966	37,462,835,087	3,379,968,799
MKBD Yang Disyaratkan	Net Capital				
	Capital Adequacy Directive	69,867,551,121	25,000,000,000	256,829,787,553	25,000,000,000
Modal Kerja Berih Disesuaikan	Net Capital	89,735,752,708	25,719,247,937	488,093,548,919	56,505,466,464
	Capital Adequacy Directive	67,870,670,782	29,433,762,435	450,687,914,503	53,143,261,747

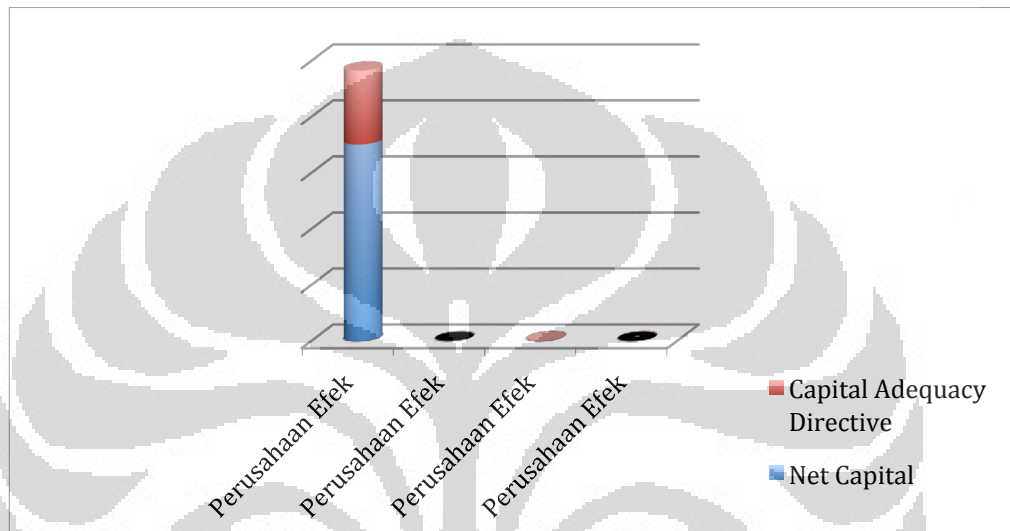
Sumber : PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2012), diolah penulis

Dari hasil pemodelan dan perhitungan yang dilakukan disimpulkan beberapa variasi penyesuaian risiko dengan menggunakan pendekatan *net capital* dan *capital adequacy directive* :

1. Penyesuaian Risiko Likuiditas

Tidak ada penyesuaian risiko likuiditas yang dilakukan pada masing-masing perusahaan efek , karena deposito yang dimiliki adalah deposito di bank umum dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 3 bulan, yang merupakan aset keuangan yang sangat likuid yang dapat digunakan untuk menutupi kerugian dengan seketika sehingga tidak disesuaikan di masing-masing pendekatan.

2. Penyesuaian Risiko Pasar



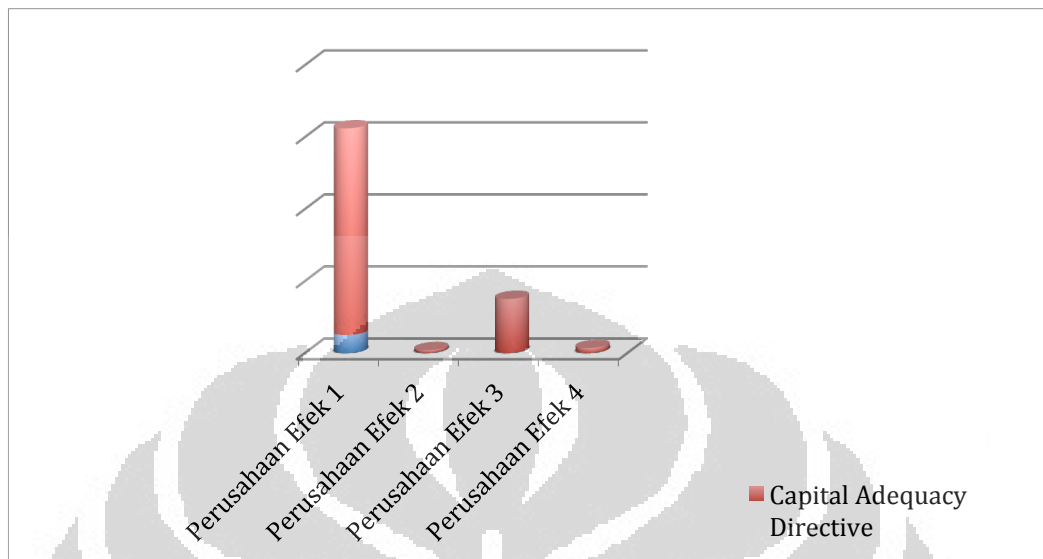
Gambar 4.2 Penyesuaian Risiko Pasar (2012)

Penyesuaian risiko pasar memiliki karakteristik yang spesifik dimana pemisahan antara obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah dan obligasi korporasi, dan adanya komite haircut yang menentukan penyesuaian ekuitas secara berkala. Semakin banyak perusahaan efek tersebut memiliki aset keuangan yang tidak likuid maka semakin tinggi penyesuaian pasar yang dilakukan atas aset tersebut. Hal tersebut menyebabkan penyesuaian risiko pasar menggunakan pendekatan net capital lebih tinggi nilainya dibandingkan menggunakan pendekatan *capital adequacy directive*.

3. Penyesuaian Risiko Kredit

Tidak ada penyesuaian risiko kredit yang dilakukan pada masing-masing perusahaan efek, karena tidak ada gagal serah nasabah kelembagaan, gagal serah perusahaan efek, dan gagal serah untuk transaksi derivatif dan reverse repo sehingga tidak disesuaikan di masing-masing pendekatan.

4. Penyesuaian Risiko Kegiatan Usaha



Gambar 4.3 Risiko Kegiatan Usaha (2012)

Perhitungan risiko kegiatan usaha menggunakan pendekatan *net capital* hanya merupakan selisih antara dana bebas milik nasabah pemilik rekening dibandingkan dengan saldo laba yang disimpan pada bank nasabah pemilik rekening yang dipisahkan sehingga nilai yang diungkapkan kurang dapat mencerminkan aktivitas kegiatan perusahaan efek. Sementara itu jika menggunakan pendekatan *capital adequacy directive* mencerminkan kegiatan usaha perusahaan karena diperoleh dari pendapatan usaha perusahaan selama 3 tahun terakhir.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pendekatan faktor - faktor risiko operasional, risiko kredit, dan risiko pasar Perusahaan Efek yang menggunakan MKBD jika ditinjau dengan menggunakan Metode *Basel Accord* adalah sebagai berikut:

- a. **Penyesuaian Risiko Likuiditas**

Perusahaan Efek 1, 2, 3, dan 4 tidak mengalami penyesuaian risiko likuiditas karena masing masing perusahaan menempatkan deposito yang dimiliki pada deposito bank dalam negeri khususnya deposito bank umum dengan jangka waktu kurang atau sama dengan tiga bulan sehingga dianggap cukup likuid untuk menutupi risiko perusahaan.

- b. **Penyesuaian Risiko Pasar**

Perusahaan Efek 1, 2, 3, dan 4 mengalami penyesuaian risiko pasar yang lebih kecil jika menggunakan pendekatan capital adequacy directive, hal ini disebabkan karena pendekatan capital adequacy directive walaupun menerapkan dua prinsip pendekatan yaitu specific market risk dan general market risk masih memiliki risk weighting yang lebih kecil jika dibandingkan dengan pendekatan net capital.

- c. **Penyesuaian Risiko Kredit**

Perusahaan Efek 1, 2,3, dan 4 tidak mengalami penyesuaian risiko kredit karena masing masing perusahaan tidak memiliki gagal serah – nasabah kelembagaan, gagal serah – perusahaan efek, gagal serah - nasabah kelembagaan, debt (contra loss), gagal serah – perusahaan efek, transaksi derivatif, Exchange trade derivatif, Kontrak OTC derivatif, Sub Underwriting, dan Transaksi Reverse Repo.

- d. **Penyesuaian Risiko Kegiatan Usaha**

Perusahaan efek 1, 2, 3, dan 4 mengalami penyesuaian risiko kegiatan usaha yang lebih besar karena menggunakan pendekatan rata- rata

pendapatan usaha perusahaan efek selama 3 tahun terakhir. Hal ini dilakukan karena kegiatan usaha tercermin dari pendapatan usaha perusahaan tersebut. Pendekatan *capital adequacy directive* cukup ketat menerapkan standar untuk penyesuaian ini, sehingga jika dibandingkan dengan pendekatan *net capital* yang hanya menggunakan selisih dana bebas milik nasabah dengan saldo dana yang disimpan pada bank milik pemerintah pemilik rekening efek yang dipisahkan maka penyesuaiannya cukup besar.

2. Perhitungan kecukupan modal Perusahaan Efek yang menggunakan MKBD jika ditinjau dengan Metode *Basel Accord* adalah sebagai berikut:

a. Perusahaan Efek 1

Perusahaan efek 1 adalah perusahaan efek yang memiliki kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek yang memiliki liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum terbatas ditambah peringkat liabilitas yang lebih besar dari Rp 25.000.000.000 sehingga dikali dengan 6,25% menjadi Rp. 69.867.551.031.

Modal kerja bersih dikurang dengan penyesuaian- penyesuaian dikurangi dengan nilai MKBD yang diwajibkan menghasilkan kekurangan modal kerja bersih disesuaikan sebesar Rp.1.996.880.249.

b. Perusahaan Efek 2

Perusahaan efek 2 adalah perusahaan efek yang memiliki kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek yang memiliki liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum terbatas ditambah peringkat liabilitas kurang dari Rp 25.000.000.000 .

Modal kerja bersih dikurang dengan penyesuaian- penyesuaian dikurangi dengan nilai MKBD yang diwajibkan menghasilkan kekurangan modal kerja bersih disesuaikan sebesar Rp.1.136.276.507.

c. Perusahaan Efek 3

Perusahaan efek 3 adalah perusahaan efek yang memiliki kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek yang memiliki liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum terbatas ditambah

peringkat liabilitas yang lebih besar dari Rp 25.000.000.000 sehingga dikali dengan 6,25% menjadi Rp. 256.829.787.552.

Modal kerja bersih dikurang dengan penyesuaian- penyesuaian dikurangi dengan nilai MKBD yang diwajibkan modal kerja bersih disesuaikan menjadi sebesar Rp 193.858.126.950. Nilai MKBD ini walaupun tidak negatif tetapi masih lebih kecil jika dibandingkan menggunakan pendekatan *net capital* yaitu sebesar Rp 231.263.761.366.

d. Perusahaan Efek 4

Perusahaan efek 4 adalah perusahaan efek yang memiliki kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek yang memiliki liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum terbatas ditambah peringkat liabilitas kurang dari Rp 25.000.000.000. Modal kerja bersih dikurang dengan penyesuaian- penyesuaian dikurangi dengan nilai MKBD yang diwajibkan modal kerja bersih disesuaikan menjadi sebesar Rp 28.143.261.746. Nilai MKBD ini walaupun tidak negatif tetapi masih lebih kecil jika dibandingkan menggunakan pendekatan *net capital* yaitu sebesar Rp 31.505.466.464.

3. Perbandingan perhitungan kecukupan modal dengan menggunakan pendekatan MKBD dan Metode *Basel Accord* setelah memasukkan penyesuaian-penyesuaian risiko secara umum menjadi berkurang jika dihitung menggunakan pendekatan *net capital*, hal ini secara umum lebih disebabkan karena tingginya penyesuaian risiko kegiatan usaha perusahaan efek.

5.2 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Untuk meningkatkan kualitas pada penelitian selanjutnya dan pemahaman yang cukup mendalam terhadap pendekatan modal kerja perusahaan efek menggunakan metode *Basel Accord* maka disarankan pada penelitian selanjutnya disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam rangka meningkatkan pemahaman terhadap penyesuaian-penyesuaian risiko yang sama dengan yang diterapkan di dunia perbankan, penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan pendekatan

yang lebih lengkap dan komprehensif sehingga standar yang ditetapkan semakin baik.

2. Dilakukan penelitian terkait pelaporan modal kerja bersih disesuaikan antar negara, dan pengaruhnya terhadap efektivitas pengawasan di pasar modal.

5.3 Implikasi Penelitian

1. Untuk Industri

Industri masih harus mempertimbangkan parameter-parameter sebagai tambahan dalam perbaikan penyesuaian risiko khususnya risiko yang secara langsung mempengaruhi perubahan modal kerja perusahaan efek sehingga menyamakan dengan standar yang sudah banyak diterapkan di berbagai lembaga keuangan, di berbagai negara.

2. Untuk Regulator

Melakukan *review* atas penerapan *risk weighting* yang dilakukan secara berkala dan disesuaikan dengan kondisi pasar, sehingga lebih *responsive* terhadap kebutuhan pasar. Selain itu juga meningkatkan pengawasan sehingga pasar modal menjadi lebih aman dan terpercaya bagi semua pihak.

3. Untuk Akademisi

Penelitian ini akan digunakan sebagai sumber data dalam pengujian kecukupan modal perusahaan efek. Penelitian ini menunjukkan walaupun model pengujian kecukupan modal yang selama ini diterapkan sudah cukup baik, tetapi masih memerlukan perbaikan di masa yang akan datang, sehingga tercipta kondisi pasar modal yang semakin baik di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam & LK) 2008).
Pemeliharaan dan pelaporan MKBD 2008. Jakarta
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam & LK)
(2008). *Consultation paper rencana perubahan MKBD 2008*. Jakarta.
- Bank Indonesia, Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan (2006).
Implementasi *Basel Accord* di Indonesia 2006. Jakarta.
- Bursa Efek Indonesia .*IDX newsletter* November 2011 . Jakarta.
- Bursa Efek Indonesia .*IDX newsletter* April 2012 . Jakarta.
- Bursa Malaysia (2011). *Financial resource rules, capital adequacy requirements
and accounting requirements*. Kuala Lumpur Malaysia.
- Chami, R., Casimano, T. (2003). *The Nature of capital adequacy constraints
under the basel accord*. IMF Institute & University of Notre Dame .
- Chorafas, N.D (2003). *Operational risk control with basel II*.
- Crouhy, M., Galai, D., Mark, R., (2000) *Risk management – comprehensive
chapters on market, credit, and operational risk*.
- Dimson, E., Marsh, P. (1995) *Capital requirements for securities firm*. London
Business School.
- Dimson, E., Marsh, P. (1996) *Stress test of capital requirements*. Wharton
Financial Institution Centre
- Engelmann, B., Rauhmeier, R. (2006). *The basel II risk parameter*.
- Gallati, R. (2003). *Risk management and capital adequacy*.
- Herring, R., Schuermann, T. (2005) *Capital regulation for position risk in banks,
securities firm, and insurance company*. Oxford University Press.
- IOSCO (2006). *Guidance to emerging market regulator regarding capital
adequacy requirements for financial intermediaries*.

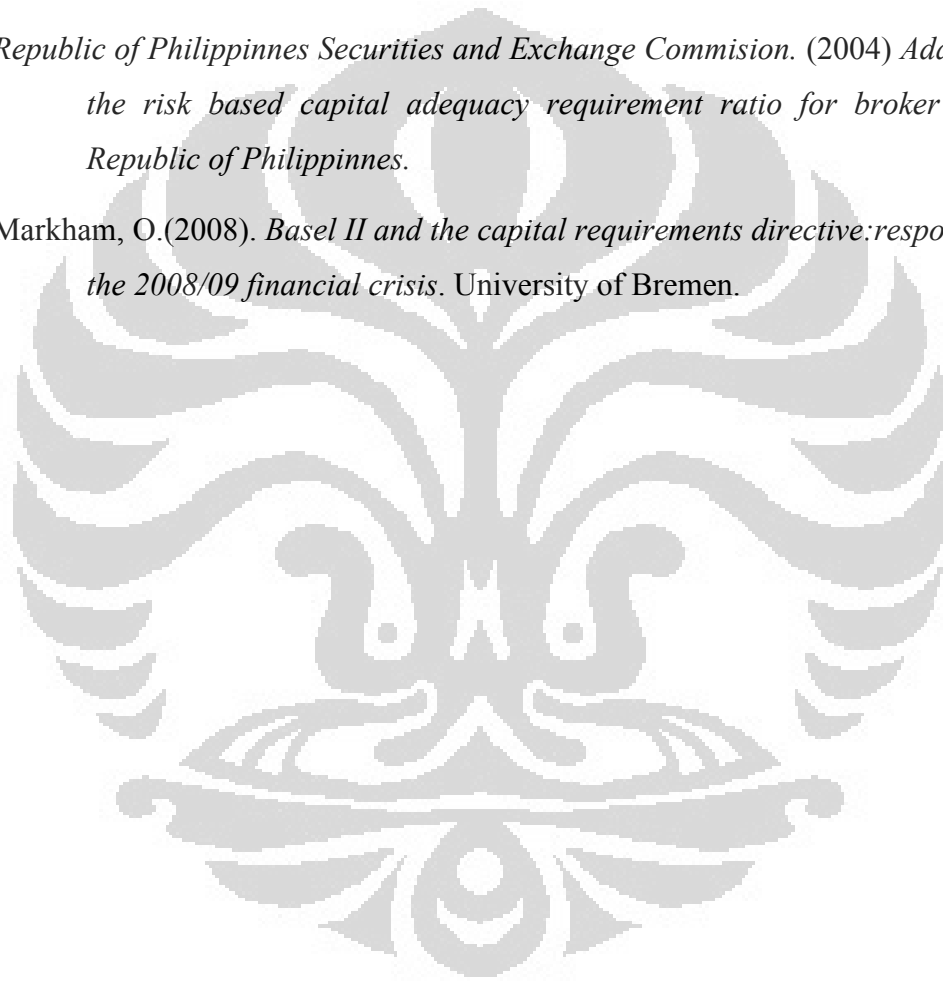
Jackson,E.H .*The role of credit rating agencies in the establishment of capital standards for financial institution in a global economy*. Harvard Law School.

Jong, P., Madan, D. (2010) *Capital adequacy of financial enterprises*. Macquarie University.

Kaplanski,G.(2004). *Basel's value at risk capital requirement regulation: an efficiency analysis* . University of Negev Israel.

Republic of Philippinnes Securities and Exchange Commision. (2004) *Adaption of the risk based capital adequacy requirement ratio for broker dealers Republic of Philippinnes*.

Markham, O.(2008). *Basel II and the capital requirements directive:responding to the 2008/09 financial crisis*. University of Bremen.



Lampiran 1 Struktur Perusahaan Efek

NO	Kode	Perusahaan Efek	Kepemilikan	Lisensi
1	PP	ALDIRACITA CORPOTAMA	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
2	YO	AMANTARA SECURITIES	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
3	BJ	ANDALAN ARTHA ADVISINDO SEKURITAS	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, Manajer Investasi
4	IO	ARS GERANI SECURITIES INDAH	Nasional	Perantara Pedagang Efek
5	SH	ARTHA SECURITIES INDONESIA	Nasional	Penjamin Emisi Efek
6	IP	ASJAYA INDOSURYA SECURITIES	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, Manajer Investasi
7	DX	BAHANA SECURITIES	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
8	BP	BAPINDO BUMI SEKURITAS	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
9	BZ	BATAVIA PROSPERINDO SEKURITAS	Nasional	Penjamin Emisi Efek
10	AR	BINAARHA PARAMA	Nasional	Perantara Pedagang Efek
11	GA	BLOOM NUSANTARA CAPITAL	Nasional	Perantara Pedagang Efek
12	NI	BNI SECURITIES	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, Manajer Investasi
13	HK	BRENT SECURITIES	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
14	RF	BUANA CAPITAL	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
15	ZR	BUMIPUTERA CAPITAL INDONESIA	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, Manajer Investasi
16	KI	CIPTADANA SECURITIES	Nasional	Penjamin Emisi Efek
17	OD	DANAREKSA SEKURITAS	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
18	PF	DANASAKTI SECURITIES	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
19	II	DANATAMA MAKMUR	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, Manajer Investasi
20	BQ	DANPAC SEKURITAS	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
21	TX	DHANAWIBAWA ARTHACEMERLANG	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, Manajer Investasi
22	SQ	DINAMIKA USAHAJAYA	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
23	TS	DWIDANA SAKTI SEKURINDO	Nasional	Perantara Pedagang Efek
24	ES	EKOKAPITAL SEKURITAS	Nasional	Perantara Pedagang Efek
25	PI	EMCO SECURITIES	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
26	NK	EQUATOR SECURITIES	Nasional	Penjamin Emisi Efek
27	BS	EQUITY SECURITIES INDONESIA	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, Manajer Investasi
28	AO	ERDIKHA ELIT SEKURITAS	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
29	EL	EVERGREEN CAPITAL	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
30	AY	FINANCORPINDO NUSA	Nasional	Perantara Pedagang Efek
31	PC	FIRST ASIA CAPITAL	Nasional	Perantara Pedagang Efek
32	FO	FORTE MENTARI SECURITIES	Nasional	Perantara Pedagang Efek
33	AF	HARITA KENCANA SECURITIES	Nasional	Perantara Pedagang Efek
34	HD	HD CAPITAL TBK	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
35	HP	HENAN PUTHIRAI	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
36	PD	INDO PREMIER SECURITIES	Nasional	Penjamin Emisi Efek, Manajer Investasi
37	BD	INDOMITRA SECURITIES	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
38	IU	INOVASI UTAMA SEKURINDO	Nasional	Perantara Pedagang Efek
39	BU	INTIFIKASIA SEKURINDO	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
40	IT	INTITELADAN ARTHASWADAYA	Nasional	Perantara Pedagang Efek
41	IN	INVESTINDO NUSANTARA SEKURITAS	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, Manajer Investasi
42	VVV	JAKARTA SECURITIES	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
43	YJ	JASA UTAMA CAPITAL	Nasional	Perantara Pedagang Efek
44	KS	KRESNA GRAHA SEKURINDO TBK.	Nasional	Penjamin Emisi Efek, Manajer Investasi
45	YJ	LAUTANDHANA SEKURINDO	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
46	KW	MADANI SECURITIES	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
47	TA	MAGNUS CAPITAL	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
48	XL	MAHAKARYA ARTHASECURITIES	Nasional	Perantara Pedagang Efek
49	GI	MAHASTRA CAPITAL	Nasional	Perantara Pedagang Efek
50	KC	MAJAPAHIT SECURITIES TBK.	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, Manajer Investasi
51	DD	MAKINDO SECURITIES	Nasional	Penjamin Emisi Efek
52	AK	MAKINTA SECURITIES	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
53	CC	MANDIRI SEKURITAS	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
54	DM	MASINDO ARTHA SECURITIES	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, Manajer Investasi
55	CD	MEGA CAPITAL INDONESIA	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
56	SM	MILLENIUM DANATAMA SEKURITAS	Nasional	Perantara Pedagang Efek
57	MU	MINNA PADI INVESTAMA	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
58	EP	MNC SECURITIES	Nasional	Penjamin Emisi Efek
59	LH	NC SECURITIES	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
60	OK	NET SECURITAS	Nasional	Perantara Pedagang Efek
61	NR	NISP SEKURITAS	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
62	CM	OPTIMA KHARYA CAPITAL SECURITIES	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, Manajer Investasi
63	AD	OSO SECURITIES	Nasional	Perantara Pedagang Efek
64	BM	OVERSEAS SECURITIES	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
65	HI	PACIFIC 2000 SECURITIES	Nasional	Perantara Pedagang Efek
66	AP	PACIFIC CAPITAL	Nasional	Penjamin Emisi Efek
67	PG	PANCA GLOBAL SECURITIES TBK.	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, Manajer Investasi
68	GR	PANIN SEKURITAS TBK.	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
69	PA	PARANITRA ALFA SEKURITAS	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Manajer Investasi
70	AT	PHINTRACO SECURITIES	Nasional	Perantara Pedagang Efek
71	PO	PILARMAS INVESTINDO	Nasional	Perantara Pedagang Efek
72	PK	PRATAMA CAPITAL INDONESIA	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, Manajer Investasi
73	XC	PRIMA ASIA SECURITIES	Nasional	Perantara Pedagang Efek
74	QA	PRIME CAPITAL SECURITIES	Nasional	Perantara Pedagang Efek
75	RG	PROFINDO INTERNATIONAL SECURITIES	Nasional	Perantara Pedagang Efek
76	LK	RECAPITAL SECURITIES	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
77	DU	REDALINDO MANDIRI	Nasional	Perantara Pedagang Efek
78	RA	ROYAL TRUST CAPITAL	Nasional	Perantara Pedagang Efek
79	IF	SAMUEL SEKURITAS INDONESIA	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
80	MG	SEMESTA INDOVEST	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Manajer Investasi
81	SC	SENNI CAHAYA	Nasional	Perantara Pedagang Efek
82	DH	SINARMAS SEKURITAS	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, Manajer Investasi
83	AZ	SUCORINVEST CENTRAL GANI	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
84	SS	SUPRA SECURINVEST	Nasional	Perantara Pedagang Efek
85	TP	TRANSASIA SECURITIES	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Manajer Investasi
86	BR	TRUST SECURITIES	Nasional	Perantara Pedagang Efek
87	TF	UNIVERSAL BROKER INDONESIA	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
88	CP	VALBURY ASIA SECURITIES	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, Manajer Investasi
89	MI	VICTORIA SECURITIES INDONESIA	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
90	AN	WANTEG SEKURINDO	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
91	FZ	WATERFRONT SECURITIES INDONESIA	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
92	FS	YULIE SEKURINDO TBK.	Nasional	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
93	RS	AMCAPITAL INDONESIA	Patungan	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, Manajer Investasi
94	BW	BNP PARIBAS SECURITIES INDONESIA	Patungan	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
95	YU	CIMB SECURITIES INDONESIA	Patungan	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
96	CG	CITIGROUP SECURITIES INDONESIA	Patungan	Penjamin Emisi Efek
97	KZ	CLSA INDONESIA	Patungan	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
98	CS	CREDIT SUISSE SECURITIES INDONESIA	Patungan	Penjamin Emisi Efek
99	DP	DBS VICKERS SECURITIES INDONESIA	Patungan	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
100	DB	DEUTSCHE SECURITIES INDONESIA	Patungan	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
101	YP	ETRADE SECURITIES	Patungan	Perantara Pedagang Efek
102	GW	HSBC SECURITIES INDONESIA	Patungan	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
103	BK	J.P. MORGAN SECURITIES INDONESIA	Patungan	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
104	ZP	KIM ENG SECURITIES	Patungan	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
105	AG	KIWOOM SECURITIES INDONESIA	Patungan	Perantara Pedagang Efek
106	RX	MACQUARIE CAPITAL SECURITIES INDONESIA	Patungan	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
107	ML	MERRILL LYNCH INDONESIA	Patungan	Penjamin Emisi Efek
108	MO	MORGAN STANLEY ASIA INDONESIA	Patungan	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
109	RB	NIKKO SECURITIES INDONESIA	Patungan	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, Manajer Investasi
110	FG	NOMURA INDONESIA	Patungan	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
111	FM	ONIX CAPITAL TBK.	Patungan	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
112	OSK	OSK NUSADANA SECURITIES INDONESIA	Patungan	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
113	KK	PHILLIP SECURITIES INDONESIA	Patungan	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, Manajer Investasi
114	HG	RBS ASIA SECURITIES INDONESIA	Patungan	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
115	LS	RELIANCE SECURITIES TBK.	Patungan	Penjamin Emisi Efek
116	LG	TRIMEGAH SECURITIES TBK.	Patungan	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
117	UBS	UBS SECURITIES INDONESIA	Patungan	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
118	AI	UOB KAY HIAN SECURITIES	Patungan	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek
119	XA	WOORI KORINDO SECURITIES INDONESIA	Patungan	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek

Lampiran 2 Perusahaan Efek 1

Formulir Nomor V.D.5-1 tentang Laporan Neraca Percobaan Harian - Aset

Perusahaan Efek : XXX
 Tanggal : 19-04-2012
 Direktur yang Bertanggung Jawab Atas : XXX

6	A	B
7	Nama Akun	Saldo
8	ASET LANCAR	
9	KAS DAN SETARA KAS	
10	SIMPANAN GIRO BANK	143,250,643,749.00
11	KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA	
12	KAS YANG DIPISAHKAN	845,609,281,735.00
13	REKENING OO EFEK NASABAH	0.00
14	DEPOSITO BERJANGKA	
15	DEPOSITO BANK DALAM NEGERI	
16	DEPOSITO BANK UMUM DENGAN JANGKA WAKTU KURANG ATAU SAMA DENGAN 3 (TIGA)	11,300,000,000.00
17	DEPOSITO BANK UMUM DENGAN JANGKA WAKTU LEBIH DARI 3 (TIGA) BULAN	
18	DIJAMIN OLEH LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN	0.00
19	TIDAK DIJAMIN OLEH LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN	
20	TIDAK SEDANG DIAJUKAN PAJILIT, TIDAK DINYATAKAN PAJILIT, ATAU TIDAK DALAM PROSES	0.00
21	SEDANG DIAJUKAN PAJILIT, DINYATAKAN PAJILIT, ATAU DALAM PROSES LIKUIDASI	0.00
22	DEPOSITO PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT	0.00
23	DEPOSITO BANK DI LUAR NEGERI	0.00
24	PIUTANG REVERSE REPO	
25	REVERSE REPO SURAT BERHARGA NEGARA	0.00
26	REVERSE REPO OBLIGASI ATAU SUKUK KORPORASI	
27	REVERSE REPO EFEK BERSIFAT EKUITAS	602,550,001.00
28	PIUTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN	
29	UANG JAMINAN LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN	0.00
30	PIUTANG TRANSAKSI BURSA	24,652,788,994.00
31	PIUTANG KOMISI	0.00
32	PIUTANG NASABAH	
33	PIUTANG NASABAH PEMILIK REKENING EFEK	
34	TRANSAKSI BELI EFEK	83,589,736,382.00
35	SALDO DEBIT REKENING EFEK NASABAH	27,772,105,917.00
36	PIUTANG NASABAH UMUM	0.00
37	PIUTANG NASABAH KELEMBAGAAN	
38	TRANSAKSI BELI EFEK	5,323,065,652,959.00
39	GAGAL SERAH - NASABAH KELEMBAGAAN	1.00
40	PIUTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN	
41	UANG JAMINAN UNTUK PEMINJAMAN EFEK	0.00
42	UANG JAMINAN PADA ANGGOTA KLIRING	
43	TRANSAKSI JUAL EFEK	1,182,884,602.00
44	GAGAL SERAH - PERUSAHAAN EFEK	0.00
45	PIUTANG KOMISI	565,231,161.00
46	DANA PESANAN EFEK DIBAYAR DIMUKA	0.00
47	PIUTANG KEGIATAN PENJAMINAN EMISI EFEK	
48	PIUTANG JASA EMISI EFEK	0.00
49	PIUTANG JASA ARRANGER PENERBITAN EFEK	0.00
50	PIUTANG JASA PENASIHAT KEUANGAN	0.00
51	PIUTANG BIAYA TALANGAN - PENJAMIN EMISI EFEK	0.00
52	PIUTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI	
53	PIUTANG MANAJEMEN FEE	0.00
54	PIUTANG SELLING FEE DAN REDEMPTION FEE	0.00
55	PIUTANG BIAYA TALANGAN - MANAJER INVESTASI	0.00
56	PIUTANG TRANSAKSI JUAL EFEK LAINNYA	
57	PIUTANG DIVIDEN DAN BUNGA	562,161,806.00
58	PORTOFOLIO EFEK	
59	SERTIFIKAT BANK INDONESIA	0.00
60	SURAT BERHARGA NEGARA	
61	0-7 TAHUN	0.00
62	7-15 TAHUN	182,027,630,400.00
63	15 TAHUN KE ATAS	20,400,000,000.00
64	OBLIGASI KORPORASI, SUKUK KORPORASI, ATAU EFEK BERAGUN ASET ARUS KAS TETAP YANG	
65	PERINGKAT SETARA DENGAN AAA	0.00
66	PERINGKAT SETARA DENGAN AA HINGGA KURANG DARI SETARA DENGAN AAA	17,029,677,524.00
67	PERINGKAT SETARA DENGAN A ATAU HINGGA KURANG DARI SETARA DENGAN AA	5,266,472,456.00
68	PERINGKAT SETARA DENGAN BBB ATAU HINGGA KURANG DARI SETARA DENGAN A	2,079,200,000.00
69	PERINGKAT KURANG DARI SETARA DENGAN BBB	40,831,707,600.00
70	EFEK BERSIFAT EKUITAS ATAU EFEK BERAGUN ASET ARUS KAS TIDAK TETAP YANG TERCATAT DI	
71	HAIRCUT KOMITE 5% DAN 10%	1,940,679,584.00
72	HAIRCUT KOMITE 15% DAN 20%	34,979,597.00
73	HAIRCUT KOMITE 25%	13,286,038,950.00
74	HAIRCUT KOMITE 30%	495,200.00
75	HAIRCUT KOMITE 35%	1,390,155.00
76	HAIRCUT KOMITE 40%	253,423,859,170.00
77	HAIRCUT KOMITE 45%	2,971,495.00
78	HAIRCUT KOMITE 50%	2,326,976,871.00
79	HAIRCUT KOMITE 55% SD 80%	8,713,723.00
80	HAIRCUT KOMITE 85% SD 100%	9,628,684,985.00
81	EFEK BERSIFAT EKUITAS YANG TIDAK LAGI TERCATAT PADA BURSA EFEK DI INDONESIA	0.00
82	EFEK LUAR NEGERI	0.00
83	UNIT PENYERTAAN REKSA DANA	
84	PASAR UANG	0.00
85	TERPROTEKSI	0.00
86	DENGAN PENJAMINAN	0.00
87	PENDAPATAN TETAP	0.00
88	CAMPURAN ATAU SAHAM	0.00
89	INDEKS	0.00
90	PENYERTAAN TERBATAS	0.00
91	INVESTASI YANG DIKELOLA OLEH PERUSAHAAN EFEK LAIN	0.00
92	UNIT PENYERTAAN DANA INVESTASI REAL ESTAT	0.00
93	KONTRAK OPSI	0.00
94	KONTRAK BERJANGKA	0.00
95	EFEK LAIN SELAIN BARIS 59 SAMPAI DENGAN BARIS 94	0.00
96	EFEK REPO/DIPINJAMKAN/DIJAMINKAN	
97	SURAT BERHARGA NEGARA	0.00
98	OBLIGASI ATAU SUKUK KORPORASI	0.00
99	EFEK BERSIFAT EKUITAS	0.00
100	TOTAL ASET LANCAR	7,010,442,524,016.00
101	ASET KEUANGAN LAINNYA	
102	PIUTANG KEPADA PIHAK ISTIMEWA LAINNYA	0.00
103	PIUTANG NASABAH PEMILIK REKENING EFEK UNTUK TRANSAKSI BELI EFEK SEJAK TANGGAL	182,312,847,281.00
104	PIUTANG LAINNYA	81,931,373,234.00
105	PAJAK DIBAYAR DI MUKA	25,951,183,162.00
106	BIAYA DIBAYAR DI MUKA	7,128,413,374.00
107	JAMINAN LAINNYA	1,137,095,763.00
108	INVESTASI JANGKA PANJANG	0.00
109	ASET TETAP	25,351,902,503.00
110	ASET PAJAK TANGGUHAN	38,635,030,879.00
111	ASET LAIN - LAIN	84,672,607,914.00
112	TOTAL ASET TETAP DAN ASET LAINNYA	447,120,454,111.00
113	TOTAL ASET	7,457,562,978,128.00

Formulir Nomor V.D.5-2 tentang Laporan Neraca Percobaan Harian-Liabilitas

Perusahaan Efek : XXX
 Tanggal : 19-04-2012
 Direktur yang Bertanggung Jawab Atas : XXX

119	A	SPP-MKBD
120	Nama Akun	Saldo
121	LIABILITAS	
122	UTANG JANGKA PENDEK	560,000,000,000.00
123	SURAT UTANG JANGKA PENDEK	0.00
124	UTANG REPO	
125	REPO SURAT BERHARGA NEGARA	0.00
126	REPO OBLIGASI ATAU SUKUK KORPORASI	0.00
127	REPO EFEK BERSIFAT EKUITAS	0.00
128	UTANG LEMBAGA KLIRING PENJAMINAN	
129	UTANG TRANSAKSI BURSA	22,681,553,000.00
130	UTANG KOMISI	0.00
131	UTANG NASABAH	
132	UTANG NASABAH PEMILIK REKENING EFEK	
133	TRANSAKSI JUAL EFEK	130,170,053,122.00
134	SALDO KREDIT	0.00
135	UTANG NASABAH KELEMBAGAAN	
136	TRANSAKSI JUAL EFEK	222,622,301,657.00
137	GAGAL TERIMA - NASABAH KELEMBAGAAN	0.00
138	UTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN	
139	UANG JAMINAN UNTUK PEMINJAMAN EFEK	0.00
140	UANG JAMINAN DARI PE NON ANGGOTA KLIRING	0.00
141	TRANSAKSI BELI EFEK	600,000.00
142	GAGAL TERIMA - PERUSAHAAN EFEK	0.00
143	UTANG KOMISI	0.00
144	UTANG KEGIATAN PENJAMINAN EMISI EFEK	
145	UTANG DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM/PENAWARAN TERBATAS	
146	UTANG NASABAH UMUM	5,615,083,387,156.00
147	UTANG EMITEN	0.00
148	UTANG KEPADA PENERBIT EFEK	0.00
149	UTANG JASA EMISI EFEK	0.00
150	UTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI	
151	UTANG KOMISI AGEN PENJUAL	0.00
152	UTANG TRANSAKSI BELI EFEK LAINNYA	0.00
153	UTANG EFEK POSISI SHORT - SENDIRI	
154	SURAT BERHARGA NEGARA	0.00
155	EFEK BERSIFAT UTANG YANG TERCATAT DI BURSA EFEK DI INDONESIA	0.00
156	EFEK BERSIFAT EKUITAS YANG TERCATAT DI BURSA EFEK DI INDONESIA, ATAU	0.00
157	EFEK LAIN YANG TERDAFTAR DI BAPEPAM DAN LK	0.00
158	EFEK LUAR NEGERI	0.00
159	UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA	0.00
160	UTANG JANGKA PANJANG	0.00
161	UTANG OBLIGASI	0.00
162	UTANG LAIN-LAIN	84,588,095,139.00
163	UTANG SUB-ORDINASI	0.00
164	TOTAL LIABILITAS	6,635,145,990,074.00
165	EKUITAS	
166	EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	
167	MODAL SAHAM	638,500,000,000.00
168	TAMBAHAN MODAL DISETOR	0.00
169	EKUITAS LAINNYA	167,092,461,494.00
170	SALDO LABA	16,824,526,649.00
171	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	0.00
172	TOTAL EKUITAS	822,416,988,143.00
173	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7,457,562,978,217.00

Formulir Nomor V.D.5-3 tentang Laporan Ranking Liabilities

Perusahaan Efek : XXX
 Tanggal : 19-04-2012
 Direktur yang Bertanggung Jawab Atas Laporan Ini : XXX

6	A	B	C	SPP-MKBD
7	Ranking Liabilitas	Nilai Ranking	Persentase yang ditambahkan sebagai Liabilitas	Nilai Ranking
8	RANKING LIABILITIES			
9	TRANSAKSI REVERSE REPO ATAS SURAT BERHARGA NEGARA	0.00	Kekurangan Nilai Pasar Wajar terhadap 105% dari nilai penjualan kembali	0.00
10	TRANSAKSI REVERSE REPO ATAS OBLIGASI ATAU SUKUK KORPORASI	0.00	Kekurangan Nilai Pasar Wajar terhadap 110% dari nilai penjualan kembali	0.00
11	TRANSAKSI REVERSE REPO ATAS EFEK BERSIFAT EKUITAS	0.00	Kekurangan Nilai Pasar Wajar terhadap 120% dari nilai penjualan kembali	0.00
12	TRANSAKSI REPO ATAS SURAT BERHARGA NEGARA	0.00	1% dari nilai pembelian kembali	0.00
13	TRANSAKSI REPO ATAS OBLIGASI ATAU SUKUK KORPORASI	0.00	3% dari nilai pembelian kembali	0.00
14	TRANSAKSI REPO ATAS EFEK BERSIFAT EKUITAS	0.00	5% dari nilai pembelian kembali	0.00
15	KONTRAK PENJAMINAN ATAS PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH EFEKTIF DARI BAPEPAM DAN LK	0.00	25% dari komitmen penjaminan yang menjadi porsinya	0.00
16	KONTRAK PENJAMINAN DALAM PROSES PENAWARAN HINGGA PENJATAHAN	0.00	50% dari nilai yang belum dipesan atau setinggi-tingginya 25% dari penjaminan yang menjadi porsinya	0.00
17	KONTRAK PENJAMINAN DALAM PROSES PENJATAHAN HINGGA PENCATATAN	0.00	100% dari nilai yang unsubscribe yang menjadi porsinya	0.00
18	PERUSAHAAN EFEK BERTINDAK SEBAGAI PEMBELI SIAGA	0.00	50% dari Haircut Efek dikalikan harga Penawaran yang menjadi porsinya	0.00
19	JAMINAN OLEH PERUSAHAAN	0.00	20% dari nilai jaminan	0.00
20	KOMITMEN BELANJA MODAL	0.00	20% dari nilai komitmen di atas Rp150,000,000	0.00
21	KERUGIAN BERJALAN DARI TRANSAKSI DALAM MATA UANG ASING	0.00	100% dari kerugian berjalan	0.00
22	RISIKO TERKONSENTRASINYA PORTOFOLIO EFEK			
23	EFEK BERSIFAT EKUITAS, EFEK BERSIFAT UTANG, ATAU SUKUK YANG DITERBITKAN OLEH SATU EMITEN	87,516,602,371.00	kelebihan atas 20% Total Modal Sendiri	87,516,602,371.00
24	EFEK BERSIFAT EKUITAS, EFEK BERSIFAT UTANG, DAN SUKUK YANG DITERBITKAN OLEH SATU EMITEN	0.00	kelebihan atas 20% Total Modal Sendiri	0.00
25	EFEK BERSIFAT EKUITAS, EFEK BERSIFAT UTANG, DAN/ATAU SUKUK YANG DITERBITKAN OLEH BEBERAPA EMITEN DALAM SATU GRUP PERUSAHAAN (HOLDING COMPANY)	0.00	kelebihan atas 20% Total Modal Sendiri	0.00
26	SURAT BERHARGA NEGARA	0.00	kelebihan atas 40% Total Modal Sendiri	0.00
27	EFEK REKSA DANA	0.00	nilai sesuai Formulir V.D.5-4 Kolom H	0.00
28	RISIKO TERKONSENTRASINYA PEMBIAYAAN PENYELESAIAN TRANSAKSI KEPADA SATU NASABAH ATAU BEBERAPA NASABAH YANG SALING MEMILIKI HUBUNGAN AFILIASI	9,870,624,023.00	kelebihan atas 10% dari nilai pembiayaan total yang diberikan	9,870,624,023.00
29	KELEBIHAN PEMBIAYAAN MARJIN TERHADAP JAMINAN PEMBIAYAAN	430,987,189.00	kelebihan pembiayaan diatas 80% dari Jaminan Pembiayaan Transaksi Marjin	430,987,189.00
30	KEKURANGAN JAMINAN TRANSAKSI SHORT SELLING TERHADAP POSISI SHORT	0.00	kekurangan nilai jaminan di bawah 120% dari Posisi Short	0.00
31	TOTAL RANKING LIABILITIES	97,818,213,584.00		97,818,213,583.00

Formulir Nomor V.D.5-4 tentang Perhitungan Risiko Terkonsentrasinya Efek Reksa Dana

Perusahaan Efek : XXX
 Tanggal : 19-04-2012
 Direktur yang Bertanggung Jawab Atas Laporan Ini : XXX

6	A	B	C	D	E	F	G	H	SPP- MKBD			
7	Jenis Reksa Dana	Nama Reksa Dana	Afiliasi/ Tidak Terafiliasi	Nilai Aktiva Bersih Unit Penyertaan Reksa Dana yang dimiliki	Nilai Aktiva Bersih per Reksa Dana	Perhitungan Ranking Liabilities	Batasan yang dapat dimiliki untuk MKBD	Kelebihan di atas batasan (Kolom D - Kolom G)	Nilai Aktiva Bersih Unit Penyertaan Reksa Dana yang dimiliki	Nilai Aktiva Bersih per Reksa Dana	Batasan yang dapat dimiliki untuk MKBD	Kelebihan di atas batasan (Kolom D - Kolom G)
8	REKSA DANA	-	-	-	-	Kelebihan atas	-	-	-	-	-	-
9	REKSA DANA	-	-	-	-	Kelebihan atas	-	-	-	-	-	-
10	REKSA DANA	-	-	-	-	Kelebihan atas	-	-	-	-	-	-
11	REKSA DANA	-	-	-	-	Kelebihan atas	-	-	-	-	-	-
12	REKSA DANA	-	-	-	-	Kelebihan atas	-	-	-	-	-	-
13	REKSA DANA	-	-	-	-	Kelebihan atas	-	-	-	-	-	-
14	REKSA DANA	-	-	-	-	Kelebihan atas	-	-	-	-	-	-
NILAI YANG DITAMBAHKAN SEBAGAI												

Formulir Nomor V.D.5-5 tentang Perhitungan Pengembalian Haircut Atas Portofolio Efek yang Ditutup Dengan Lindung Nilai

Perusahaan Efek : XXX
 Tanggal : 19-04-2012
 Direktur yang Bertanggung Jawab Atas Laporan Ini : XXX

A	B	C	D	E	F	G	H	SPP-MKBD					
Nama Efek	Nilai Efek	Nama Efek Lindung Nilai	Nilai Efek Lindung Nilai	Nilai Efek yang ditutup dengan lindung nilai	Nilai Haircut Efek yang ditutup dengan Lindung Nilai	Nilai Haircut Efek Lindung Nilai	Jumlah Pengembalian Haircut (Kolom F + Kolom G)	Nilai Efek	Nilai Efek Lindung Nilai	Nilai Efek yang ditutup dengan lindung nilai	Nilai Haircut Efek yang ditutup dengan Lindung Nilai	Nilai Haircut Efek Lindung Nilai	Jumlah Pengembalian Haircut (Kolom F + Kolom G)
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH PENGEMBALIAN HAIRCUT PORTOFOLIO EFEK YANG DITUTUP DENGAN													

Formulir Nomor V.D.5-7 tentang Laporan Buku Pembantu Efek

Perusahaan Efek : XXX
 Tanggal : 19-04-2012
 Direktur yang Bertanggung Jawab Atas : XXX

6	A	B	C	D	E	SPP-MKBD			
						Saldo	Terafiliasi	Tidak Terafiliasi	
7	SALDO DEBIT BUKU PEMBANTU	Saldo	Terafiliasi	Tidak Terafiliasi		Saldo	Terafiliasi	Tidak Terafiliasi	
8	EFEK REVERSE REPO	83.362.272,800.00				83.362.272,800.00			
9	PORTOFOLIO	552.636.233,606.00				552.636.233,606.00			
10	EFEK DALAM REKENING								
11	EFEK BEBAS	40.047.649,987,495.00	0.00	40.047.649,987,495.00		40.047.649,987,495.00	0.00	40.047.649,987,495.00	
12	EFEK JAMINAN	10.465,562,000.00	0.00	10.465,562,000.00		10.465,562,000.00	0.00	10.465,562,000.00	
13	TRANSAKSI BELIEFEK	85,943,234,580.00				85,943,234,580.00			
14	EFEK MLK								
15	EFEK YANG DIPINJAM	0.00				0.00			
16	TRANSAKSI JUAL EFEK	43,309,231,480.00				43,309,231,480.00			
17	GAGAL SERAH -	0.00				0.00			
18	EFEK YANG AKAN								
19	EFEK YANG DIPINJAM	0.00				0.00			
20	EFEK SERAH ATAS	325,334,050,000.00				325,334,050,000.00			
21	EFEK MLK NASABAH								
22	TRANSAKSI BELI	82,330,695,500.00				82,330,695,500.00			
23	GAGAL SERAH -	0.00				0.00			
24	EFEK YANG DIPINJAM	0.00				0.00			
25	SELSIH EFEK POSITIF	0.00				0.00			
26	TOTAL DEBIT (NILAI)	41490,991247,46100				41490,991247,46100			
27	SALDO KREDIT BUKU PEMBANTU	Saldo	Dimiliki	Dipisahkan	Tidak Dipisahkan	Saldo	Dimiliki	Dipisahkan	Tidak Dipisahkan
28	EFEK DALAM								
29	EFEK YANG DISIMPAN DI	7,756,592.00	87,758.00	7,668,834.00	0.00	7,756,592.00	87,758.00	7,668,834.00	0.00
30	EFEK YANG DISIMPAN DI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
31	EFEK YANG ADA DALAM	20,18,639,897,488.00	0.00	20,18,639,897,488.00	0.00	20,18,639,897,488.00	0.00	20,18,639,897,488.00	0.00
32	EFEK YANG ADA DALAM	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
33	EFEK YANG ADA DALAM	20,672,236,99182100	547,267,430,848.00	20,124,969,580,973.00	0.00	20,672,236,99182100	547,267,430,848.00	20,124,969,580,973.00	0.00
34	EFEK YANG ADA PADA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
35	EFEK YANG ADA DALAM	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
36	TOTAL EFEK DALAM	40,790,883,945,90100	547,267,498,606.00	40,243,636,447,295.00	0.00	40,790,883,945,90100	547,267,498,606.00	40,243,636,447,295.00	0.00
37		Saldo	s.d 5 hari kerja	Lebih Dari 5 Hari		Saldo	s.d 5 hari kerja	Lebih Dari 5 Hari	
38				Dimiliki	Dipisahkan			Dimiliki	Dipisahkan
39	EFEK TIDAK DALAM								
40	EFEK YANG DIPAKAI	0.00				0.00			
41	EFEK DALAM	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
42	EFEK DALAM	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
43	EFEK YANG AKAN	0.00				0.00			
44	EFEK PADA EMITEN	0.00				0.00			0.00
45	EFEK YANG AKAN	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
46	EFEK REPO ATAU RE-	0.00				0.00			
47	TRANSAKSI JUAL EFEK	24,135,454,480.00				24,135,454,480.00			
48	EFEK JUAL YANG	0.00				0.00			
49	EFEK YANG AKAN								
50	EFEK DIPINJAMKAN	0.00				0.00			
51	TRANSAKSI BELIEFEK	44,742,241,080.00				44,742,241,080.00			
52	GAGAL TERMA -	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
53	EFEK YANG AKAN								
54	EFEK DIPINJAMKAN	0.00				0.00			
55	EFEK TRANSAKSI	339,975,046,500.00				339,975,046,500.00			
56	EFEK YANG AKAN								
57	TRANSAKSI JUAL	121254,559,500.00				121254,559,500.00			
58	GAGAL TERMA -	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
59	POSISI SHORT REKENING	0.00				0.00			
60	POSISI SHORT REKENING	0.00				0.00			
61	TOTAL EFEK TIDAK	700,307,301,560.00	0.00	0.00	0.00	700,307,301,560.00	0.00	0.00	0.00
62	SELSIH EFEK NEGATIF	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
63	TOTAL KREDIT (NILAI)	41490,991247,46100	0.00	0.00	0.00	41490,991247,46100	547,267,498,606.00	40,243,636,447,295.00	0.00

Formulir Nomor V.D.5-8 tentang Perhitungan Persyaratan Minimal Modal Kerja Bersih Disesuaikan

Perusahaan Efek : XXX
 Tanggal : 19-04-2012
 Direktur yang Bertanggung Jawab Atas : XXX

6	A	B	C	D	E	SPP-MKBD
7	Keterangan	Formulir	Lajur	Baris	Nilai	Nilai
8	TOTAL LIABILITAS	VD52	B	164	6,635,145,990,074.00	6,635,145,990,074.00
9	TOTAL RANKING LIABILITIES	VD53	B	31	97,818,213,584.00	97,818,213,583.00
10	TOTAL LIABILITAS DAN RANKING LIABILITIES				6,732,964,203,657.00	6,732,964,203,657.00
11	DIKURANGI UTANG SUB-ORDINASI	VD52	B	163	0.00	0.00
12	DIKURANGI UTANG DALAM RANGKA PENAWARAN					
13	UTANG NASABAH UMUM	VD52	B	146	5,615,083,387,156.00	5,615,083,387,156.00
14	UTANG EMITEN	VD52	B	147	0.00	0.00
15	UTANG KEPADA PENERBIT EFEK	VD52	B	148	0.00	0.00
16	TOTAL LIABILITAS DAN RANKING LIABILITIES TANPA				1,117,880,816,502.00	1,117,880,816,501.00
17	NILAI MKBD YANG DIWAJIBKAN UNTUK PPE ATAU PEE					
18	NILAI PERSYARATAN MINIMAL MKBD*				25,000,000,000.00	25,000,000,000.00
19	6,25% DARI BARIS 16				69,867,551,031.00	69,867,551,031.31
20	MKBD YANG DIPERSYARATKAN (NILAI YANG LEBIH TINGGI				69,867,551,031.00	69,867,551,031.31
21	NILAI MKBD YANG DIWAJIBKAN UNTUK MI					
22	NILAI PERSYARATAN MINIMAL MKBD**				0.00	0.00
23	NILAI DANA YANG DIKELOLA OLEH MI				0.00	0.00
24	0,1 % DARI BARIS 23				0.00	0.00
25	NILAI MKBD YANG DIPERSYARATKAN(BARIS 22 DITAMBAH				0.00	0.00
26	NILAI MKBD YANG DIWAJIBKAN UNTUK PE SESUAI				69,867,551,031.00	69,867,551,031.31

Formulir Nomor V.D.5-9 tentang Laporan Perhitungan Modal Kerja Bersih

Perusahaan Efek : XXX
 Tanggal : 19-04-2012
 Direktur yang Bertanggung Jawab Atas : XXX

6	A	B	C	D	E	F	G	SPP-MKBD	
7		Formulir	Kolom	Baris	Jumlah	Faktorisasi	Total	Jumlah	Total
8	MODAL KERJA								
9	TOTAL ASET LANCAR	VD51	B	100	7,010,442,524,016.00			7,010,442,524,017.00	
10	KURANG :								
11	TOTAL LIABILITAS	VD52	B	164	6,635,145,990,074.00			6,635,145,990,074.00	
12	TOTAL RANKING LIABILITIES	VD53	B	31	97,818,213,584.00			97,818,213,583.00	
13	TOTAL MODAL KERJA (BARIS 9 DIKURANGI BARIS 11 DAN BARIS 12)				277,478,320,359.00			277,478,320,360.00	
14	MODAL KERJA BERSIH								
15	TOTAL MODAL KERJA (BARIS 13)				277,478,320,359.00			277,478,320,360.00	
16	TAMBAH :								
17	UTANG SUB-ORDINASI	VD52	B	163	0.00			0.00	
18	TOTAL MODAL KERJA BERSIH (BARIS 15 DITAMBAH BARIS 17)				277,478,320,359.00			277,478,320,360.00	
19	MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN								
20	TOTAL MODAL KERJA BERSIH (BARIS 18)						277,478,320,359.00		277,478,320,360.00

Formulir Nomor V.D.5-9 tentang Laporan Perhitungan Modal Kerja Bersih

Perusahaan Efek : XXX
 Tanggal : 19-04-2012
 Direktur yang Bertanggung Jawab Atas : XXX

6	A	B	C	D	E	F	G	SPP-MKBD	
								Formulir	Kolom
21	KURANG:								
22	PENYESUAIAN RISIKO LIKUIDITAS								
23	DEPOSITO BANK DALAM NEGERI								
24	DEPOSITO BANK UMUM DENGAN JANGKA WAKTU KURANG ATAU SAMA DENGAN 3 (TIGA) BULAN	VD51	B	16	11,300,000,000.00	0.000	0.00	11,300,000,000.00	0.00
25	DEPOSITO BANK UMUM DENGAN JANGKA WAKTU LEBIH DARI 3 (TIGA) BULAN								
26	DIJAMIN OLEH LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN	VD51	B	18	0.00	0.000	0.00	0.00	0.00
27	TIDAK DIJAMIN OLEH LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN								
28	TIDAK SEDANG DIAJUKAN PAILIT, TIDAK DINYATAKAN PAILIT, ATAU TIDAK DALAM PROSES LIKUIDASI	VD51	B	20	0.00	0.050	0.00	0.00	0.00
29	SEDANG DIAJUKAN PAILIT, DINYATAKAN PAILIT, ATAU DALAM PROSES LIKUIDASI	VD51	B	21	0.00	1.000	0.00	0.00	0.00
30	DEPOSITO PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT	VD51	B	22	0.00	1.000	0.00	0.00	0.00
31	DEPOSITO BANK DI LUAR NEGERI	VD51	B	23	0.00	1.000	0.00	0.00	0.00

Formulir Nomor V.D.5-9 tentang Laporan Perhitungan Modal Kerja Bersih

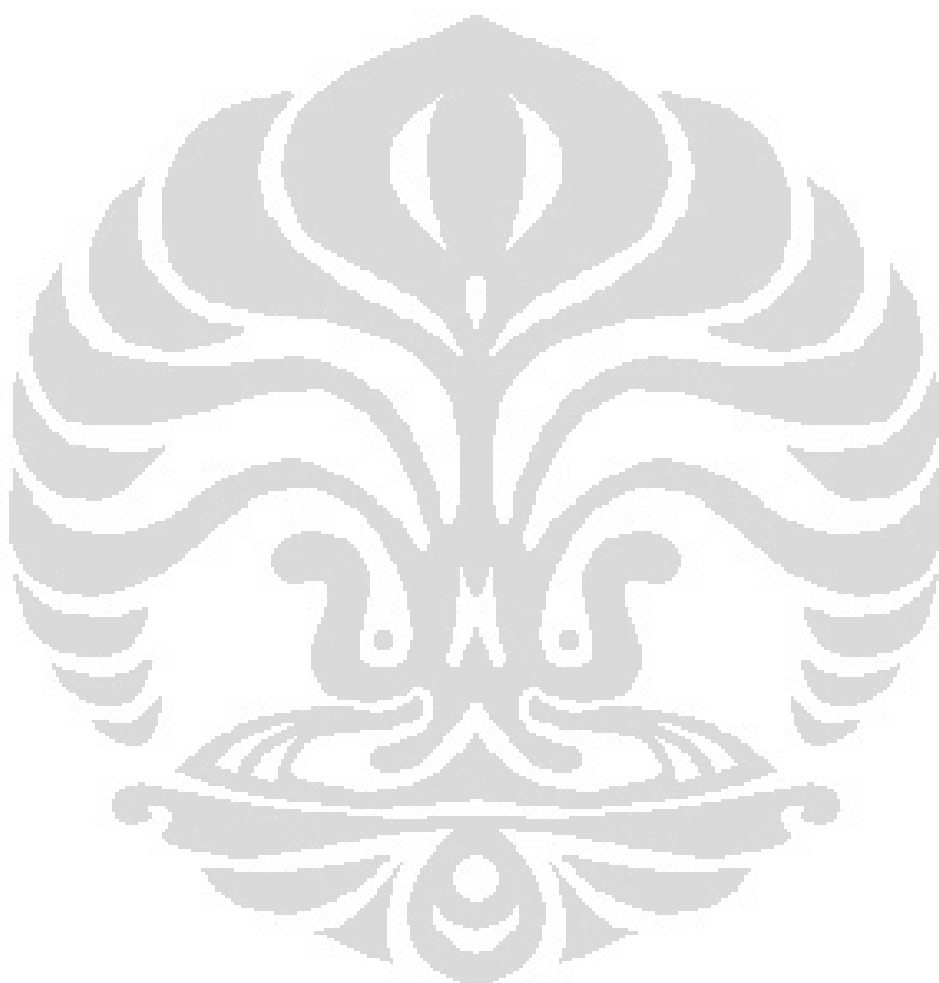
Perusahaan Efek : XXX
 Tanggal : 19-04-2012
 Direktur yang Bertanggung Jawab Atas : XXX

6	A	B	C	D	E	F	G	SPP-MKBD	
7	Formulir	Kolom	Baris	Jumlah	Faktorisasi	Total	Jumlah	Total	
32	PENYESUAIAN RISIKO PASAR								
33	SERTIFIKAT BANK INDONESIA	VD51	B	59	0.00	0.050	0.00	0.00	0.00
34	SURAT BERHARGA NEGARA								
35	0-7 TAHUN	VD51	B	61	0.00	0.050	0.00	0.00	0.00
36	7-15 TAHUN	VD51	B	62	182,027,630,400.00	0.075	13,652,072,280.00	182,027,630,400.00	13,652,072,280.00
37	15 TAHUN KE ATAS	VD51	B	63	20,400,000,000.00	0.100	2,040,000,000.00	20,400,000,000.00	2,040,000,000.00
38	OBLIGASI KORPORASI, SUKUK KORPORASI, ATAU EFEK BERAGUN ASET ARUS KAS TETAP YANG TERCATAT DI BURSA EFEK DI INDONESIA								
39	PERINGKAT SETARA DENGAN AAA	VD51	B	65	0.00	0.050	0.00	0.00	0.00
40	PERINGKAT SETARA DENGAN AA HINGGA KURANG DARI SETARA DENGAN AAA	VD51	B	66	17,029,677,524.00	0.150	2,554,451,629.00	17,029,677,524.00	2,554,451,628.60
41	PERINGKAT SETARA DENGAN A ATAU HINGGA KURANG DARI SETARA DENGAN AA	VD51	B	67	5,266,472,456.00	0.250	1,316,618,114.00	5,266,472,456.00	1,316,618,114.00
42	PERINGKAT SETARA DENGAN BBB- ATAU HINGGA KURANG DARI SETARA DENGAN A	VD51	B	68	2,079,200,000.00	0.350	727,720,000.00	2,079,200,000.00	727,720,000.00
43	PERINGKAT KURANG DARI SETARA DENGAN BBB-	VD51	B	69	40,831,707,600.00	1.000	40,831,707,600.00	40,831,707,600.00	40,831,707,600.00
44	EFEK BERSIFAT EKUITAS YANG TERCATAT DI BURSA EFEK DI INDONESIA, REKSA DANA YANG UNIT PENYERTAANNYA DIPERDAGANGKAN DI BURSA EFEK DI INDONESIA, DAN EFEK BERAGUN ASET ARUS KAS TIDAK TETAP YANG TERCATAT DI BURSA EFEK DI INDONESIA								
45	HAIRCUT KOMITE 5% DAN 10%	VD51	B	71	1,940,679,584.00	0.100	194,067,958.00	1,940,679,584.00	194,067,958.40
46	HAIRCUT KOMITE 15% DAN 20%	VD51	B	72	34,979,597.00	0.200	6,995,919.00	34,979,597.00	6,995,919.40
47	HAIRCUT KOMITE 25%	VD51	B	73	13,286,038,950.00	0.250	3,321,509,738.00	13,286,038,950.00	3,321,509,737.50
48	HAIRCUT KOMITE 30%	VD51	B	74	495,200.00	0.300	148,560.00	495,200.00	148,560.00
49	HAIRCUT KOMITE 35%	VD51	B	75	1,399,155.00	0.350	489,704.00	1,399,155.00	489,704.25
50	HAIRCUT KOMITE 40%	VD51	B	76	253,423,859,170.00	0.400	101,369,543,668.00	253,423,859,170.00	101,369,543,668.00
51	HAIRCUT KOMITE 45%	VD51	B	77	2,971,495.00	0.450	1,337,173.00	2,971,495.00	1,337,172.75
52	HAIRCUT KOMITE 50%	VD51	B	78	2,326,976,871.00	0.500	1,163,488,436.00	2,326,976,871.00	1,163,488,435.50
53	HAIRCUT KOMITE 55% SD 80%	VD51	B	79	8,713,723.00	0.550	4,792,548.00	8,713,723.00	4,792,547.65
54	HAIRCUT KOMITE 85% SD100%	VD51	B	80	9,628,684,985.00	0.850	8,184,382,237.00	9,628,684,985.00	8,184,382,237.25
55	EFEK BERSIFAT EKUITAS YANG TIDAK LAGI TERCATAT PADA BURSA EFEK DI INDONESIA (DELIST)	VD51	B	81	0.00	1.000	0.00	0.00	0.00
56	EFEK TUAR NEGERI	VD51	B	82	0.00	0.900	0.00	0.00	0.00
57	UNIT PENYERTAAN REKSA DANA								
58	PASAR UANG	VD51	B	84	0.00	0.100	0.00	0.00	0.00
59	TERPROTEKSI	VD51	B	85	0.00	0.100	0.00	0.00	0.00
60	DENGAN PENJAMINAN	VD51	B	86	0.00	0.100	0.00	0.00	0.00
61	PENDAPATAN TETAP	VD51	B	87	0.00	0.150	0.00	0.00	0.00
62	CAMPURAN ATAU SAHAM	VD51	B	88	0.00	0.200	0.00	0.00	0.00
63	INDEKS	VD51	B	89	0.00	0.200	0.00	0.00	0.00
64	PENYERTAAN TERBATAS	VD51	B	90	0.00	0.400	0.00	0.00	0.00
65	INVESTASI YANG DIKELOLA OLEH PERUSAHAAN EFEK LAIN	VD51	B	91	0.00	1.000	0.00	0.00	0.00
66	UNIT PENYERTAAN DANA INVESTASI REAL ESTAT	VD51	B	92	0.00	0.150	0.00	0.00	0.00
67	KONTRAK OPSI	VD51	B	93	0.00	0.100	0.00	0.00	0.00
68	KONTRAK BERJANGKA	VD51	B	94	0.00	0.100	0.00	0.00	0.00
69	EFEK LAIN SELAIN BARIS 33 SAMPAI DENGAN BARIS 68	VD51	B	95	0.00	1.000	0.00	0.00	0.00
70	EFEK REPO/DIPINJAMKAN/DIJAMINKAN								
71	SURAT BERHARGA NEGARA								
72	0-7 TAHUN				0.00	0.050	0.00	0.00	0.00
73	7-15 TAHUN				0.00	0.075	0.00	0.00	0.00
74	15 TAHUN KE ATAS				0.00	0.100	0.00	0.00	0.00
75	OBLIGASI DAN SUKUK KORPORASI								
76	PERINGKAT SETARA DENGAN AAA				0.00	0.050	0.00	0.00	0.00
77	PERINGKAT SETARA DENGAN AA HINGGA KURANG DARI SETARA DENGAN AAA				0.00	0.150	0.00	0.00	0.00
78	PERINGKAT SETARA DENGAN A ATAU HINGGA KURANG DARI SETARA DENGAN AA				0.00	0.250	0.00	0.00	0.00
79	PERINGKAT SETARA DENGAN BBB- ATAU HINGGA KURANG DARI SETARA DENGAN A				0.00	0.350	0.00	0.00	0.00
80	PERINGKAT KURANG DARI SETARA DENGAN BBB-				0.00	1.000	0.00	0.00	0.00
81	EFEK BERSIFAT EKUITAS								
82	HAIRCUT KOMITE 5% DAN 10%				0.00	0.100	0.00	0.00	0.00
83	HAIRCUT KOMITE 15% DAN 20%				0.00	0.200	0.00	0.00	0.00
84	HAIRCUT KOMITE 25%				0.00	0.250	0.00	0.00	0.00
85	HAIRCUT KOMITE 30%				0.00	0.300	0.00	0.00	0.00
86	HAIRCUT KOMITE 35%				0.00	0.350	0.00	0.00	0.00
87	HAIRCUT KOMITE 40%				0.00	0.400	0.00	0.00	0.00
88	HAIRCUT KOMITE 45%				0.00	0.450	0.00	0.00	0.00
89	HAIRCUT KOMITE 50%				0.00	0.500	0.00	0.00	0.00
90	HAIRCUT KOMITE 55% SD 80%				0.00	0.550	0.00	0.00	0.00
91	HAIRCUT KOMITE 85% SD100%				0.00	0.850	0.00	0.00	0.00

Formulir Nomor V.D.5-9 tentang Laporan Perhitungan Modal Kerja Bersih

Perusahaan Efek : XXX
 Tanggal : 19-04-2012
 Direktur yang Bertanggung Jawab Atas : XXX

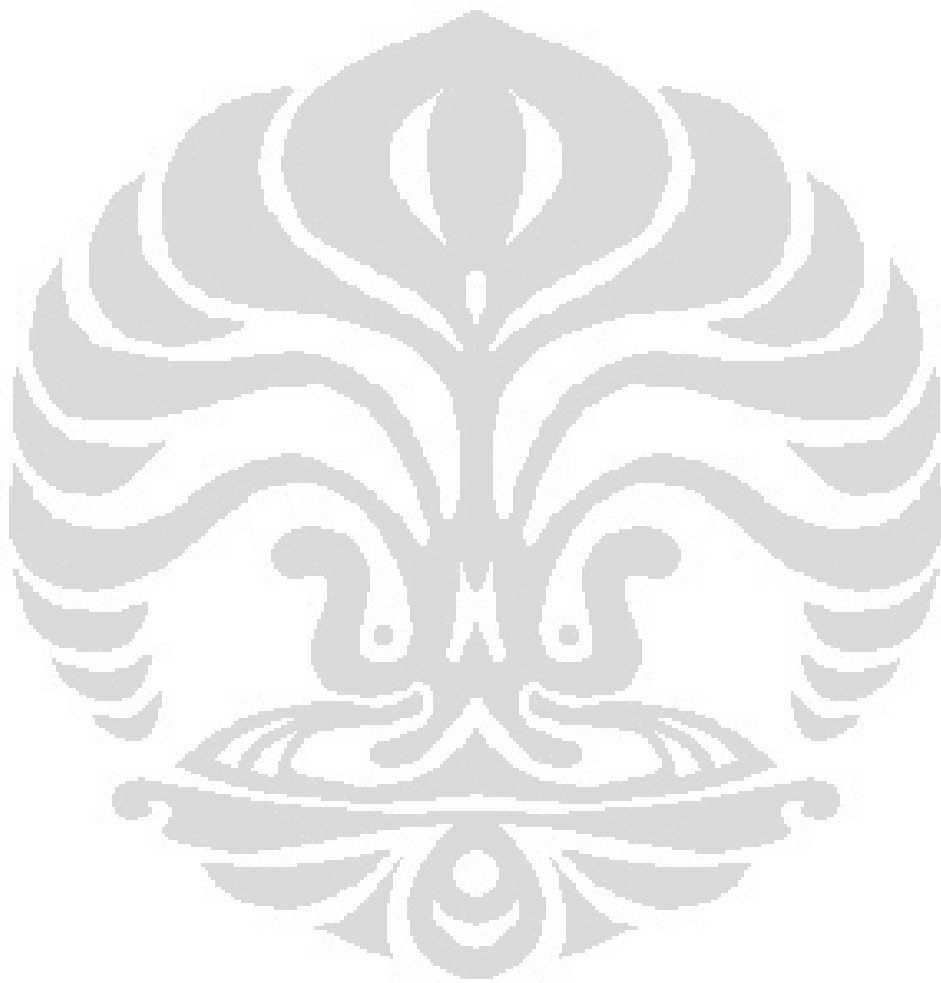
6	A	B	C	D	E	F	G	SPP-MKBD		
7		Formulir	Kolom	Baris	Jumlah	Faktorisasi	Total	Jumlah	Total	
95	PENYESUAIAN RISIKO KEGIATAN USAHA									
96	KELEBIHAN V.D.5-6 BARIS 10 KOLOM B DIBANDING V.D.5- 6 BARIS 20 KOLOM D	Dana Bebas milik Nasabah Pemilik Rekening dibanding saldo Dana yang disimpan pada Bank Milik Nasabah Pemilik Rekening yang Dipisahkan						12,373,242,088.00		12,373,242,088.00
97	KELEBIHAN V.D.5-6 BARIS 13 KOLOM B DIBANDING V.D.5- 6 BARIS 21	Dana milik Nasabah Umum (Dana Pemesanan Efek) dibanding Dana yang disimpan pada Bank Milik Nasabah Umum						0.00		0.00
98	KELEBIHAN V.D.5-7 BARIS 11 KOLOM B DIBANDING V.D.5- 7 BARIS 36 KOLOM D	Efek Bebas milik Nasabah Pemilik Rekening dibanding Efek dalam Pengendalian Langsung Perusahaan Efek yang Dipisahkan						0.00		0.00
99	KELEBIHAN V.D.5-7 BARIS 61 KOLOM E DIBANDING V.D.5- 1 BARIS 13 KOLOM B	Efek Nasabah Dipisahkan yang tidak dalam pengendalian PE lebih dari 5 hari kerja dibanding dana PE yang dibatasi penggunaannya dalam Sub Akun Rekening qq Efek Nasabah						0.00		0.00
100	TAMBAH :									
101	PENGEMBALIAN HAIRCUT ATAS EFEK YANG DITUTUP DENGAN LINDUNG NILAI	VD55	H				0.00		0.00	
102	TOTAL MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN						89,735,752,707.00		89,735,752,707.70	
103	NILAI MKBD YANG DIWAJIBKAN	VD58	E	26			69,867,551,031.00		69,867,551,031.31	
104	LEBIH (KURANG) MKBD						19,868,201,676.00		19,868,201,676.39	



Formulir Nomor V.D.5-1 tentang Laporan Neraca Percobaan Harian - Aset

Perusahaan Efek : XXX
 Tanggal : 23-04-2012
 Direktur yang Bertanggung Jawab Atas : XXX

6	A	SPP-MKBD
7	Nama Akun	Saldo
8	ASET LANCAR	
9	KAS DAN SETARA KAS	
10	SIMPANAN GIRO BANK	320,473,462.81
11	KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA	
12	KAS YANG DIPISAHKAN	0.00
13	REKENING GYO EFEK NASABAH	0.00
14	DEPOSITO BERJANGKA	
15	DEPOSITO BANK DALAM NEGERI	
16	DEPOSITO BANK UMUM DENGAN JANGKA WAKTU KURANG ATAU SAMA DENGAN 3 (TIGA)	25,080,628,109.47
17	DEPOSITO BANK UMUM DENGAN JANGKA WAKTU LEBIH DARI 3 (TIGA) BULAN	
18	DIJAMIN OLEH LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN	0.00
19	TIDAK DIJAMIN OLEH LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN	
20	TIDAK SEDANG DIAJUKAN PAILIT, TIDAK DINYATAKAN PAILIT, ATAU TIDAK DALAM PROSES	0.00
21	SEDANG DIAJUKAN PAILIT, DINYATAKAN PAILIT, ATAU DALAM PROSES LIKUIDASI	0.00
22	DEPOSITO PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT	0.00
23	DEPOSITO BANK DI LUAR NEGERI	0.00
24	PIUTANG REVERSE REPO	
25	REVERSE REPO SURAT BERHARGA NEGARA	0.00
26	REVERSE REPO OBLIGASI ATAU SUKUK KORPORASI	0.00
27	REVERSE REPO EFEK BERSIFAT EKUITAS	0.00
28	PIUTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN	
29	UANG JAMINAN LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN	354,271,380.31
30	PIUTANG TRANSAKSI BURSA	60,914,500.00
31	PIUTANG KOMISI	0.00
32	PIUTANG NASABAH	
33	PIUTANG NASABAH PEMILIK REKENING EFEK	
34	TRANSAKSI BELI EFEK	6,441,063.00
35	SALDO DEBIT REKENING EFEK NASABAH	0.00
36	PIUTANG NASABAH UMUM	0.00
37	PIUTANG NASABAH KELEMBAGAAN	
38	TRANSAKSI BELI EFEK	0.00
39	GAGAL SERAH - NASABAH KELEMBAGAAN	0.00
40	PIUTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN	
41	UANG JAMINAN UNTUK PEMINJAMAN EFEK	0.00
42	UANG JAMINAN PADA ANGGOTA KLIRING	0.00
43	TRANSAKSI JUAL EFEK	0.00
44	GAGAL SERAH - PERUSAHAAN EFEK	0.00
45	PIUTANG KOMISI	0.00
46	DANA PESANAN EFEK DIBAYAR DIMUKA	0.00
47	PIUTANG KEGIATAN PENJAMINAN EMISI EFEK	
48	PIUTANG JASA EMISI EFEK	0.00
49	PIUTANG JASA ARRANGER PENERBITAN EFEK	0.00
50	PIUTANG JASA PENASIHAT KEUANGAN	0.00
51	PIUTANG BIAYA TALANGAN - PENJAMIN EMISI EFEK	0.00
52	PIUTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI	
53	PIUTANG MANAJEMEN FEE	0.00
54	PIUTANG SELLING FEE DAN REDEMPTION FEE	0.00
55	PIUTANG BIAYA TALANGAN - MANAJER INVESTASI	0.00
56	PIUTANG TRANSAKSI JUAL EFEK LAINNYA	
57	PIUTANG DIVIDEN DAN BUNGA	
58	PORTOFOLIO EFEK	
59	SERTIFIKAT BANK INDONESIA	0.00
60	SURAT BERHARGA NEGARA	
61	0-7 TAHUN	0.00
62	7-15 TAHUN	0.00
63	15 TAHUN KE ATAS	0.00
64	OBLIGASI KORPORASI, SUKUK KORPORASI, ATAU EFEK BERAGUN ASET ARUS KAS TETAP YANG	
65	PERINGKAT SETARA DENGAN AAA	0.00
66	PERINGKAT SETARA DENGAN AA HINGGA KURANG DARI SETARA DENGAN AAA	0.00
67	PERINGKAT SETARA DENGAN A ATAU HINGGA KURANG DARI SETARA DENGAN AA	0.00
68	PERINGKAT SETARA DENGAN BBB- ATAU HINGGA KURANG DARI SETARA DENGAN A	0.00
69	PERINGKAT KURANG DARI SETARA DENGAN BBB-	0.00
70	EFEK BERSIFAT EKUITAS ATAU EFEK BERAGUN ASET ARUS KAS TIDAK TETAP YANG TERCATAT DI	
71	HAIRCUT KOMITE 5% DAN 10%	0.00
72	HAIRCUT KOMITE 15% DAN 20%	0.00
73	HAIRCUT KOMITE 25%	0.00
74	HAIRCUT KOMITE 30%	0.00
75	HAIRCUT KOMITE 35%	0.00
76	HAIRCUT KOMITE 40%	0.00
77	HAIRCUT KOMITE 45%	0.00
78	HAIRCUT KOMITE 50%	0.00
79	HAIRCUT KOMITE 55% SD 80%	0.00
80	HAIRCUT KOMITE 85% SD 100%	0.00
81	EFEK BERSIFAT EKUITAS YANG TIDAK LAGI TERCATAT PADA BURSA EFEK DI INDONESIA	0.00
82	EFEK LUAR NEGERI	0.00
83	UNIT PENYERTAAN REKSA DANA	
84	PASAR UANG	0.00
85	TERPROTEKSI	0.00
86	DENGAN PENJAMINAN	0.00
87	PENDAPATAN TETAP	0.00
88	CAMPURAN ATAU SAHAM	0.00
89	INDEKS	0.00
90	PENYERTAAN TERBATAS	0.00
91	INVESTASI YANG DIKELOLA OLEH PERUSAHAAN EFEK LAIN	0.00
92	UNIT PENYERTAAN DANA INVESTASI REAL ESTAT	0.00
93	KONTRAK OPSI	0.00
94	KONTRAK BERJANGKA	0.00
95	EFEK LAIN SELAIN BARIS 59 SAMPAI DENGAN BARIS 94	0.00
96	EFEK REPO/DIPINJAMKAN/DIJAMINKAN	
97	SURAT BERHARGA NEGARA	0.00
98	OBLIGASI ATAU SUKUK KORPORASI	0.00
99	EFEK BERSIFAT EKUITAS	0.00
100	TOTAL ASET LANCAR	25,822,728,515.59
101	ASET KEUANGAN LAINNYA	
102	PIUTANG KEPADA PIHAK ISTIMEWA LAINNYA	0.00
103	PIUTANG NASABAH PEMILIK REKENING EFEK UNTUK TRANSAKSI BELI EFEK SEJAK TANGGAL	0.00
104	PIUTANG LAINNYA	324,297,041.00
105	PAJAK DIBAYAR DI MUKA	0.00
106	BIAYA DIBAYAR DI MUKA	0.00
107	JAMINAN LAINNYA	135,000,000.00
108	INVESTASI JANGKA PANJANG	
109	ASET TETAP	1,929,713,640.23
110	ASET PAJAK TANGGUHAN	231,619,279.00
111	ASET LAIN - LAIN	0.00
112	TOTAL ASET TETAP DAN ASET LAINNYA	2,620,629,960.23
113	TOTAL ASET	28,443,358,475.82



Formulir Nomor V.D.5-2 tentang Laporan Neraca Percobaan Harian-Liabilitas dan Ekuitas

Perusahaan Efek : XXX
 Tanggal : 23-04-2012
 Direktur yang Bertanggung Jawab Atas : XXX

119	A	SPP-MKBD
120	Nama Akun	Saldo
121	LIABILITAS	
122	UTANG JANGKA PENDEK	
123	SURAT UTANG JANGKA PENDEK	0.00
124	UTANG REPO	
125	REPO SURAT BERTAHAP NEGARA	0.00
126	REPO OBLIGASI ATAU SUKUK KORPORASI	0.00
127	REPO EFEK BERSIFAT EKUITAS	0.00
128	UTANG LEMBAGA KLIRING PENJAMINAN	
129	UTANG TRANSAKSI BURSA	0.00
130	UTANG KOMISI	0.00
131	UTANG NASABAH	
132	UTANG NASABAH PEMILIK REKENING EFEK	
133	TRANSAKSI JUAL EFEK	57,889,072.00
134	SALDO KREDIT	0.00
135	UTANG NASABAH KELEMBAGAAN	
136	TRANSAKSI JUAL EFEK	0.00
137	GAGAL TERIMA - NASABAH KELEMBAGAAN	0.00
138	UTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN	
139	UANG JAMINAN UNTUK PEMINJAMAN EFEK	0.00
140	UANG JAMINAN DARI PE NON ANGGOTA KLIRING	0.00
141	TRANSAKSI BELI EFEK	0.00
142	GAGAL TERIMA - PERUSAHAAN EFEK	0.00
143	UTANG KOMISI	0.00
144	UTANG KEGIATAN PENJAMINAN EMISI EFEK	
145	UTANG DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM/PENAWARAN TERBATAS	
146	UTANG NASABAH UMUM	0.00
147	UTANG EMITEN	0.00
148	UTANG KEPADA PENERBIT EFEK	0.00
149	UTANG JASA EMISI EFEK	0.00
150	UTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI	
151	UTANG KOMISI AGEN PENJUAL	0.00
152	UTANG TRANSAKSI BELI EFEK LAINNYA	
153	UTANG EFEK POSISI SHORT - SENDIRI	
154	SURAT BERTAHAP NEGARA	0.00
155	EFEK BERSIFAT UTANG YANG TERCATAT DI BURSA EFEK DI INDONESIA	0.00
156	EFEK BERSIFAT EKUITAS YANG TERCATAT DI BURSA EFEK DI INDONESIA, ATAU REKSA DANA	0.00
157	EFEK LAIN YANG TERDAFTAR DI BAPEPAM DAN LK	0.00
158	EFEK LUAR NEGERI	0.00
159	UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA	6,236,371.00
160	UTANG JANGKA PANJANG	18,618,614.00
161	UTANG OBLIGASI	0.00
162	UTANG LAIN-LAIN	0.00
163	UTANG SUB-ORDINASI	0.00
164	TOTAL LIABILITAS	82,744,057.00
165	EKUITAS	
166	EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	
167	MODAL SAHAM	34,000,000,000.00
168	TAMBAHAN MODAL DISETOR	0.00
169	EKUITAS LAINNYA	0.00
170	SALDO LABA	-5,639,385,581.18
171	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	0.00
172	TOTAL EKUITAS	28,360,614,418.82
173	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	28,443,358,475.82

Formulir Nomor V.D.5-5 tentang Perhitungan Pengembalian Haircut Atas Portofolio Efek yang Ditutup Dengan Lindung Nilai

Perusahaan Efek : XXX
 Tanggal : 23-04-2012
 Direktur yang Bertanggung Jawab Atas Laporan Ini : XXX

A	B	C	D	E	F	G	H	SPP-MKBD					
Nama Efek	Nilai Efek	Nama Efek Lindung Nilai	Nilai Efek Lindung Nilai	Nilai Efek yang ditutup dengan lindung nilai	Nilai Haircut Efek yang ditutup dengan Lindung Nilai	Nilai Haircut Efek Lindung Nilai	Jumlah Pengembalian Haircut (Kolom F + Kolom G)	Nilai Efek	Nilai Efek Lindung Nilai	Nilai Efek yang ditutup dengan lindung nilai	Nilai Haircut Efek yang ditutup dengan Lindung Nilai	Nilai Haircut Efek Lindung Nilai	Jumlah Pengembalian Haircut (Kolom F + Kolom G)
JUMLAH PENGEMBALIAN HAIRCUT PORTOFOLIO EFEK YANG DITUTUP DENGAN LINDUNG NILAI													

Formulir Nomor V.D.5-6 tentang Laporan Buku Pembantu Dana

Perusahaan Efek : XXX
 Tanggal : 23-04-2012
 Direktur yang Bertanggung Jawab Atas : XXX

A	B	C	D	E	SPP-MKBD			
SALDO DEBIT BUKU	Saldo	Terafiliasi	Tidak Terafiliasi		Saldo	Terafiliasi	Tidak Terafiliasi	
DANA MILIK PERUSAHAAN	320,473,462.81				320,473,462.81			
DANA MILIK NASABAH								
DANA BEBAS	122,337,493.84	0.00	122,337,493.84		122,337,493.84	0.00	122,337,493.84	
DANA YANG DIJAMINKAN	0.00	0.00	0.00		0.00	0.00	0.00	
DANA MILIK NASABAH								
DANA PEMESANAN EFEK	0.00	0.00	0.00		0.00	0.00	0.00	
SELISIH DANA POSITIF	0.00				0.00			
TOTAL DEBIT	442,810,956.65				442,810,956.65			
SALDO KREDIT BUKU PEMBANTU	Saldo	Dimiliki	Dipisahkan	Tidak Dipisahkan	Saldo	Dimiliki	Dipisahkan	Tidak Dipisahkan
DANA YANG DISIMPAN DI	3,000,000.00	3,000,000.00			3,000,000.00	3,000,000.00		
DANA YANG DISIMPAN PADA								
DANA MILIK PERUSAHAAN	317,473,462.81	317,473,462.81			317,473,462.81	317,473,462.81		
DANA MILIK NASABAH	122,337,493.84		101,600,971.83	20,736,522.01	122,337,493.84		101,600,971.83	20,736,522.01
DANA MILIK NASABAH	0.00				0.00			
SELISIH DANA NEGATIF	0.00				0.00			
TOTAL KREDIT	442,810,956.65				442,810,956.65			
RINCIAN SALDO MASING-MASING REKENING BANK								
Nama Bank	Sendiri/ Nasabah	Nomor Rekening	Mata Uang	Saldo	Saldo (dalam Rp)	Saldo	Saldo (dalam Rp)	
PT. BANK MANDIRI (PERSERO),	S	1040099014099	IDR	193,672,158.82	193,672,158.82	193,672,158.82	193,672,158.82	
PT. BANK MANDIRI (PERSERO),	N	NIHIL	IDR	101,395,279.83	101,395,279.83	101,395,279.83	101,395,279.83	
PT. BANK MANDIRI (PERSERO),	S	121.000.5059.534	IDR	16,777,796.41	16,777,796.41	16,777,796.41	16,777,796.41	
PT BANK NEGARA INDONESIA	S	0888871716	IDR	95,607,052.00	95,607,052.00	95,607,052.00	95,607,052.00	
PT BANK CENTRAL ASIA TBK.	N	NIHIL	IDR	205,692.00	205,692.00	205,692.00	205,692.00	
PT BANK CENTRAL ASIA TBK.	S	458.300385.4	IDR	11,416,455.58	11,416,455.58	11,416,455.58	11,416,455.58	
Lain - Lain	N	NIHIL	IDR	20,736,522.01	20,736,522.01	20,736,522.01	20,736,522.01	

Formulir Nomor V.D.5-7 tentang Laporan Buku Pembantu Efek

Perusahaan Efek : XXX
 Tanggal : 23-04-2012
 Direktur yang Bertanggung Jawab Atas Laporan : XXX

A	B	C	D	E	SPP-MKBD			
					Saldo	Terafiliasi	Tidak Terafiliasi	Saldo
SALDO DEBIT BUKU	Saldo	Terafiliasi	Tidak Terafiliasi		Saldo	Terafiliasi	Tidak Terafiliasi	
EFEK REVERSE REPO	0,00				0,00			
PORTOFOLIO PERUSAHAAN	0,00				0,00			
EFEK DALAM REKENING EFEK								
EFEK BEBAS	5.220.196,464,00	0,00	5.220.196,464,00		5.220.196,464,00	0,00	5.220.196,464,00	
EFEK JAMINAN	0,00	0,00	0,00		0,00	0,00	0,00	
TRANSAKSI BELI EFEK	549.135,000,00				549.135,000,00			
EFEK MILIK PERUSAHAAN								
EFEK YANG DIPINJAM DARI	0,00				0,00			
TRANSAKSI JUAL EFEK	0,00				0,00			
GAGAL SERAH - PERUSAHAAN	0,00				0,00			
EFEK YANG AKAN								
EFEK YANG DIPINJAM DARI	0,00				0,00			
EFEK SERAH ATAS TRANSAKSI	607.435,000,00				607.435,000,00			
EFEK MILIK NASABAH								
TRANSAKSI BELI NASABAH	0,00				0,00			
GAGAL SERAH - NASABAH	0,00				0,00			
EFEK YANG DIPINJAM DARI	0,00				0,00			
SELISIH EFEK POSITIF	0,00				0,00			
TOTAL DEBIT (NILAI PASAR)	6.376.766,464,00				6.376.766,464,00			
SALDO KREDIT	Saldo	Dimiliki	Dipisahkan	Tidak Dipisahkan	Saldo	Dimiliki	Dipisahkan	Tidak Dipisahkan
BUKU PEMBANTU								
EFEK DALAM PENGENDALIAN								
EFEK YANG DISIMPAN DI UNIT	1.962.500,00	0,00	1.962.500,00	0,00	1.962.500,00	0,00	1.962.500,00	0,00
EFEK YANG DISIMPAN DI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
EFEK YANG ADA DALAM	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
EFEK YANG ADA DALAM	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
EFEK YANG ADA DALAM	5.225.183,964,00	6.950,000,00	5.218.233,964,00	0,00	5.225.183,964,00	6.950,000,00	5.218.233,964,00	0,00
EFEK YANG ADA PADA EMITEN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
EFEK YANG ADA DALAM	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
TOTAL EFEK DALAM	5.227.146,464,00	6.950,000,00	5.220.196,464,00	0,00	5.227.146,464,00	6.950,000,00	5.220.196,464,00	0,00
	Saldo	s.d. 5 hari kerja	Lebih Dari 5 Hari Dimiliki	Dipisahkan	Saldo	s.d 5 hari kerja	Lebih Dari 5 Hari Dimiliki	Dipisahkan
EFEK TIDAK DALAM								
EFEK YANG DIPAKAI SEBAGAI	0,00				0,00			
EFEK DALAM PERJALANAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
EFEK DALAM PERJALANAN KE	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
EFEK YANG AKAN DITERIMA	0,00				0,00			
EFEK PADA EMITEN ATAU BAE	0,00				0,00			0,00
EFEK YANG AKAN DITERIMA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
EFEK REPO ATAU RE-REPO	0,00				0,00			
TRANSAKSI JUAL EFEK	600.485,000,00				600.485,000,00			
EFEK DIJUAL YANG BELUM	0,00				0,00			
EFEK YANG AKAN DITERIMA								
EFEK DIPINJAMKAN	0,00				0,00			
TRANSAKSI BELI EFEK	0,00				0,00			
GAGAL TERIMA -	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
EFEK YANG AKAN DITERIMA								
EFEK DIPINJAMKAN	0,00				0,00			
EFEK TRANSAKSI KLIRING	549.135,000,00				549.135,000,00			
EFEK YANG AKAN DITERIMA								
TRANSAKSI JUAL NASABAH	0,00				0,00			
GAGAL TERIMA - NASABAH	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
POSISI SHORT REKENING EFEK	0,00				0,00			
POSISI SHORT REKENING EFEK	0,00				0,00			
TOTAL EFEK TIDAK DALAM	1.149.620,000,00	0,00	0,00	0,00	1.149.620,000,00	0,00	0,00	0,00
SELISIH EFEK NEGATIF	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
TOTAL KREDIT (NILAI PASAR)	6.376.766,464,00	6.950,000,00	5.220.196,464,00	0,00	6.376.766,464,00	6.950,000,00	5.220.196,464,00	0,00

Formulir Nomor V.D.5-8 tentang Perhitungan Persyaratan Minimal Modal Kerja Bersih Disesuaikan

Perusahaan Efek : XXX
 Tanggal : 23-04-2012
 Direktur yang Bertanggung Jawab Atas : XXX

6	A	B	C	D	E	SPP-MKBD
7	Keterangan	Formulir	Lajur	Baris	Nilai	Nilai
8	TOTAL LIABILITAS	VD52	B	164	82,744,057.00	82,744,057.00
9	TOTAL RANKING LIABILITIES	VD53	B	31	0.00	0.00
10	TOTAL LIABILITAS DAN RANKING LIABILITIES				82,744,057.00	82,744,057.00
11	DIKURANGI UTANG SUB-ORDINASI	VD52	B	163	0.00	0.00
12	DIKURANGI UTANG DALAM RANGKA PENAWARAN					
13	UTANG NASABAH UMUM	VD52	B	146	0.00	0.00
14	UTANG EMITEN	VD52	B	147	0.00	0.00
15	UTANG KEPADA PENERBIT EFEK	VD52	B	148	0.00	0.00
16	TOTAL LIABILITAS DAN RANKING LIABILITIES TANPA UTANG				82,744,057.00	82,744,057.00
17	NILAI MKBD YANG DIWAJIBKAN UNTUK PPE ATAU PEE					
18	NILAI PERSYARATAN MINIMAL MKBD*				25,000,000,000.00	25,000,000,000.00
19	6,25% DARI BARIS 16				5,171,503.56	5,171,503.56
20	MKBD YANG DIPERSYARATKAN (NILAI YANG LEBIH TINGGI ANTARA				25,000,000,000.00	25,000,000,000.00
21	NILAI MKBD YANG DIWAJIBKAN UNTUK MI					
22	NILAI PERSYARATAN MINIMAL MKBD**				0.00	0.00
23	NILAI DANA YANG DIKELOLA OLEH MI				0.00	0.00
24	0,1 % DARI BARIS 23				0.00	0.00
25	NILAI MKBD YANG DIPERSYARATKAN(BARIS 22 DITAMBAH BARIS 24)				0.00	0.00
26	NILAI MKBD YANG DIWAJIBKAN UNTUK PE SESUAI DENGAN IZIN				25,000,000,000.00	25,000,000,000.00

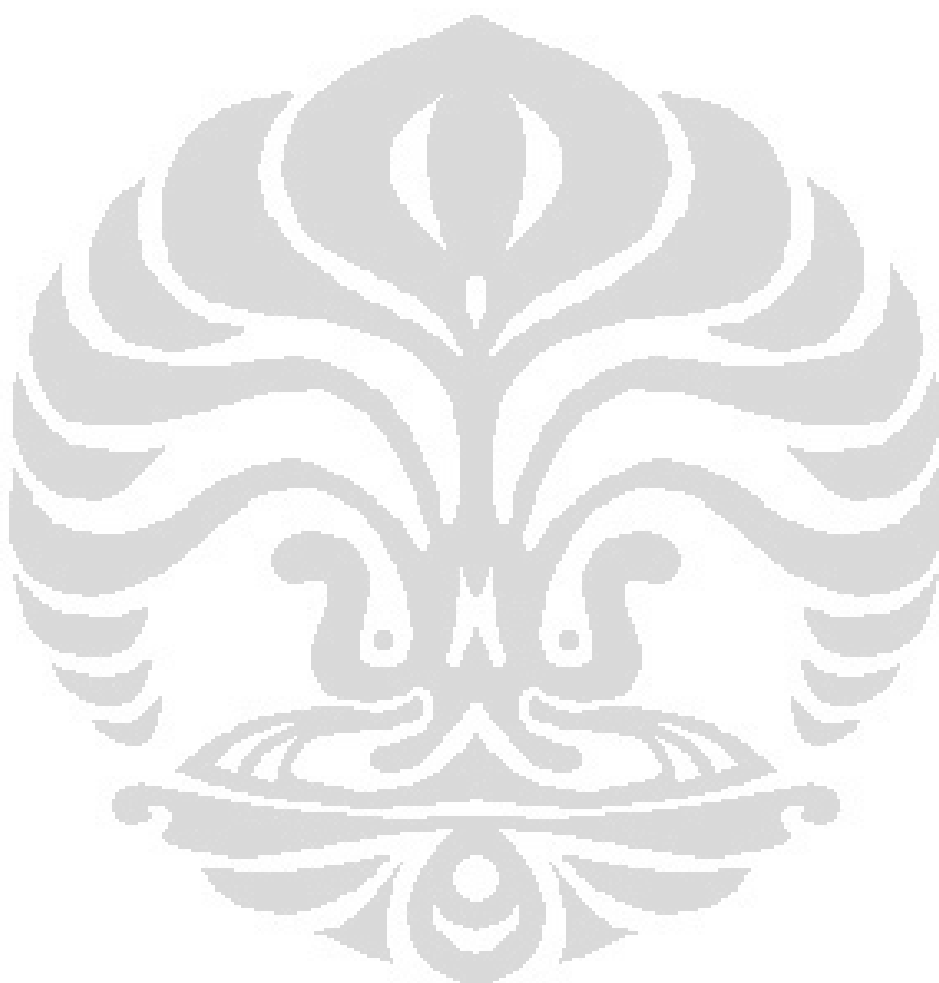
* Rp 25,000,000,000.00 untuk PEE atau PPE yang mengadministrasikan rekening Efek nasabah atau Rp 200,000,000.00 untuk PPE yang tidak mengadministrasikan rekening

** Rp 200,000,000.00 untuk Manajer Investasi

Formulir Nomor V.D.5-9 tentang Laporan Perhitungan Modal Kerja Bersih

Perusahaan Efek : XXX
 Tanggal : 23-04-2012
 Direktur yang Bertanggung Jawab Atas : XXX

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
	Formulir	Kolom	Baris	Jumlah	Faktorisasi	Total	Jumlah	SPP-MKBD	Total	
MODAL KERJA										
TOTAL ASSET LANCAR	VD51	B	100	25,822,728,515.59						25,822,728,515.59
KURANG:										
TOTAL LIABILITAS	VD52	B	164	82,744,057.00						82,744,057.00
TOTAL RANSING LIABILITES	VD53	B	31	0.00						0.00
TOTAL MODAL KERJA (BARIS 9 DIKURANGI BARIS 11 DAN BARIS 12)				25,739,984,458.59						25,739,984,458.59
MODAL KERJA BERSIH										
TOTAL MODAL KERJA (BARIS 13)				25,739,984,458.59						25,739,984,458.59
TAMBAH:										
UTANG SUBORDINASI	VD52	B	163	0.00						0.00
TOTAL MODAL KERJA BERSIH (BARIS 15 DITAMBAH BARIS 17)				25,739,984,458.59						25,739,984,458.59
MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN										
TOTAL MODAL KERJA BERSIH (BARIS 19)						25,739,984,458.59				25,739,984,458.59
PENYESUAIAN RISIKO LIKUIDITAS										
DEPOSITO BANK DALAM NEGERI										
DEPOSITO BANK UMUM DENGAN JANGKA WAKTU KURANG ATAU SAMA DENGAN 3 (TIGA) BULAN	VD51	B	16	25,080,628,109.47	0.000	0.00				25,080,628,109.47
DEPOSITO BANK UMUM DENGAN JANGKA WAKTU LEBIH DARI 3 (TIGA) BULAN										
DIJAMIN OLEH LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAAN	VD51	B	18	0.00	0.000	0.00				0.00
TIDAK DIJAMIN OLEH LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAAN										
TIDAK SUDAH DITUKARKAN PAJIT, TIDAK DINYATAKAN PAJIT, ATAU TIDAK DALAM PROSES LIKUIDASI	VD51	B	20	0.00	0.050	0.00				0.00
SIDANG DIJUKURAN PAJIT, DINYATAKAN PAJIT, ATAU DALAM PROSES LIKUIDASI	VD51	B	21	0.00	1.000	0.00				0.00
DEPOSITO PADA BANK PERKREDITAN RUMAH SANTIA	VD51	B	22	0.00	1.000	0.00				0.00
DEPOSITO BANK DI LUAR NEGERI	VD51	B	23	0.00	1.000	0.00				0.00
PENYESUAIAN RISIKO PASAR										
SERTIFIKAT BANK INDONESIA	VD51	B	59	0.00	0.050	0.00				0.00
SURAT BERTAHAGA NEGARA										
0-7 TAHUN	VD51	B	61	0.00	0.050	0.00				0.00
7-15 TAHUN	VD51	B	62	0.00	0.075	0.00				0.00
15 TAHUN KE ATAS	VD51	B	63	0.00	0.100	0.00				0.00
OBLIGASI KORPORASI SUKUK KORPORASI ATAU EFEK BERAGUN ASSET ARUS KAS TETAP YANG TERCATAT DI BURSA EFEK DI INDONESIA										
PERINGKAT SETARA DENGAN AAA	VD51	B	65	0.00	0.050	0.00				0.00
PERINGKAT SETARA DENGAN AA HINGGA KURANG DARI SETARA DENGAN AAA	VD51	B	66	0.00	0.150	0.00				0.00
PERINGKAT SETARA DENGAN A ATAU HINGGA KURANG DARI SETARA DENGAN AA	VD51	B	67	0.00	0.250	0.00				0.00
PERINGKAT SETARA DENGAN BBB- ATAU HINGGA KURANG DARI SETARA DENGAN A	VD51	B	68	0.00	0.350	0.00				0.00
PERINGKAT KURANG DARI SETARA DENGAN BBB-	VD51	B	69	0.00	1.000	0.00				0.00
EFEK TERSEKUTUAS YANG TERCATAT DI BURSA EFEK DI INDONESIA, RESSA DAN YANG UNTIL PENYERTAANNYA DIPERDAGANGKAN DI BURSA EFEK DI INDONESIA, DAN EFEK BERAGUN ASSET ARUS KAS TIDAK TETAP YANG TERCATAT DI BURSA EFEK DI INDONESIA										
HAIRCUT KOMITE 5% DAN 10%	VD51	B	71	0.00	0.100	0.00				0.00
HAIRCUT KOMITE 15% DAN 20%	VD51	B	72	0.00	0.200	0.00				0.00
HAIRCUT KOMITE 25%	VD51	B	73	0.00	0.250	0.00				0.00
HAIRCUT KOMITE 30%	VD51	B	74	0.00	0.300	0.00				0.00
HAIRCUT KOMITE 35%	VD51	B	75	0.00	0.350	0.00				0.00
HAIRCUT KOMITE 40%	VD51	B	76	0.00	0.400	0.00				0.00
HAIRCUT KOMITE 45%	VD51	B	77	0.00	0.450	0.00				0.00
HAIRCUT KOMITE 50%	VD51	B	78	0.00	0.500	0.00				0.00
HAIRCUT KOMITE 55% SD 80%	VD51	B	79	0.00	0.550	0.00				0.00
HAIRCUT KOMITE 85% SD 100%	VD51	B	80	0.00	0.850	0.00				0.00
EFEK TERSEKUTUAS YANG TIDAK LAGI TERCATAT PADA BURSA EFEK DI INDONESIA (DELIST)	VD51	B	81	0.00	1.000	0.00				0.00
EFEK LUAR NEGERI	VD51	B	82	0.00	0.900	0.00				0.00
UNIT PENYERTAAN REKSA DANA										
PASAR UANG	VD51	B	84	0.00	0.100	0.00				0.00
TERPROTEKSI	VD51	B	85	0.00	0.100	0.00				0.00
DENGAN PENJAMINAN	VD51	B	86	0.00	0.100	0.00				0.00
TUNDAKATA	VD51	B	87	0.00	0.100	0.00				0.00
CAMPURAN ALU SAHAM	VD51	B	88	0.00	0.200	0.00				0.00
INDEKS	VD51	B	89	0.00	0.200	0.00				0.00
PENYERTAAN TERBAKAS	VD51	B	90	0.00	0.400	0.00				0.00
INVESTASI YANG DIREKELA OLEH PERUSAHAAN EFEK LAIN										
UNIT PENYERTAAN DAN INVESTASI REAL ESTATE	VD51	B	92	0.00	0.150	0.00				0.00
KONTRAK OPSI	VD51	B	93	0.00	0.100	0.00				0.00
KONTRAK BERJANGKA	VD51	B	94	0.00	0.100	0.00				0.00
EFEK LAIN SELAIN BARIS 33 SAMPAI DENGAN BARIS 88	VD51	B	95	0.00	1.000	0.00				0.00
EFEK REPO/DIPINJAMKAN/DIJAMINKAN										
SURAT BERTAHAGA NEGARA										
0-7 TAHUN				0.00	0.050	0.00				0.00
7-15 TAHUN				0.00	0.075	0.00				0.00
15 TAHUN KE ATAS				0.00	0.100	0.00				0.00
OBLIGASI DAN SUKUK KORPORASI										
PERINGKAT SETARA DENGAN AAA				0.00	0.050	0.00				0.00
PERINGKAT SETARA DENGAN AA HINGGA KURANG DARI SETARA DENGAN AAA				0.00	0.150	0.00				0.00
PERINGKAT SETARA DENGAN A ATAU HINGGA KURANG DARI SETARA DENGAN AA				0.00	0.250	0.00				0.00
PERINGKAT SETARA DENGAN BBB- ATAU HINGGA KURANG DARI SETARA DENGAN A				0.00	0.350	0.00				0.00
PERINGKAT KURANG DARI SETARA DENGAN BBB-				0.00	1.000	0.00				0.00
EFEK TERSEKUTUAS										
HAIRCUT KOMITE 5% DAN 10%				0.00	0.100	0.00				0.00
HAIRCUT KOMITE 15% DAN 20%				0.00	0.200	0.00				0.00
HAIRCUT KOMITE 25%				0.00	0.250	0.00				0.00
HAIRCUT KOMITE 30%				0.00	0.300	0.00				0.00
HAIRCUT KOMITE 35%				0.00	0.350	0.00				0.00
HAIRCUT KOMITE 40%				0.00	0.400	0.00				0.00
HAIRCUT KOMITE 45%				0.00	0.450	0.00				0.00
HAIRCUT KOMITE 50%				0.00	0.500	0.00				0.00
HAIRCUT KOMITE 55% SD 80%				0.00	0.550	0.00				0.00
HAIRCUT KOMITE 85% SD 100%				0.00	0.850	0.00				0.00
PENYESUAIAN RISIKO KREDIT										
CAGAN SEWA - NASABAH KELEMBAGAAN	VD51	B	39	0.00	1.000	0.00				0.00
CAGAN SEWA - PERUSAHAAN EFEK	VD51	B	44	0.00	1.000	0.00				0.00
PENYESUAIAN RISIKO KEGLAAN LAIN										
KELEBIHAN V.D.5-6 BARIS 10 KOLOM B DIBANDING V.D.5-6 BARIS 20 KOLOM D				Dana Bebas milik Nasabah Pemilik Rekening dibanding saldo Dana yang disimpan pada Bank Milik Nasabah Pemilik Rekening yang Dipisahkan		20,736,522.01				20,736.52
KELEBIHAN V.D.5-6 BARIS 13 KOLOM B DIBANDING V.D.5-6 BARIS 21				Dana milik Nasabah Umum (Dana Pemasaran Efek) dibanding Dana yang disimpan pada Bank Milik Nasabah Umum		0.00				0.00
KELEBIHAN V.D.5-7 BARIS 11 KOLOM B DIBANDING V.D.5-7 BARIS 36 KOLOM D				Efek Bebas milik Nasabah Pemilik Rekening dibanding Efek dalam Pengendalian Langgung Perusahaan Efek yang Dipisahkan		0.00				0.00
KELEBIHAN V.D.5-7 BARIS 61 KOLOM E DIBANDING V.D.5-1 BARIS 13 KOLOM B				Efek Nasabah Dipisahkan yang tidak dalam pengendalian PE lebih dari 5 hari kerja dibanding dana PE yang dibatasi penggunaannya dalam Sub Akun Rekening qq Efek Nasabah		0.00				0.00
TAMBAH:										
PENGEMBALIAN HAIRCUT ATAS EFEK YANG DITUTUP DENGAN LINDUNG NILAI	VD55	H								0.00
TOTAL MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN						25,719,247,936.58				25,719,247.93
NILAI MKBD YANG DIWAJIBKAN	VD58	E	26			25,000,000,000.00				25,000,000.00
LEBIH (KURANG) MKBD						719,247,936.58				719,247.93



Formulir Nomor V.D.5-1 tentang Laporan Neraca Percobaan Harian - Aset

Perusahaan Efek : XXX
 Tanggal : 17-02-2012
 Direktur yang Bertanggung Jawab Atas : XXX

6	A	SPP-MKBD
7	Nama Akun	Saldo
8	ASET LANCAR	
9	KAS DAN SETARA KAS	
10	SIMPANAN GIRO BANK	39,934,954,476.90
11	KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA	
12	KAS YANG DIPISAHKAN	0.00
13	REKENING GO EFEK NASABAH	0.00
14	DEPOSITO BERJANGKA	
15	DEPOSITO BANK DALAM NEGERI	
16	DEPOSITO BANK UMUM DENGAN JANGKA WAKTU KURANG ATAU SAMA DENGAN 3 (TIGA)	569,000,000,000.00
17	DEPOSITO BANK UMUM DENGAN JANGKA WAKTU LEBIH DARI 3 (TIGA) BULAN	
18	DIJAMIN OLEH LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN	0.00
19	TIDAK DIJAMIN OLEH LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN	
20	TIDAK SEDANG DIAJUKAN PAILIT, TIDAK DINYATAKAN PAILIT, ATAU TIDAK DALAM PROSES	0.00
21	SEDANG DIAJUKAN PAILIT, DINYATAKAN PAILIT, ATAU DALAM PROSES LIKUIDASI	0.00
22	DEPOSITO PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT	0.00
23	DEPOSITO BANK DI LUAR NEGERI	0.00
24	PIUTANG REVERSE REPO	
25	REVERSE REPO SURAT BERHARGA NEGARA	0.00
26	REVERSE REPO OBLIGASI ATAU SUKUK KORPORASI	0.00
27	REVERSE REPO EFEK BERSIFAT EKUITAS	0.00
28	PIUTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN	
29	UANG JAMINAN LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN	0.00
30	PIUTANG TRANSAKSI BURSA	54,658,650,423.00
31	PIUTANG KOMISI	0.00
32	PIUTANG NASABAH	
33	PIUTANG NASABAH PEMILIK REKENING EFEK	
34	TRANSAKSI BELI EFEK	115,952,137.00
35	SALDO DEBIT REKENING EFEK NASABAH	0.00
36	PIUTANG NASABAH UMUM	0.00
37	PIUTANG NASABAH KELEMBAGAAN	
38	TRANSAKSI BELI EFEK	3,932,535,125,496.00
39	GAGAL SERAH - NASABAH KELEMBAGAAN	0.00
40	PIUTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN	
41	UANG JAMINAN UNTUK PEMINJAMAN EFEK	0.00
42	UANG JAMINAN PADA ANGGOTA KLIRING	0.00
43	TRANSAKSI JUAL EFEK	0.00
44	GAGAL SERAH - PERUSAHAAN EFEK	0.00
45	PIUTANG KOMISI	0.00
46	DANA PESANAN EFEK DIBAYAR DIMUKA	0.00
47	PIUTANG KEGIATAN PENJAMINAN EMISI EFEK	
48	PIUTANG JASA EMISI EFEK	937,268,689.32
49	PIUTANG JASA ARRANGER PENERBITAN EFEK	0.00
50	PIUTANG JASA PENASIHAT KELANGCANAAN	0.00
51	PIUTANG BIAYA TALANGAN - PENJAMIN EMISI EFEK	0.00
52	PIUTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI	
53	PIUTANG MANAJEMEN FEE	0.00
54	PIUTANG SELLING FEE DAN REDEMPTION FEE	0.00
55	PIUTANG BIAYA TALANGAN - MANAJER INVESTASI	0.00
56	PIUTANG TRANSAKSI JUAL EFEK LAINNYA	
57	PIUTANG DIVIDEN DAN BUNGA	
58	PORTOFOLIO EFEK	
59	SERTIFIKAT BANK INDONESIA	0.00
60	SURAT BERHARGA NEGARA	
61	0-7 TAHUN	0.00
62	7-15 TAHUN	0.00
63	15 TAHUN KE ATAS	0.00
64	OBLIGASI KORPORASI, SUKUK KORPORASI, ATAU EFEK BERAGUN ASET ARUS KAS TETAP YANG	
65	PERINGKAT SETARA DENGAN AAA	0.00
66	PERINGKAT SETARA DENGAN AA HINGGA KURANG DARI SETARA DENGAN AAA	0.00
67	PERINGKAT SETARA DENGAN A ATAU HINGGA KURANG DARI SETARA DENGAN AA	0.00
68	PERINGKAT SETARA DENGAN BBB- ATAU HINGGA KURANG DARI SETARA DENGAN A	0.00
69	PERINGKAT KURANG DARI SETARA DENGAN BBB-	0.00
70	EFEK BERSIFAT EKUITAS ATAU EFEK BERAGUN ASET ARUS KAS TIDAK TETAP YANG TERCATAT DI	
71	HAIRCUT KOMITE 5% DAN 10%	29,329,600.00
72	HAIRCUT KOMITE 15% DAN 20%	86,683,005.00
73	HAIRCUT KOMITE 25%	18,784,975.00
74	HAIRCUT KOMITE 30%	1,231,510.00
75	HAIRCUT KOMITE 35%	3,956,365.00
76	HAIRCUT KOMITE 40%	7,206,460.00
77	HAIRCUT KOMITE 45%	23,401,067.00
78	HAIRCUT KOMITE 50%	6,674,790.00
79	HAIRCUT KOMITE 55% SD 80%	120,337,593.00
80	HAIRCUT KOMITE 85% SD 100%	1,661,965.00
81	EFEK BERSIFAT EKUITAS YANG TIDAK LAGI TERCATAT PADA BURSA EFEK DI INDONESIA	0.00
82	EFEK LUAR NEGERI	0.00
83	UNIT PENYERTAAN REKSA DANA	
84	PASAR UANG	0.00
85	TERPROTEKSI	0.00
86	DENGAN PENJAMINAN	0.00
87	PENJAPATAN TETAP	0.00
88	CAMPURAN ATAU SAHAM	0.00
89	INDEKS	0.00
90	PENYERTAAN TERBATAS	0.00
91	INVESTASI YANG DIKELOLA OLEH PERUSAHAAN EFEK LAIN	0.00
92	UNIT PENYERTAAN DANA INVESTASI REAL ESTAT	0.00
93	KONTRAK OPSI	0.00
94	KONTRAK BERJANGKA	0.00
95	EFEK LAIN SELAIN BARIS 59 SAMPAI DENGAN BARIS 94	0.00
96	EFEK REPO/DIPINJAMKAN/DIJAMINKAN	
97	SURAT BERHARGA NEGARA	0.00
98	OBLIGASI ATAU SUKUK KORPORASI	0.00
99	EFEK BERSIFAT EKUITAS	0.00
100	TOTAL ASET LANCAR	4,597,481,218,552.22
101	ASET KEUANGAN LAINNYA	
102	PIUTANG KEPADA PIHAK ISTIMEWA LAINNYA	0.00
103	PIUTANG NASABAH PEMILIK REKENING EFEK UNTUK TRANSAKSI BELI EFEK SEJAK TANGGAL	0.00
104	PIUTANG LAINNYA	10,901,484,904.99
105	PAJAK DIBAYAR DI MUKA	12,891,278,039.38
106	BIAYA DIBAYAR DI MUKA	100,893,056.00
107	JAMINAN LAINNYA	1,500,000.00
108	INVESTASI JANGKA PANJANG	495,000,000.00
109	ASET TETAP	4,145,086,576.28
110	ASET PAJAK TANGGUHAN	0.00
111	ASET LAIN - LAIN	0.00
112	TOTAL ASET TETAP DAN ASET LAINNYA	28,535,242,576.65
113	TOTAL ASET	4,626,016,461,128.87

Formulir Nomor V.D.5-2 tentang Laporan Neraca Percobaan Harian-Liabilitas dan Ekuitas

Perusahaan Efek : XXX
 Tanggal : 17-02-2012
 Direktur yang Bertanggung Jawab Atas : XXX

119	A	SPP-MKBD
120	Nama Akun	Saldo
121	LIABILITAS	
122	UTANG JANGKA PENDEK	0.00
123	SURAT UTANG JANGKA PENDEK	0.00
124	UTANG REPO	
125	REPO SURAT BERHARGA NEGARA	0.00
126	REPO OBLIGASI ATAU SUKUK KORPORASI	0.00
127	REPO EFEK BERSIFAT EKUITAS	0.00
128	UTANG LEMBAGA KLIRING PENJAMINAN	
129	UTANG TRANSAKSI BURSA	173,713,015,157.00
130	UTANG KOMISI	0.00
131	UTANG NASABAH	
132	UTANG NASABAH PEMILIK REKENING EFEK	
133	TRANSAKSI JUAL EFEK	0.00
134	SALDO KREDIT	0.00
135	UTANG NASABAH KELEMBAGAAN	
136	TRANSAKSI JUAL EFEK	3,815,438,841,762.00
137	GAGAL TERIMA - NASABAH KELEMBAGAAN	0.00
138	UTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN	
139	UANG JAMINAN UNTUK PEMINJAMAN EFEK	0.00
140	UANG JAMINAN DARI PE NON ANGGOTA KLIRING	0.00
141	TRANSAKSI BELI EFEK	0.00
142	GAGAL TERIMA - PERUSAHAAN EFEK	0.00
143	UTANG KOMISI	0.00
144	UTANG KEGIATAN PENJAMINAN EMISI EFEK	
145	UTANG DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM/PENAWARAN TERBATAS	
146	UTANG NASABAH UMUM	0.00
147	UTANG EMITEN	0.00
148	UTANG KEPADA PENERBIT EFEK	0.00
149	UTANG JASA EMISI EFEK	302,584,491.00
150	UTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI	
151	UTANG KOMISI AGEN PENJUAL	0.00
152	UTANG TRANSAKSI BELI EFEK LAINNYA	0.00
153	UTANG EFEK POSISI SHORT - SENDIRI	
154	SURAT BERHARGA NEGARA	0.00
155	EFEK BERSIFAT UTANG YANG TERCATAT DI BURSA EFEK DI INDONESIA	0.00
156	EFEK BERSIFAT EKUITAS YANG TERCATAT DI BURSA EFEK DI INDONESIA, ATAU REKSA DANA	0.00
157	EFEK LAIN YANG TERDAFTAR DI BAPEPAM DAN LK	0.00
158	EFEK LUAR NEGERI	0.00
159	UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA	119,822,159,432.13
160	UTANG JANGKA PANJANG	0.00
161	UTANG OBLIGASI	0.00
162	UTANG LAIN-LAIN	0.00
163	UTANG SUB-ORDINASI	0.00
164	TOTAL LIABILITAS	4,109,276,600,842.13
165	EKUITAS	
166	EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	
167	MODAL SAHAM	60,568,000,000.00
168	TAMBAHAN MODAL DISETOR	75,033,277,659.75
169	EKUITAS LAINNYA	0.00
170	SALDO LABA	381,138,582,626.99
171	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	0.00
172	TOTAL EKUITAS	516,739,860,286.74
173	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4,626,016,461,128.87

Formulir Nomor V.D.5-3 tentang Laporan Ranking Liabilities

Perusahaan Efek XXX
 Tanggal 17-02-2012
 Direktur yang Bertanggung Jawab Atas Laporan XXX

6	A	C	SPP-MKBD
7	Ranking Liabilitas	Persentase yang ditambahkan sebagai Liabilitas	Nilai Ranking Liabilitas
8	RANKING LIABILITIES		
9	TRANSAKSI REVERSE REPO ATAS SURAT BERHARGA NEGARA	Kekurangan Nilai Pasar Wajar terhadap 105% dari nilai penjualan kembali	0.00
10	TRANSAKSI REVERSE REPO ATAS OBLIGASI ATAU SUKUK KORPORASI	Kekurangan Nilai Pasar Wajar terhadap 110% dari nilai penjualan kembali	0.00
11	TRANSAKSI REVERSE REPO ATAS EFEK BERSIFAT EKUITAS	Kekurangan Nilai Pasar Wajar terhadap 120% dari nilai penjualan kembali	0.00
12	TRANSAKSI REPO ATAS SURAT BERHARGA NEGARA	1% dari nilai pembelian kembali	0.00
13	TRANSAKSI REPO ATAS OBLIGASI ATAU SUKUK KORPORASI	3% dari nilai pembelian kembali	0.00
14	TRANSAKSI REPO ATAS EFEK BERSIFAT EKUITAS	5% dari nilai pembelian kembali	0.00
15	KONTRAK PENJAMINAN ATAS PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH EFEKTIF DARI BAPEPAM DAN LK	25% dari komitmen penjaminan yang menjadi porsinya	0.00
16	KONTRAK PENJAMINAN DALAM PROSES PENAWARAN HINGGA PENJATAHAN	50% dari nilai yang belum dipesan atau setinggi-tingginya 25% dari penjaminan yang menjadi porsinya	0.00
17	KONTRAK PENJAMINAN DALAM PROSES PENJATAHAN HINGGA PENCATATAN	100% dari nilai yang unsubscribe yang menjadi porsinya	0.00
18	PERUSAHAAN EFEK BERTINDAK SEBAGAI PEMBELI SIAGA	50% dari Haircut Efek dikalikan harga Penawaran yang menjadi porsinya	0.00
19	JAMINAN OLEH PERUSAHAAN	20% dari nilai jaminan	0.00
20	KOMITMEN BELANJA MODAL	20% dari nilai komitmen di atas Rp150,000,000	0.00
21	KERUGIAN BERJALAN DARI TRANSAKSI DALAM MATA UANG ASING	100% dari kerugian berjalan	0.00
22	RISIKO TERKONSENTRASINYA PORTOFOLIO EFEK		
23	EFEK BERSIFAT EKUITAS, EFEK BERSIFAT UTANG, ATAU SUKUK YANG DITERBITKAN OLEH SATU EMITEN	kelebihan atas 20% Total Modal Sendiri	0.00
24	EFEK BERSIFAT EKUITAS, EFEK BERSIFAT UTANG, DAN SUKUK YANG DITERBITKAN OLEH SATU EMITEN	kelebihan atas 20% Total Modal Sendiri	0.00
25	EFEK BERSIFAT EKUITAS, EFEK BERSIFAT UTANG, DAN/ ATAU SUKUK YANG DITERBITKAN OLEH BEBERAPA EMITEN DALAM SATU GRUP PERUSAHAAN (HOLDING COMPANY)	kelebihan atas 20% Total Modal Sendiri	0.00
26	SURAT BERHARGA NEGARA	kelebihan atas 40% Total Modal Sendiri	0.00
27	EFEK REKSA DANA	nilai sesuai Formulir V.D.5-4 Kolom H	0.00
28	RISIKO TERKONSENTRASINYA PEMBIAYAAN PENYELESAIAN TRANSAKSI KEPADA SATU NASABAH ATAU BEBERAPA NASABAH YANG SALING MEMILIKI HUBUNGAN AFILIASI	kelebihan atas 10% dari nilai pembiayaan total yang diberikan	0.00
29	KELEBIHAN PEMBIAYAAN MARJIN TERHADAP JAMINAN PEMBIAYAAN	kelebihan pembiayaan diatas 80% dari Jaminan Pembiayaan Transaksi Marjin	0.00
30	KEKURANGAN JAMINAN TRANSAKSI SHORT SELLING TERHADAP POSISI SHORT	kekurangan nilai jaminan di bawah 120% dari Posisi Short	0.00
31	TOTAL RANKING LIABILITIES		0.00

Formulir Nomor V.D.5-7 tentang Laporan Buku Pembantu Efek

Perusahaan Efek

XXX

Tanggal

17-02-2012

Direktur yang Bertanggung Jawab Atas Laporan Ini XXX

6	A		SPP-MKBD		
7	SALDO DEBIT BUKU PEMBANTU EFEK	Saldo	Terafiliasi	Tidak Terafiliasi	
8	EFEK REVERSE REPO	0.00			
9	PORTOFOLIO PERUSAHAAN EFEK (POSISI LONG)	299,267,330.00			
10	EFEK DALAM REKENING EFEK NASABAH (POSISI LONG)				
11	EFEK BEBAS	2,452,284,713.00	0.00	2,452,284,713.00	
12	EFEK JAMINAN	0.00	0.00	0.00	
13	TRANSAKSI BELI EFEK NASABAH PEMILIK REKENING	115,544,500.00			
14	EFEK MILIK PERUSAHAAN EFEK LAIN				
15	EFEK YANG DIPINJAM DARI PERUSAHAAN EFEK LAIN	0.00			
16	TRANSAKSI JUAL EFEK	0.00			
17	GAGAL SERAH - PERUSAHAAN EFEK	0.00			
18	EFEK YANG AKAN DISERAHKAN KE LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN				
19	EFEK YANG DIPINJAM DARI LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN	0.00			
20	EFEK SERAH ATAS TRANSAKSI KLIRING	300,048,960,500.00			
21	EFEK MILIK NASABAH KELEMBAGAAN				
22	TRANSAKSI BELI NASABAH KELEMBAGAAN	4,106,630,380,000.00			
23	GAGAL SERAH - NASABAH KELEMBAGAAN	0.00			
24	EFEK YANG DIPINJAM DARI PIHAK LAIN	0.00			
25	SELISIH EFEK POSITIF	0.00			
26	TOTAL DEBIT (NILAI PASAR WAJAR)	4,409,546,437,043.00			
27	SALDO KREDIT BUKU PEMBANTU	Saldo	Dimiliki	Dipisahkan	Tidak Dipisahkan
28	EFEK DALAM PENGENDALIAN LANGSUNG PERUSAHAAN EFEK				
29	EFEK YANG DISIMPAN DI UNIT KERJA YANG MENJALANKAN FUNGSI KUSTODIAN	0.00	0.00	0.00	0.00
30	EFEK YANG DISIMPAN DI KOTAK PENYIMPANAN BANK KUSTODIAN	0.00	0.00	0.00	0.00
31	EFEK YANG ADA DALAM REKENING EFEK BANK KUSTODIAN	0.00	0.00	0.00	0.00
32	EFEK YANG ADA DALAM REKENING EFEK PERUSAHAAN EFEK LAIN	0.00	0.00	0.00	0.00
33	EFEK YANG ADA DALAM REKENING EFEK LPP	2,751,552,043.00	299,267,330.00	2,452,284,713.00	0.00
34	EFEK YANG ADA PADA EMITEN ATAU BAE (BELUM DITERBITKAN DALAM WAKTU 5	0.00	0.00		0.00
35	EFEK YANG ADA DALAM REKENING EFEK PADA LEMBAGA PENYIMPANAN LAINNYA	0.00	0.00	0.00	0.00
36	TOTAL EFEK DALAM PENGENDALIAN LANGSUNG PE	2,751,552,043.00	299,267,330.00	2,452,284,713.00	0.00
37		Saldo	s.d 5 hari kerja	Lebih Dari 5 Hari	
38				Dimiliki	Dipisahkan
39	EFEK TIDAK DALAM PENGENDALIAN LANGSUNG PERUSAHAAN EFEK				
40	EFEK YANG DIPAKAI SEBAGAI JAMINAN PINJAMAN DI BANK ATAU DI LEMBAGA	0.00			
41	EFEK DALAM PERJALANAN ANTAR KANTOR DALAM SATU PERUSAHAAN EFEK	0.00	0.00	0.00	0.00
42	EFEK DALAM PERJALANAN KE PE LAIN, BANK KUSTODIAN, LEMBAGA KLIRING DAN	0.00	0.00	0.00	0.00
43	EFEK YANG AKAN DITERIMA DARI BANK LUAR NEGERI, LEMBAGA KLIRING LUAR	0.00			
44	EFEK PADA EMITEN ATAU BAE (BELUM DITERBITKAN DALAM WAKTU 5 (LIMA) HARI	0.00		0.00	0.00
45	EFEK YANG AKAN DITERIMA DARI EMITEN SEBAGAI AKIBAT ADANYA PEMBAGIAN HAK	0.00	0.00	0.00	0.00
46	EFEK REPO ATAU RE-REPO	0.00			
47	TRANSAKSI JUAL EFEK NASABAH PEMILIK REKENING	2,310,000.00			
48	EFEK DIJUAL YANG BELUM DIMILIKI (POSISI SHORT)	0.00			
49	EFEK YANG AKAN DITERIMA DARI PERUSAHAAN EFEK LAIN				
50	EFEK DIPINJAMKAN	0.00			
51	TRANSAKSI BELI EFEK	0.00			
52	GAGAL TERIMA - PERUSAHAAN EFEK	0.00	0.00	0.00	0.00
53	EFEK YANG AKAN DITERIMA DARI LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN				
54	EFEK DIPINJAMKAN	0.00			
55	EFEK TRANSAKSI KLIRING	419,992,170,000.00			
56	EFEK YANG AKAN DITERIMA DARI NASABAH KELEMBAGAAN				
57	TRANSAKSI JUAL NASABAH KELEMBAGAAN	3,986,800,405,000.00			
58	GAGAL TERIMA - NASABAH KELEMBAGAAN	0.00	0.00	0.00	0.00
59	POSISI SHORT REKENING EFEK NASABAH (TERAFILIASI)	0.00			
60	POSISI SHORT REKENING EFEK NASABAH (TIDAK TERAFILIASI)	0.00			
61	TOTAL EFEK TIDAK DALAM PENGENDALIAN LANGSUNG PERUSAHAAN	4,406,794,885,000.00	0.00	0.00	0.00
62	SELISIH EFEK NEGATIF	0.00	0.00	0.00	0.00
63	TOTAL KREDIT (NILAI PASAR WAJAR)	4,409,546,437,043.00	299,267,330.00	2,452,284,713.00	0.00

Formulir Nomor V.D.5-8 tentang Perhitungan Persyaratan Minimal

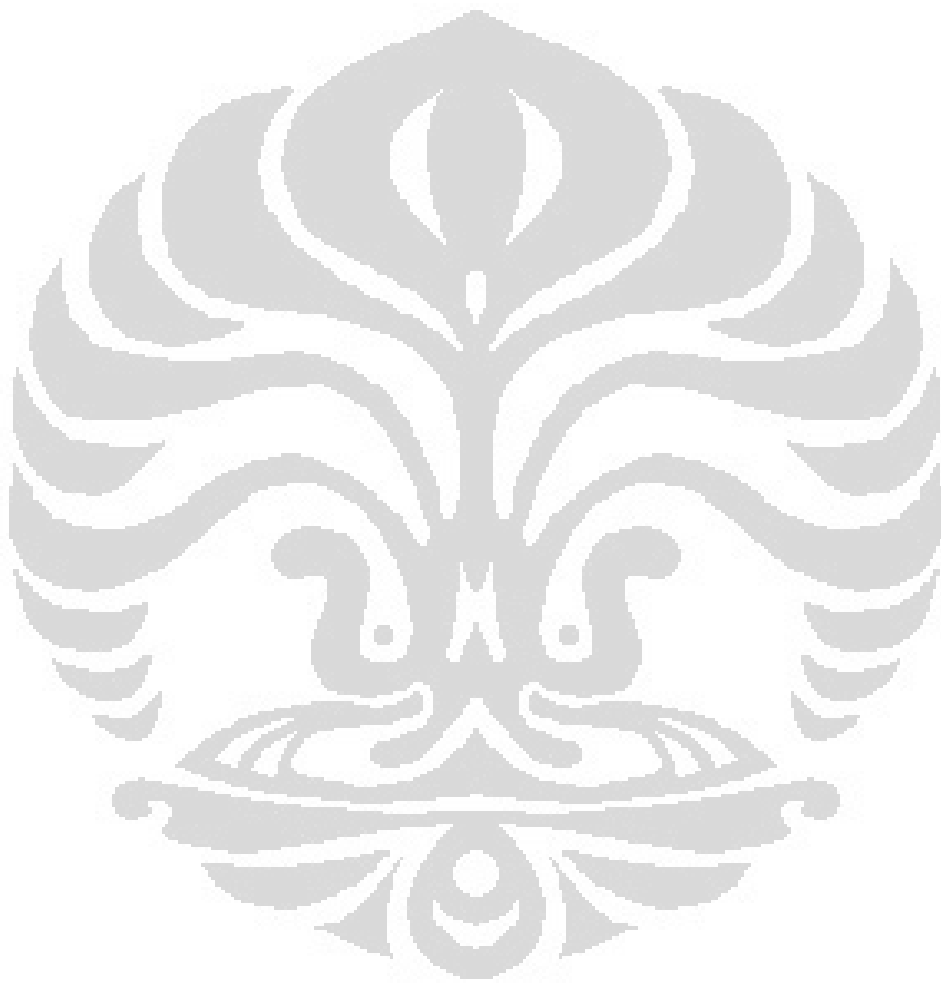
Perusahaan Efek : XXX
 Tanggal : 17-02-
 Direktur yang Bertanggung Jawab Atas : XXX

6	A	SPP-MKBD
7	Keterangan	Nilai
8	TOTAL LIABILITAS	4,109,276,600,842.13
9	TOTAL RANKING LIABILITIES	0.00
10	TOTAL LIABILITAS DAN RANKING LIABILITIES	4,109,276,600,842.13
11	DIKURANGI UTANG SUB-ORDINASI	0.00
12	DIKURANGI UTANG DALAM RANGKA PENAWARAN	
13	UTANG NASABAH UMUM	0.00
14	UTANG EMITEN	0.00
15	UTANG KEPADA PENERBIT EFEK	0.00
16	TOTAL LIABILITAS DAN RANKING LIABILITIES TANPA UTANG	4,109,276,600,842.13
17	NILAI MKBD YANG DIWAJIBKAN UNTUK PPE ATAU PEE	
18	NILAI PERSYARATAN MINIMAL MKBD*	25,000,000,000.00
19	6,25% DARI BARIS 16	256,829,787,552.63
20	MKBD YANG DIPERSYARATKAN (NILAI YANG LEBIH TINGGI ANTARA	256,829,787,552.63
21	NILAI MKBD YANG DIWAJIBKAN UNTUK MI	
22	NILAI PERSYARATAN MINIMAL MKBD**	0.00
23	NILAI DANA YANG DIKELOLA OLEH MI	0.00
24	0,1 % DARI BARIS 23	0.00
25	NILAI MKBD YANG DIPERSYARATKAN(BARIS 22 DITAMBAH BARIS 24)	0.00
26	NILAI MKBD YANG DIWAJIBKAN UNTUK PE SESUAI DENGAN IZIN	256,829,787,552.63

Formulir Nomor V.D.5-9 tentang Laporan Perhitungan Modal Kerja Bersih

Perusahaan Efek : XXX
 Tanggal : 17-02-2012
 Direktur yang Bertanggung Jawab Atas : XXX

6	A	B	C	D	E	F	G
7		Formulir	Kolom	Baris	Jumlah	Faktorisasi	Total
8	MODAL KERJA						
9	TOTAL ASET LANCAR	VD51	B	100	4,597,481,218,552.22		
10	KURANG						
11	TOTAL LIABILITAS	VD52	B	164	4,109,276,600,842.13		
12	TOTAL RANGKING LIABILITAS	VD53	B	31	0.00		
13	TOTAL MODAL KERJA BARIS 9 DIKURANGI BARIS 11 DAN BARIS 12				488,204,617,710.09		
14	MODAL KERJA BERSIH						
15	TOTAL MODAL KERJA (BARIS 13)				488,204,617,710.09		
16	TAMBAH						
17	UTANG SUB-ORDINASI	VD52	B	163	0.00		
18	TOTAL MODAL KERJA BERSIH (BARIS 15 TAMBAH BARIS 17)				488,204,617,710.09		
19	MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN						
20	TOTAL MODAL KERJA BERSIH (BARIS 18)						488,204,617,710
21	KURANG						
22	PENYESUAIAN RISIKO LIKUIDITAS						
23	DEPOSITO BANK DALAM NEGERI						
24	DEPOSITO BANK UMUM DENGAN JANGKA WAKTU KURANG ATAU SAMA DENGAN 3 (TIGA) BULAN	VD51	B	16	569,000,000,000.00	0.000	0
25	DEPOSITO BANK UMUM DENGAN JANGKA WAKTU LEBIH DARI 3 (TIGA) BULAN						
26	DIJAMIN OLEH LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN	VD51	B	18	0.00	0.000	0
27	TIDAK DIJAMIN OLEH LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN						
28	TIDAK DINYATAKAN PAJIL, TIDAK DINYATAKAN PAJIL, ATAU TIDAK DALAM PROSES LIKUIDASI	VD51	B	20	0.00	0.050	0
29	SEDANG DIAJUKAN PAJIL, DINYATAKAN PAJIL, ATAU DALAM PROSES LIKUIDASI	VD51	B	21	0.00	1.000	0
30	DEPOSITO PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT	VD51	B	22	0.00	1.000	0
31	DEPOSITO BANK DI LUAR NEGERI	VD51	B	23	0.00	1.000	0
32	PENYESUAIAN RISIKO PASAR						
33	BERTIFIKAT BANK INDONESIA	VD51	B	59	0.00	0.050	0
34	SURAT BERTAHAP NEGARA						
35	0-7 TAHUN	VD51	B	61	0.00	0.050	0
36	7-15 TAHUN	VD51	B	62	0.00	0.075	0
37	15 TAHUN KE ATAS	VD51	B	63	0.00	0.100	0
38	OBLIGASI KORPORASI, SUKUK KORPORASI, ATAU EFEK BERKUALITAS YANG TETAP YANG TERCATAT DI BURSA EFEK DI INDONESIA						
39	PERINGKAT SETARA DENGAN AAA	VD51	B	65	0.00	0.050	0
40	PERINGKAT SETARA DENGAN AA HINGGA KURANG DARI SETARA DENGAN AAA	VD51	B	66	0.00	0.150	0
41	PERINGKAT SETARA DENGAN A ATAU HINGGA KURANG DARI SETARA DENGAN AA	VD51	B	67	0.00	0.250	0
42	PERINGKAT SETARA DENGAN BBB ATAU HINGGA KURANG DARI SETARA DENGAN A	VD51	B	68	0.00	0.350	0
43	PERINGKAT KURANG DARI SETARA DENGAN BBB	VD51	B	69	0.00	1.000	0
44	EFEK BERSIFAT EKUITAS YANG TERCATAT DI BURSA EFEK DI INDONESIA, REKSA DANA YANG UNIT PENYERTAANNYA DIPERDAGANGKAN DI BURSA EFEK DI INDONESIA, DAN EFEK BERKUALITAS YANG TIDAK TETAP YANG TERCATAT DI BURSA EFEK DI INDONESIA						
45	HAIRCUT KOMITE 5% DAN 10%	VD51	B	71	29,329,600.00	0.100	2,932,960
46	HAIRCUT KOMITE 15% DAN 20%	VD51	B	72	86,683,005.00	0.200	17,336,601
47	HAIRCUT KOMITE 25%	VD51	B	73	19,794,975.00	0.250	4,696,243
48	HAIRCUT KOMITE 30%	VD51	B	74	1,231,510.00	0.300	369,453
49	HAIRCUT KOMITE 35%	VD51	B	75	3,956,365.00	0.350	1,384,227
50	HAIRCUT KOMITE 40%	VD51	B	76	2,206,460.00	0.400	2,882,584
51	HAIRCUT KOMITE 45%	VD51	B	77	23,401,067.00	0.450	10,530,480
52	HAIRCUT KOMITE 50%	VD51	B	78	6,624,290.00	0.500	3,312,145
53	HAIRCUT KOMITE 55% SD 80%	VD51	B	79	120,332,895.00	0.550	66,182,676
54	HAIRCUT KOMITE 85% SD 100%	VD51	B	80	1,661,965.00	0.850	1,412,670
55	EFEK BERSIFAT EKUITAS YANG TIDAK LAGI TERCATAT PADA BURSA EFEK DI INDONESIA (DEBIT)	VD51	B	81	0.00	1.000	0
56	EFEK LUAR NEGERI	VD51	B	82	0.00	0.900	0
57	UNIT PENYERTAAN REKSA DANA						
58	PASAR UANG	VD51	B	84	0.00	0.100	0
59	REPO	VD51	B	85	0.00	0.100	0
60	DENGAN PENJAMINAN	VD51	B	86	0.00	0.100	0
61	PENDAPATAN TETAP	VD51	B	87	0.00	0.150	0
62	KONTRAK ANTAR SAHAM	VD51	B	88	0.00	0.200	0
63	INDEKS	VD51	B	89	0.00	0.200	0
64	PENYERAHAN TERBAKAS	VD51	B	90	0.00	0.400	0
65	INVESTASI YANG DIKELOLA OLEH PERUSAHAAN EFEK LAIN	VD51	B	91	0.00	1.000	0
66	UNIT PENYERTAAN DANA INVESTASI REAL ESAT	VD51	B	92	0.00	0.150	0
67	KONTRAK OPSI	VD51	B	93	0.00	0.100	0
68	KONTRAK BERJANGKA	VD51	B	94	0.00	0.100	0
69	EFEK LAIN SELAIN BARIS 33 SAMPAI DENGAN BARIS 68	VD51	B	95	0.00	1.000	0
70	EFEK REPO/ DIPINJAMKAN/ DIJAMINKAN						
71	SURAT BERTAHAP NEGARA						
72	0-7 TAHUN				0.00	0.050	0
73	7-15 TAHUN				0.00	0.075	0
74	15 TAHUN KE ATAS				0.00	0.100	0
75	OBLIGASI DAN SUKUK KORPORASI						
76	PERINGKAT SETARA DENGAN AAA				0.00	0.050	0
77	PERINGKAT SETARA DENGAN AA HINGGA KURANG DARI SETARA DENGAN AAA				0.00	0.150	0
78	PERINGKAT SETARA DENGAN A ATAU HINGGA KURANG DARI SETARA DENGAN AA				0.00	0.250	0
79	PERINGKAT SETARA DENGAN BBB ATAU HINGGA KURANG DARI SETARA DENGAN A				0.00	0.350	0
80	PERINGKAT KURANG DARI SETARA DENGAN BBB				0.00	1.000	0
81	EFEK BERSIFAT EKUITAS						
82	HAIRCUT KOMITE 5% DAN 10%				0.00	0.100	0
83	HAIRCUT KOMITE 15% DAN 20%				0.00	0.200	0
84	HAIRCUT KOMITE 25%				0.00	0.250	0
85	HAIRCUT KOMITE 30%				0.00	0.300	0
86	HAIRCUT KOMITE 35%				0.00	0.350	0
87	HAIRCUT KOMITE 40%				0.00	0.400	0
88	HAIRCUT KOMITE 45%				0.00	0.450	0
89	HAIRCUT KOMITE 50%				0.00	0.500	0
90	HAIRCUT KOMITE 55% SD 80%				0.00	0.550	0
91	HAIRCUT KOMITE 85% SD 100%				0.00	0.850	0
92	PENYESUAIAN RISIKO KREDIT						
93	CAGAL SERAH - NASABAH KELEMBAGAAN	VD51	B	39	0.00	1.000	0
94	CAGAL SERAH - PERUSAHAAN EFEK	VD51	B	44	0.00	1.000	0
95	PENYESUAIAN RISIKO KEGIATAN USAHA						
96	KELEBIHAN V.D.5-6 BARIS 10 KOLOM B DIBANDING V.D.5-6 BARIS 20 KOLOM D				Dana Bebas milik Nasabah Pemilik Rekening dibanding saldo Dana yang disimpan pada Bank Milik Nasabah Pemilik Rekening yang Dipisahkan		0
97	KELEBIHAN V.D.5-6 BARIS 13 KOLOM B DIBANDING V.D.5-6 BARIS 21				Dana milik Nasabah Umum (Dana Pemesanan Efek) dibanding Dana yang disimpan pada Bank Milik Nasabah Umum		0
98	KELEBIHAN V.D.5-7 BARIS 11 KOLOM B DIBANDING V.D.5-7 BARIS 36 KOLOM D				Efek Bebas milik Nasabah Pemilik Rekening dibanding Efek dalam Pengendalian Langsung Perusahaan Efek yang Dipisahkan		0
99	KELEBIHAN V.D.5-7 BARIS 61 KOLOM E DIBANDING V.D.5-1 BARIS 13 KOLOM B				Efek Nasabah Dipisahkan yang tidak dalam pengendalian PE lebih dari 5 hari kerja dibanding dana PE yang dibatasi penggunaannya dalam Sub Akun Rekening qq Efek Nasabah		0
100	TAMBAH						
101	PENJEMBATAN HAIRCUT ATAS EFEK YANG PERULUP DENGAN LINDUNG NILAI	VD55	H				0
102	TOTAL MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN						488,093,548,919
103	NILAI MKBD YANG DIWAJIBKAN	VD58	E	26			256,829,787,552
104	LEBIH (KURANG) MKBD						231,263,761,366



Perusahaan Efek : XXX
Tanggal : 27-03-2012
Direktur yang Bertanggung Jawab Atas : XXX

A Nama Akun	SPP-MKBD Saldo
ASET LANCAR	
KAS DAN SETARA KAS	
SIMPANAN GIRO BANK	6,769,920,406.68
KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA	
KAS YANG DIPISAHKAN	0.00
REKENING QO EFEK NASABAH	0.00
DEPOSITO BERJANGKA	
DEPOSITO BANK DALAM NEGERI	
DEPOSITO BANK UMUM DENGAN JANGKA WAKTU KURANG ATAU SAMA DENGAN 3 (TIGA)	0.00
DEPOSITO BANK UMUM DENGAN JANGKA WAKTU LEBIH DARI 3 (TIGA) BULAN	
DIJAMIN OLEH LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN	0.00
TIDAK DIJAMIN OLEH LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN	
TIDAK SEDANG DIAJUKAN PAILIT, TIDAK DINYATAKAN PAILIT, ATAU TIDAK DALAM PROSES	0.00
SEDANG DIAJUKAN PAILIT, DINYATAKAN PAILIT, ATAU DALAM PROSES LIKUIDASI	0.00
DEPOSITO PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT	0.00
DEPOSITO BANK DI LUAR NEGERI	0.00
PIUTANG REVERSE REPO	
REVERSE REPO SURAT BERHARGA NEGARA	0.00
REVERSE REPO OBLIGASI ATAU SUKUK KORPORASI	0.00
REVERSE REPO EFEK BERSIFAT EKUITAS	0.00
PIUTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN	
UANG JAMINAN LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN	22,281,507,650.00
PIUTANG TRANSAKSI BURSA	3,759,361,500.00
PIUTANG KOMISI	0.00
PIUTANG NASABAH	
PIUTANG NASABAH PEMILIK REKENING EFEK	
TRANSAKSI BELI EFEK	1,108,432,035.01
SALDO DEBIT REKENING EFEK NASABAH	28,586,814,106.00
PIUTANG NASABAH UMUM	0.00
PIUTANG NASABAH KELEMBAGAAN	
TRANSAKSI BELI EFEK	1,799,438,193.00
GAGAL SERAH - NASABAH KELEMBAGAAN	0.00
PIUTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN	
UANG JAMINAN UNTUK PEMINJAMAN EFEK	0.00
UANG JAMINAN PADA ANGGOTA KLIRING	0.00
TRANSAKSI JUAL EFEK	0.00
GAGAL SERAH - PERUSAHAAN EFEK	0.00
PIUTANG KOMISI	0.00
DANA PESANAN EFEK DIBAYAR DIMUKA	0.00
PIUTANG KEGIATAN PENJAMINAN EMISI EFEK	
PIUTANG JASA EMISI EFEK	0.00
PIUTANG JASA ARRANGER PENERBITAN EFEK	0.00
PIUTANG JASA PENASIHAT KEUANGAN	0.00
PIUTANG BLAYA TALANGAN - PENJAMIN EMISI EFEK	0.00
PIUTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI	0.00
PIUTANG MANAJEMEN FEE	0.00
PIUTANG SELLING FEE DAN REDEMPTION FEE	0.00
PIUTANG BLAYA TALANGAN - MANAJER INVESTASI	0.00
PIUTANG TRANSAKSI JUAL EFEK LAINNYA	0.00
PIUTANG DIVIDEN DAN BUNGA	279,419,553.00
FORTOFOLIO EFEK	
SERTIFIKAT BANK INDONESIA	0.00
SURAT BERHARGA NEGARA	
0-7 TAHUN	0.00
7-15 TAHUN	0.00
15 TAHUN KE ATAS	0.00
OBLIGASI KORPORASI, SUKUK KORPORASI, ATAU EFEK BERAGUN ASET ARUS KAS TETAP YANG	
PERINGKAT SETARA DENGAN AAA	0.00
PERINGKAT SETARA DENGAN AA HINGGA KURANG DARI SETARA DENGAN AAA	0.00
PERINGKAT SETARA DENGAN A ATAU HINGGA KURANG DARI SETARA DENGAN AA	0.00
PERINGKAT SETARA DENGAN BBB- ATAU HINGGA KURANG DARI SETARA DENGAN A	0.00
PERINGKAT KURANG DARI SETARA DENGAN BBB-	0.00
EFEK BERSIFAT EKUITAS ATAU EFEK BERAGUN ASET ARUS KAS TIDAK TETAP YANG TERCATAT DI	
HAIRCUT KOMITE 5% DAN 10%	0.00
HAIRCUT KOMITE 15% DAN 20%	0.00
HAIRCUT KOMITE 25%	0.00
HAIRCUT KOMITE 30%	147,600,000.00
HAIRCUT KOMITE 35%	0.00
HAIRCUT KOMITE 40%	0.00
HAIRCUT KOMITE 45%	0.00
HAIRCUT KOMITE 50%	0.00
HAIRCUT KOMITE 55% SD 80%	115,500.00
HAIRCUT KOMITE 85% SD100%	13,950.00
EFEK BERSIFAT EKUITAS YANG TIDAK LAGI TERCATAT PADA BURSA EFEK DI INDONESIA	0.00
EFEK LUAR NEGERI	0.00
UNIT PENYERTAAN REKSA DANA	
PASAR UANG	0.00
TERPROTEKSI	0.00
DENGAN PENJAMINAN	0.00
PENDAPATAN TETAP	0.00
CAMPURAN ATAU SAHAM	0.00
INDEKS	0.00
PENYERTAAN TERBATAS	0.00
INVESTASI YANG DIKELOLA OLEH PERUSAHAAN EFEK LAIN	0.00
UNIT PENYERTAAN DANA INVESTASI REAL ESTAT	0.00
KONTRAK OPSI	0.00
KONTRAK BERJANGKA	0.00
EFEK LAIN SELAIN BARIS 59 SAMPAI DENGAN BARIS 94	0.00
EFEK REPO/DIPINJAMKAN/DIJAMINKAN	
SURAT BERHARGA NEGARA	0.00
OBLIGASI ATAU SUKUK KORPORASI	0.00
EFEK BERSIFAT EKUITAS	0.00
TOTAL ASET LANCAR	64,732,622,893.69
ASET KEUANGAN LAINNYA	
PIUTANG KEPADA PIHAK ISTIMEWA LAINNYA	107,750,393.60
PIUTANG NASABAH PEMILIK REKENING EFEK UNTUK TRANSAKSI BELI EFEK SEJAK TANGGAL	211,432,519.50
PIUTANG LAINNYA	0.00
PAJAK DIBAYAR DI MUKA	0.00
BLAYA DIBAYAR DI MUKA	0.00
JAMINAN LAINNYA	307,031,233.00
INVESTASI JANGKA PANJANG	186,250,000.00
ASET TETAP	2,484,112,945.08
ASET PAJAK TANGGUHAN	0.00
ASET LAIN - LAIN	0.00
TOTAL ASET TETAP DAN ASET LAINNYA	3,296,577,091.18
TOTAL ASET	68,029,199,984.87

Formulir Nomor V.D.5-2 tentang Laporan Neraca Percobaan Harian-Liabilitas dan

Perusahaan Efek : XXX
 Tanggal : 27-03-2012
 Direktur yang Bertanggung Jawab Atas : XXX

A	SPP-MKBD
Nama Akun	Saldo
LIABILITAS	
UTANG JANGKA PENDEK	0.00
SURAT UTANG JANGKA PENDEK	0.00
UTANG REPO	
REPO SURAT BERTAHAGA NEGARA	0.00
REPO OBLIGASI ATAU SUKUK KORPORASI	0.00
REPO EFEK BERSIFAT EKUITAS	0.00
UTANG LEMBAGA KLIRING PENJAMINAN	
UTANG TRANSAKSI BURSA	164,315,000.00
UTANG KOMISI	0.00
UTANG NASABAH	
UTANG NASABAH PEMILIK REKENING EFEK	
TRANSAKSI JUAL EFEK	4,613,934,348.50
SALDO KREDIT	0.00
UTANG NASABAH KELEMBAGAAN	
TRANSAKSI JUAL EFEK	1,839,889,443.00
GAGAL TERIMA - NASABAH KELEMBAGAAN	0.00
UTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN	
UANG JAMINAN UNTUK PEMINJAMAN EFEK	0.00
UANG JAMINAN DARI PE NON ANGGOTA KLIRING	0.00
TRANSAKSI BELI EFEK	0.00
GAGAL TERIMA - PERUSAHAAN EFEK	0.00
UTANG KOMISI	0.00
UTANG KEGIATAN PENJAMINAN EMISI EFEK	
UTANG DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM/PENAWARAN TERBATAS	
UTANG NASABAH UMUM	0.00
UTANG EMITEN	0.00
UTANG KEPADA PENERBIT EFEK	0.00
UTANG JASA EMISI EFEK	0.00
UTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI	
UTANG KOMISI AGEN PENJUAL	0.00
UTANG TRANSAKSI BELI EFEK LAINNYA	0.00
UTANG EFEK POSISI SHORT - SENDIRI	
SURAT BERTAHAGA NEGARA	0.00
EFEK BERSIFAT UTANG YANG TERCATAT DI BURSA EFEK DI INDONESIA	0.00
EFEK BERSIFAT EKUITAS YANG TERCATAT DI BURSA EFEK DI INDONESIA, ATAU REKSA DANA	0.00
EFEK LAIN YANG TERDAFTAR DI BAPEPAM DAN LK	0.00
EFEK LUAR NEGERI	0.00
UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA	1,564,662,255.22
UTANG JANGKA PANJANG	0.00
UTANG OBLIGASI	0.00
UTANG LAIN-LAIN	0.00
UTANG SUB-ORDINASI	41,346,000,000.00
TOTAL LIABILITAS	49,528,801,046.72
EKUITAS	
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	
MODAL SAHAM	0.00
TAMBAHAN MODAL DISETOR	0.00
EKUITAS LAINNYA	0.00
SALDO LABA	18,500,398,938.15
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	0.00
TOTAL EKUITAS	18,500,398,938.15
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	68,029,199,984.87

Formulir Nomor V.D.5-3 tentang Laporan Ranking Liabilities

Perusahaan Efek : XXX
 Tanggal : 27-03-2012
 Direktur yang Bertanggung Jawab Atas Laporan Ini : XXX

A	B	C	SPP-MKBD
Ranking Liabilitas	Nilai Ranking Liabilitas	Persentase yang ditambahkan sebagai Liabilitas	Nilai Ranking Liabilitas
RANKING LIABILITIES			
TRANSAKSI REVERSE REPO ATAS SURAT BERHARGA NEGARA	0.00	Kekurangan Nilai Pasar Wajar terhadap 105% dari nilai penjualan kembali	0.00
TRANSAKSI REVERSE REPO ATAS OBLIGASI ATAU SUKUK KORPORASI	0.00	Kekurangan Nilai Pasar Wajar terhadap 110% dari nilai penjualan kembali	0.00
TRANSAKSI REVERSE REPO ATAS EFEK BERSIFAT EKUITAS	0.00	Kekurangan Nilai Pasar Wajar terhadap 120% dari nilai penjualan kembali	0.00
TRANSAKSI REPO ATAS SURAT BERHARGA NEGARA	0.00	1% dari nilai pembelian kembali	0.00
TRANSAKSI REPO ATAS OBLIGASI ATAU SUKUK KORPORASI	0.00	3% dari nilai pembelian kembali	0.00
TRANSAKSI REPO ATAS EFEK BERSIFAT EKUITAS	0.00	5% dari nilai pembelian kembali	0.00
KONTRAK PENJAMINAN ATAS PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH EFEKTIF DARI BAPEPAM DAN LK	0.00	25% dari komitmen penjaminan yang menjadi porsinya	0.00
KONTRAK PENJAMINAN DALAM PROSES PENAWARAN HINGGA PENJATAHAN	0.00	50% dari nilai yang belum dipesan atau setinggi-tingginya 25% dari penjaminan yang menjadi	0.00
KONTRAK PENJAMINAN DALAM PROSES PENJATAHAN HINGGA PENCATATAN	0.00	100% dari nilai yang unsubscribe yang menjadi porsinya	0.00
PERUSAHAAN EFEK BERTINDAK SEBAGAI PEMBELI SIAGA	0.00	50% dari Haircut Efek dikalikan harga Penawaran yang menjadi porsinya	0.00
JAMINAN OLEH PERUSAHAAN	0.00	20% dari nilai jaminan	0.00
KOMITMEN BELANJA MODAL	0.00	20% dari nilai komitmen di atas Rp150,000,000	0.00
KERUGIAN BERJALAN DARI TRANSAKSI DALAM MATA UANG ASING	0.00	100% dari kerugian berjalan	0.00
RISIKO TERKONSENTRASINYA PORTOFOLIO EFEK			
EFEK BERSIFAT EKUITAS, EFEK BERSIFAT UTANG, ATAU SUKUK YANG DITERBITKAN OLEH SATU EMITEN	0.00	kelebihan atas 20% Total Modal Sendiri	0.00
EFEK BERSIFAT EKUITAS, EFEK BERSIFAT UTANG, DAN SUKUK YANG DITERBITKAN OLEH SATU EMITEN	0.00	kelebihan atas 20% Total Modal Sendiri	0.00
EFEK BERSIFAT EKUITAS, EFEK BERSIFAT UTANG, DAN/ ATAU SUKUK YANG DITERBITKAN OLEH BEBERAPA EMITEN DALAM SATU GRUP PERUSAHAAN (HOLDING COMPANY)	0.00	kelebihan atas 20% Total Modal Sendiri	0.00
SURAT BERHARGA NEGARA	0.00	kelebihan atas 40% Total Modal Sendiri	0.00
EFEK REKSA DANA	0.00	nilai sesuai Formulir V.D.5-4 Kolom H	0.00
RISIKO TERKONSENTRASINYA PEMBIAYAAN PENYELESAIAN TRANSAKSI KEPADA SATU NASABAH ATAU BEBERAPA NASABAH YANG SALING MEMILIKI HUBUNGAN AFILIASI	0.00	kelebihan atas 10% dari nilai pembiayaan total yang diberikan	0.00
KELEBIHAN PEMBIAYAAN MARJIN TERHADAP JAMINAN PEMBIAYAAN	0.00	kelebihan pembiayaan diatas 80% dari Jaminan Pembiayaan Transaksi Marjin	0.00
KEKURANGAN JAMINAN TRANSAKSI SHORT SELLING TERHADAP POSISI SHORT	0.00	kekurangan nilai jaminan di bawah 120% dari Posisi Short	0.00
TOTAL RANKING LIABILITIES	0.00		0.00

Pengisian nilai Ranking Liabilities yang ditambahkan dalam Kolom B didasarkan pada data Formulir V.D.5-10

Formulir Nomor V.D.5-4 tentang Perhitungan Risiko Terkonsentrasinya Efek Reksa Dana

Perusahaan Efek : XXX
 Tanggal : 27-03-2012
 Direktur yang Bertanggung Jawab Atas Laporan Ini : XXX

A	B	C	D	E	F	G	H	SPP-MKBD				
								Nilai Aktiva Bersih Unit Penyertaan Reksa Dana yang dimiliki	Nilai Aktiva Bersih per Reksa Dana	Batasan yang dapat dimiliki untuk MKBD	Kelebihan di atas batasan (Kolom D - Kolom G)	
REKSA DANA PASAR	-	-	-	-	Kelebihan atas 50%	-	-	-	-	-	-	-
REKSA DANA	-	-	-	-	Kelebihan atas 50%	-	-	-	-	-	-	-
REKSA DANA	-	-	-	-	Kelebihan atas 50%	-	-	-	-	-	-	-
REKSA DANA	-	-	-	-	Kelebihan atas 40%	-	-	-	-	-	-	-
REKSA DANA	-	-	-	-	Kelebihan atas 25%	-	-	-	-	-	-	-
REKSA DANA	-	-	-	-	Kelebihan atas 25%	-	-	-	-	-	-	-
REKSA DANA	-	-	-	-	Kelebihan atas 25%	-	-	-	-	-	-	-
NILAI YANG DITAMBAHKAN SEBAGAI RANKING												

Formulir Nomor V.D.5-5 tentang Perhitungan Pengembalian Haircut Atas Portofolio Efek yang Ditutup Dengan Lindung Nilai

Perusahaan Efek : XXX
 Tanggal : 27-03-2012
 Direktur yang Bertanggung Jawab Atas Laporan Ini : XXX

A	B	C	D	E	F	G	H	SPP-MKBD					
								Nilai Efek	Nilai Efek Lindung Nilai	Nilai Efek yang ditutup dengan lindung nilai	Nilai Haircut Efek yang ditutup dengan Lindung Nilai	Jumlah Pengembalian Haircut (Kolom F + Kolom G)	
Nama Efek	Nilai Efek	Nama Efek Lindung Nilai	Nilai Efek Lindung Nilai	Nilai Efek yang ditutup dengan lindung nilai	Nilai Haircut Efek yang ditutup dengan Lindung Nilai	Nilai Haircut Efek Lindung Nilai	Jumlah Pengembalian Haircut (Kolom F + Kolom G)	Nilai Efek	Nilai Efek Lindung Nilai	Nilai Efek yang ditutup dengan lindung nilai	Nilai Haircut Efek yang ditutup dengan Lindung Nilai	Nilai Haircut Efek Lindung Nilai	Jumlah Pengembalian Haircut (Kolom F + Kolom G)
JUMLAH PENGEMBALIAN HAIRCUT PORTOFOLIO EFEK YANG DITUTUP DENGAN LINDUNG NILAI													

Formulir Nomor V.D.5-6 tentang Laporan Buku Pembantu Dana

Perusahaan Efek : XXX
 Tanggal : 27-03-2012
 Direktur yang Bertanggung Jawab Atas : XXX

A					SPP-MKBD			
SALDO DEBIT BUKU					Saldo	Terafiliasi	Tidak Terafiliasi	
DANA MILIK PERUSAHAAN					6,759,920,406.68			
DANA MILIK NASABAH								
DANA BEBAS					14,565,447,463.45	0.00	14,565,447,463.45	
DANA YANG DIJAMINKAN					0.00	0.00	0.00	
DANA MILIK NASABAH								
DANA PEMESANAN EFEK					0.00	0.00	0.00	
SELISIH DANA POSITIF					0.00			
TOTAL DEBIT					21,335,367,870.13			
SALDO KREDIT BUKU PEMBANTU					Saldo	Dimiliki	Dipisahkan	Tidak Dipisahkan
DANA YANG DISIMPAN DI PERUSAHAAN					10,000,000.00	10,000,000.00		
DANA YANG DISIMPAN PADA PERUSAHAAN								
DANA MILIK PERUSAHAAN					6,759,920,406.68	6,759,920,406.68		
DANA MILIK NASABAH					14,565,447,463.45		14,565,447,463.34	0.11
DANA MILIK NASABAH					0.00			
SELISIH DANA NEGATIF					0.00			
TOTAL KREDIT					21,335,367,870.13			
RINCIAN SALDO MASIING- MASIING REKENING BANK								
Nama Bank	Sendiri/ Nasabah	Nomor Rekening	Mata Uang	Saldo	Saldo (dalam Rp)	Saldo	Saldo (dalam Rp)	
THE HONGKONG & SHANGHAI	S	001-405607-001	IDR	13,222,473.00	13,222,473.00	13,222,473.00	13,222,473.00	
PT BANK MANDIRI (PERSERO),	N	104-000040525-1	IDR	0.11	0.11	0.11	0.11	
PT BANK MANDIRI (PERSERO),	N	NIHIL	IDR	1,474,971,093.00	1,474,971,093.00	1,474,971,093.00	1,474,971,093.00	
PT BANK MANDIRI (PERSERO),	S	104-0002012340	IDR	47,077,988.35	47,077,988.35	47,077,988.35	47,077,988.35	
PT BANK MANDIRI (PERSERO),	S	104-000-413-8298	SGD	2,267.93	16,526,995.57	2,267.93	16,526,995.57	
PT BANK MANDIRI (PERSERO),	S	104-0204110402	IDR	1,000,000,000.20	1,000,000,000.20	1,000,000,000.20	1,000,000,000.20	
PT BANK UOB BUANA, TBK,	S	027.004.8330	IDR	5,000,000.00	5,000,000.00	5,000,000.00	5,000,000.00	
PT BANK UOB BUANA, TBK,	S	027.501.2795	SGD	696.53	5,075,795.21	696.53	5,075,795.21	
PT BANK UOB BUANA, TBK,	S	027.501.2805	Others (USD)	544.88	5,006,357.44	544.88	5,006,357.44	
PT BANK CIMB NIAGA, TBK,	S	347.04.00002.00.0	SGD	322.34	2,348,975.39	322.34	2,348,975.39	
PT BANK CIMB NIAGA, TBK,	S	347.0100.504.205	IDR	2,086,600,000.00	2,086,600,000.00	2,086,600,000.00	2,086,600,000.00	
PT BANK CIMB NIAGA, TBK,	S	480-01-00241-00-5	IDR	1,022,373.00	1,022,373.00	1,022,373.00	1,022,373.00	
PT BANK CIMB NIAGA, TBK,	N	NIHIL	IDR	12,508,650,262.00	12,508,650,262.00	12,508,650,262.00	12,508,650,262.00	
PT BANK CIMB NIAGA, TBK,	S	146.02.000.86.009	Others (USD)	23.49	215,826.12	23.49	215,826.12	
PT BANK CENTRAL ASIA TBK,	S	291.301153.8	IDR	0.30	0.30	0.30	0.30	
PT BANK CENTRAL ASIA TBK,	S	438.30.10.664	IDR	61,272.78	61,272.78	61,272.78	61,272.78	
PT BANK CENTRAL ASIA TBK,	N	NIHIL	IDR	581,826,108.34	581,826,108.34	581,826,108.34	581,826,108.34	
PT BANK AKIHA GRAHA	S	0050001105	IDR	2,000,000,000.00	2,000,000,000.00	2,000,000,000.00	2,000,000,000.00	
PT BANK AKIHA GRAHA	S	005.1420.420	Others (USD)	171,719.89	1,577,762,349.32	171,719.89	1,577,762,349.32	

Formulir Nomor V.D.5-7 tentang Laporan Buku Pembantu Efek

Perusahaan Efek : XXX
 Tanggal : 27-03-2012
 Direktur yang Bertanggung Jawab Atas Laporan : XXX

6	A	B	C		D		E		SPP-MKBD		
			Saldo	Terafiliasi	Tidak Terafiliasi	Saldo	Terafiliasi	Tidak Terafiliasi	Terafiliasi	Tidak Terafiliasi	
7	SALDO DEBIT BUKU	Saldo					Saldo				
8	EFEK REVERSE REPO	0,00					0,00				
9	PORTOFOLIO PERUSAHAAN	147,729,450,00					147,729,450,00				
10	EFEK DALAM REKENING EFEK										
11	EFEK BEBAS	593,155,944,068,00	0,00		593,155,944,068,00		593,155,944,068,00	0,00		593,155,944,068,00	
12	EFEK JAMINAN	53,823,465,000,00	0,00		53,823,465,000,00		53,823,465,000,00	0,00		53,823,465,000,00	
13	TRANSAKSI BELI EFEK	6,210,450,000,00					6,210,450,000,00				
14	EFEK MILIK PERUSAHAAN										
15	EFEK YANG DIPINJAM DARI	0,00					0,00				
16	TRANSAKSI JUAL EFEK	0,00					0,00				
17	GAGAL SERAH - PERUSAHAAN	0,00					0,00				
18	EFEK YANG AKAN										
19	EFEK YANG DIPINJAM DARI	0,00					0,00				
20	EFEK SERAH ATAS TRANSAKSI	12,079,779,000,00					12,079,779,000,00				
21	EFEK MILIK NASABAH										
22	TRANSAKSI BELI NASABAH	2,184,425,000,00					2,184,425,000,00				
23	GAGAL SERAH - NASABAH	0,00					0,00				
24	EFEK YANG DIPINJAM DARI	0,00					0,00				
25	SELISIH EFEK POSITIF	0,00					0,00				
26	TOTAL DEBIT (NILAI PASAR)	667,601,792,518,00					667,601,792,518,00				
27	SALDO KREDIT BUKU PEMBANTU	Saldo	Dimiliki	Dipisahkan	Tidak Dipisahkan	Saldo	Dimiliki	Dipisahkan	Tidak Dipisahkan		
28	EFEK DALAM PENGENDALIAN										
29	EFEK YANG DISIMPAN DI UNIT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
30	EFEK YANG DISIMPAN DI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
31	EFEK YANG ADA DALAM	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
32	EFEK YANG ADA DALAM	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
33	EFEK YANG ADA DALAM	647,127,138,518,00	147,729,450,00	593,155,944,068,00	53,823,465,000,00	647,127,138,518,00	147,729,450,00	593,155,944,068,00	53,823,465,000,00		
34	EFEK YANG ADA PADA EMITEN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
35	EFEK YANG ADA DALAM	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
36	TOTAL EFEK DALAM	647,127,138,518,00	147,729,450,00	593,155,944,068,00	53,823,465,000,00	647,127,138,518,00	147,729,450,00	593,155,944,068,00	53,823,465,000,00		
37	Saldo		s.d. 5 hari kerja	Lebih Dari 5 Hari		Saldo	s.d. 5 hari kerja	Lebih Dari 5 Hari			
38			Dimiliki	Dipisahkan			Dimiliki	Dipisahkan			
39	EFEK TIDAK DALAM										
40	EFEK YANG DIPAKAI SEBAGAI	0,00				0,00					
41	EFEK DALAM PERJALANAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
42	EFEK DALAM PERJALANAN KE	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
43	EFEK YANG AKAN DITERIMA	0,00				0,00					
44	EFEK PADA EMITEN ATAU BAE	0,00		0,00	0,00	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00
45	EFEK YANG AKAN DITERIMA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
46	EFEK REPO ATAU RE-REPO	0,00				0,00					
47	TRANSAKSI JUAL EFEK	9,889,029,000,00				9,889,029,000,00					
48	EFEK DIJUAL YANG BELUM	0,00				0,00					
49	EFEK YANG AKAN DITERIMA	0,00				0,00					
50	EFEK DIPINJAMKAN	0,00				0,00					
51	TRANSAKSI BELI EFEK	0,00				0,00					
52	GAGAL TERIMA-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
53	EFEK YANG AKAN DITERIMA	0,00				0,00					
54	EFEK DIPINJAMKAN	0,00				0,00					
55	EFEK TRANSAKSI KLIRING	8,394,875,000,00				8,394,875,000,00					
56	EFEK YANG AKAN DITERIMA	0,00				0,00					
57	TRANSAKSI JUAL NASABAH	2,190,750,000,00				2,190,750,000,00					
58	GAGAL TERIMA - NASABAH	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
59	POSISI SHORT REKENING EFEK	0,00				0,00					
60	POSISI SHORT REKENING EFEK	0,00				0,00					
61	TOTAL EFEK TIDAK DALAM	20,474,654,000,00	0,00	0,00	0,00	20,474,654,000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
62	SELISIH EFEK NEGATIF	0,00				0,00					
63	TOTAL KREDIT (NILAI PASAR)	667,601,792,518,00	147,729,450,00	593,155,944,068,00	53,823,465,000,00	667,601,792,518,00	147,729,450,00	593,155,944,068,00	53,823,465,000,00		

Formulir Nomor V.D.5-8 tentang Perhitungan Persyaratan Minimal Modal Kerja Bersih Disesuaikan

Perusahaan Efek : XXX
 Tanggal : 27-03-2012
 Direktur yang Bertanggung Jawab Atas : XXX

6	A	B	C	D	E	SPP-MKBD
7	Keterangan	Formulir	Lajur	Baris	Nilai	Nilai
8	TOTAL LIABILITAS	VD52	B	164	49,528,801,046.72	49,528,801,046.72
9	TOTAL RANKING LIABILITIES	VD53	B	31	0,00	0,00
10	TOTAL LIABILITAS DAN RANKING LIABILITIES				49,528,801,046.72	49,528,801,046.72
11	DIKURANGI UTANG SUB-ORDINASI	VD52	B	163	41,346,000,000.00	41,346,000,000.00
12	DIKURANGI UTANG DALAM RANGKA PENAWARAN					
13	UTANG NASABAH UMUM	VD52	B	146	0,00	0,00
14	UTANG EMITEN	VD52	B	147	0,00	0,00
15	UTANG KEPADA PENERBIT EFEK	VD52	B	148	0,00	0,00
16	TOTAL LIABILITAS DAN RANKING LIABILITIES TANPA UTANG				8,182,801,046.72	8,182,801,046.72
17	NILAI MKBD YANG DIWAJIBKAN UNTUK PPE ATAU PEE					
18	NILAI PERSYARATAN MINIMAL MKBD*				25,000,000,000.00	25,000,000,000.00
19	6,25% DARI BARIS 16				511,425,065.42	511,425,065.42
20	MKBD YANG DIPERSYARATKAN (NILAI YANG LEBIH TINGGI ANTARA				25,000,000,000.00	25,000,000,000.00
21	NILAI MKBD YANG DIWAJIBKAN UNTUK MI					
22	NILAI PERSYARATAN MINIMAL MKBD**				0,00	0,00
23	NILAI DANA YANG DIKELOLA OLEH MI				0,00	0,00
24	0,1 % DARI BARIS 23				0,00	0,00
25	NILAI MKBD YANG DIPERSYARATKAN (BARIS 22 DITAMBAH BARIS 24)				0,00	0,00
26	NILAI MKBD YANG DIWAJIBKAN UNTUK PE SESUAI DENGAN IZIN				25,000,000,000.00	25,000,000,000.00

